

2025

LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI BIOLOGI

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI BIOLOGI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI





LAPORAN EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI AKREDITASI
PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI BIOLOGI

UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

JAMBI TAHUN 2025

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Unit Pengelola
Program Studi : Fakultas Sains dan Teknologi
Jenis Program : Sarjana (S1)
Nama Program Studi : Biologi
Alamat : Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian km. 16 Simpang Sungai
Duren, Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi 36361,
Jambi
Nomor Telepon : (0741) 583183
E-Mail dan Website : biologi@uinjambi.ac.id dan UPPS.uinjambi.ac.id
Nomor SK Pendirian PT ¹ : 37 tahun 2017(Perubahan IAIN menjadi UIN) Tanggal
SK Pendirian PT : 07 April 2017
Pejabat Penandatanganan
SK Pendirian PT : Presiden Republik Indonesia
Nomor SK Pembukaan PS ² : [632/E/O/2022](#)
Tanggal SK Pembukaan PS³ : 31Agustus 2022
Pejabat Penandatanganan : Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi Tinggi Republik Indonesia Sekretaris
Direktorat Jenderal
Pertama Menerima Mahasiswa : Semester Ganjil 2019/2020 Peringkat Terbaru
Akreditasi PS : Baik
Nomor SK BAN-PT : No. 013/SK/LAMSAMA/Akred-M/S/VI/2024

¹ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

² Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

³ Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

Tabel 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

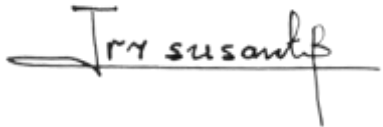
No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kedaluwarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Strata 1	Biologi	Terakreditasi Baik	<u>No. 013/SK/LAMSAMA/Akred-M/S/VI/2024</u>	12/06/2026	23
2	Strata 1	Kimia	Terakreditasi Baik	<u>No. 9457/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2021</u>	13/07/2025	47
3	Strata 1	Fisika	Terakreditasi Baik	<u>No.045/SK/LAMSAMA/Akred/S/VI/2023</u>	05/06/2028	36
4	Strata 1	Sistem Informasi	Terakreditasi Baik	<u>No. 531/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2022</u>	19/01/2027	1315
5	Strata 1	Statistika	Terakreditasi Baik	<u>No. 012/SK/LAMSAMA/Akred-M/S/VII/2024</u>	12/06/2026	27
6	Strata 1	Sains Informasi Geografi	Terakreditasi Baik	<u>No. 014/SK/LAMSAMA/Akred-M/S/VI/2024</u>	12/06/2026	39
7	Strata 1	Arsitektur	Terakreditasi Baik	<u>No. 3807/SK/BAN-PT/Ak.P/S/IV/2024</u>	16/04/2024	38

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI


Nama : Arfan, S.Th.I., M.Soc., Ph.D
NIDN/NIP : 197901082009121005
Jabatan : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Try Susanti, M.Si.
NIDN/NIP : 2003037602 / 197603032005012005
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Minah El Widdah, M.Ag.
NIDN/NIP : 2007097001
Jabatan : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



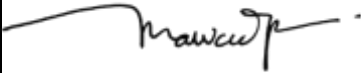
Nama : Latusi Anggriani, M.Si.
NIDN/NIP : 2010089302/199308102022032002
Jabatan : Ketua Program Studi Biologi
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Ramazani Novanda, M.Pd,
NIDN/NIP : 2011119204
Jabatan : Sekretaris Program Studi Biologi
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Fevi Mawadhah Putri, M.Si.
NIDN/NIP : 2015029501
Jabatan : Ketua Gugus Jaminan Mutu UPPS
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Lidia Gusfi Marni, M.Si.
NIDN/NIP : 2013039502
Jabatan : Sekretaris Gugus Jaminan Mutu UPPS
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Bayu Kurniawan, M.Sc.
NIDN/NIP : 19900829 201903 1 012
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Aini Qomariah Manurung, M.Si

NIDN/NIP : 19871114 201903 2 015
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Hesti Riany, M.Si.
NIDN/NIP : 19871114 201903 2 015
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



Nama : Brama Nalendra, M.T.
NIDN/NIP : 199508012025051006
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 15 Desember 2025
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang atas karunia Nya Tim Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi (Prodi) Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menyelesaikan pengisian LED ini. Shalawat dan salam kita kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu kepada seluruh alam.

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan gambaran dari kondisi Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tujuan dari penyusunan LED ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta jamin mutu (*quality assurance*) dari Prodi Biologi sehingga dapat mengukur kemampuan diri, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja dari Prodi Biologi baik dalam Bidang akademik dan non akademik. Laporan Evaluasi Diri (LED) mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang sudah membantu penyusunan Laporan ini baik berupa support maupun yang terlibat secara langsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lamsama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam rangka pengembangan Fakultas dan Program Studi.

Demikianlah LED ini kami susun. Besar harapan kami, laporan yang kami susun ini mendapat pertimbangan dan hasil yang maksimal, karena ini merupakan masukan bagi Program Studi Biologi kedepannya untuk mempertahankan kinerja dan mengembangkan kegiatan perbaikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Jambi, 15 Desember 2025
Tim LED

RINGKASAN EKSEKUTIF

Unit Pengelola Program Studi (UPPS)/Fakultas Sains dan Teknologi (FST) menaungi beberapa program studi (prodi), salah satunya adalah Prodi Biologi. Pembentukan UPPS tidak terlepas dari kebijakan nasional yang memperkuat status Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia [Nomor 37 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 Pasal 2 Ayat 2](#), yang memberikan kewenangan kepada universitas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi pada bidang ilmu umum sebagai penunjang Pendidikan Tinggi Ilmu Agama Islam. Seiring dengan pengembangan institusi, pada tahun 2018 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memperoleh izin pembukaan tiga Prodi baru, yaitu Kimia, Fisika, dan Sistem Informasi, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor [1178/KPT/I/2018](#). Penguatan tata kelola UPPS selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama RI [Nomor 38 Tahun 2019](#) yang mengesahkan Organisasi dan Tata Kelola UPPS. Pada fase pengembangan berikutnya, UPPS kembali mendapatkan izin penyelenggaraan prodi baru pada tahun 2022 dan 2023. Program studi yang dibuka pada tahun 2022 meliputi Statistika, Biologi, dan Sains Informasi Geografi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor [632/E/O/2022](#) dan Nomor [747/E/O/2022](#), sedangkan pada tahun 2023 dibuka Program Studi Arsitektur melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI [Nomor 150/E/O/2023](#). Dengan bertambahnya program studi tersebut, pada tahun akademik 2023/2024 UPPS telah mengelola tujuh program studi. Berdasarkan evaluasi diri Prodi Biologi sebagaimana tercantum dalam dokumen terlampir, program studi ini dinilai layak untuk diakreditasi dengan beberapa pertimbangan utama sebagai berikut:

Visi, Misi, Strategi, dan Tujuan. UPPS telah menetapkan visi “Menjadi Fakultas yang Unggul sebagai Lokomotif Perubahan Sosial dalam Bidang Sains dan Teknologi dengan Semangat Teknopreneurship Tahun 2035”. Visi ini selaras dengan visi perguruan tinggi, yaitu “Menjadi Universitas Islam sebagai Lokomotif Perubahan Sosial Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam”. Selanjutnya, visi tersebut menjadi payung bagi visi keilmuan Prodi Biologi yang memiliki kekhasan akademik, yakni “Mengembangkan kajian Biodiversitas dan Konservasi berbasis Kearifan Lokal dengan semangat Biopreneurship”. Secara umum, UPPS dan Prodi Biologi berada pada posisi kinerja yang baik, ditunjukkan oleh keselarasan VMTS dengan visi universitas, ketersediaan dokumen perencanaan strategis (RIP, Renstra, Renop), mekanisme penyusunan VMTS yang terdokumentasi, serta implementasi VMTS dalam tata kelola, kurikulum, dan perencanaan unit kerja. Seluruh program studi di lingkungan UPPS telah memiliki visi keilmuan yang relevan, dan indikator kinerja tambahan, seperti integrasi nilai moderasi beragama dan tingkat pemahaman mahasiswa, berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menegaskan bahwa arah pengembangan akademik, kelembagaan, dan keilmuan telah sesuai dengan mandat dan strategi institusi.

Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama. UPPS memiliki dokumen resmi yang sistematis sebagai bukti pemahaman terhadap pentingnya tata pamong, tata kelola, kerjasama penjaminan mutu yang telah dilaksanakan sesuai standar pendidikan tinggi dan didukung bukti sah pelaksanaan siklus PPEPP oleh GJM. Sistem tata pamong pada UPPS telah dilengkapi dengan struktur organisasi yang memadai dan memenuhi lima

pilar tata kelola yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk menjamin terselenggaranya program studi yang bermutu. Tata Kelola dilaksanakan berdasarkan 9 fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pemilihan dan penempatan personel, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, penilaian, pelaporan, dan pengembangan serta implementasi sistem manajemen mutu pendidikan (ISO 20021:2018 dan ISO 19001:2015). Implementasi kepemimpinan UPPS meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kerja sama meliputi Tingkat internasional, nasional, dan wilayah yang terdiri dari 3 bidang tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan PkM. Sistem Penjaminan Mutu terdiri dari lima unsur yaitu organ pelaksana mutu, pelaksanaan SPMI (dokumen mutu), efektivitas pelaksanaan PPEPP, bukti sah pelaksanaan PPEPP, dan eksternal benchmarking. Selain itu, UPPS mengelola kerjasama yang memberikan manfaat bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan kinerja tridharma serta fasilitas pendukung Prodi Biologi, dan kepuasan serta keberlanjutan kemitraan. Kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM pada tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal yang dikelola UPPS dalam dua hingga tiga tahun terakhir telah memenuhi standar dan relevan dengan pengembangan Prodi Biologi.

Mahasiswa. Sistem penerimaan mahasiswa baru di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah memenuhi bahkan melampaui indikator kinerja utama dengan rasio pendaftar terhadap calon mahasiswa lulus pada program studi yang memiliki kebutuhan lulusan tinggi berada di atas angka 5, sementara layanan kemahasiswaan pada aspek penalaran, pengembangan softskills, minat dan bakat, kesejahteraan, serta layanan karir dan kewirausahaan telah diselenggarakan secara optimal dan bermutu melalui berbagai program unggulan yang memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia. Prodi Biologi didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas, dengan total 15 dosen tetap diantaranya 7 DTPS yang sesuai dengan kompetensi inti prodi dan seluruhnya berkualifikasi magister, 71,4% jabatan akademik lektor dan lektor kepala, dan 71,4% memiliki sertifikasi profesi/kompetensi/industri, tanpa dosen tidak tetap serta didukung rasio mahasiswa terhadap dosen tetap sebesar 3:1 serta rata-rata EWMP 13,7. Kinerja tridharma DTPS Biologi tergolong sangat baik, ditunjukkan oleh kepemilikan indeks Scopus, WoS, dan Sinta oleh seluruh DTPS, keaktifan publikasi jurnal internasional, rata-rata bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama sebesar 0,9 dalam dua tahun terakhir. Selain itu, Prodi Biologi memiliki kesesuaian 100% tema penelitian dengan bidang keilmuan biologi dan capaian 61 artikel yang disitasi 294 kali dalam 3 tahun terakhir. Prodi Biologi memiliki 15 luaran penelitian dan PkM berupa 10 HKI, 5 buku ber-ISBN, dan 2 produk yang telah diadopsi masyarakat. Keterlibatan dosen industri/praktisi mencapai 11,8% dari total DT. DTPS aktif mengikuti pengembangan kompetensi dan pelaksanaan tridharma serta didukung oleh tenaga kependidikan UPPS yang memiliki kecukupan jumlah serta kualifikasi sesuai jenis pekerjaan sehingga mendukung fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.

Keuangan, Sarana, Prasarana. Prodi Biologi didukung oleh pendanaan yang sangat memadai dan berkelanjutan, ditunjukkan oleh rata-rata dana operasional pembelajaran mahasiswa untuk proses pembelajaran per tahun adalah sebesar Rp.27.592.790,- ≥ Rp.20.000.000,-. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata

dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp.17.000.000,- \geq Rp.10.000.000. Penggunaan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap: rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp.5.357.143,- \geq Rp.5.000.000,- yang berada di atas standar kecukupan, serta alokasi dana investasi sebesar Rp.391.433.561,90,-. Sarana dan prasarana Prodi Biologi tergolong relevan dan mutakhir dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM, serta diperkuat oleh sistem layanan berbasis TIK yang efektif dan terintegrasi dalam mendukung layanan akademik, keuangan, SDM, serta pengelolaan sarana dan prasarana, dengan kemudahan akses bagi seluruh unit kerja, kelengkapan dan kemutakhiran layanan, serta evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan secara berkala. Selain itu, sistem TIK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terbukti efektif menunjang pembelajaran, penelitian, dan PkM melalui optimalisasi layanan e-learning, e-library, dan e-journal, kemudahan akses bagi sivitas akademika, serta evaluasi rutin yang berkelanjutan untuk penyempurnaan sistem informasi.

Pendidikan. UPPS menempatkan proses pendidikan Prodi Biologi sebagai inti pelaksanaan tridharma melalui penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pengembangan pembelajaran aktif, serta integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran. Penyusunan dan pengembangan kurikulum dilakukan secara partisipatif dan terdokumentasi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal, yaitu dosen, pimpinan UPPS, Gugus Jaminan Mutu, dan mahasiswa, serta pemangku kepentingan eksternal yang mencakup pengguna lulusan, asosiasi keilmuan, dan pakar biologi melalui FGD, workshop, konsultasi ahli, dan benchmarking ke perguruan tinggi rujukan, guna menjamin relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan IPTEK, dan kebijakan pendidikan tinggi. Prodi Biologi telah memiliki dokumen kurikulum yang lengkap, terstruktur, dan ditinjau secara berkala melalui mekanisme SPMI, meliputi profil lulusan, CPL, bahan kajian, CPMK, struktur kurikulum, RPS berbasis OBE, serta didukung oleh perencanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana prasarana laboratorium yang memadai, meskipun masih diperlukan penguatan pada asesmen capaian pembelajaran, konsistensi monitoring, dan pemanfaatan hasil evaluasi. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan student centered learning melalui penerapan Project Based Learning dan Case Based Learning, didukung monitoring dan evaluasi berkelanjutan oleh GJM dan AMI, serta integrasi hasil penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran. Prodi Biologi juga memfasilitasi implementasi kebijakan MBKM melalui pengakuan dan konversi SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi yang selaras dengan CPL dan dilaksanakan pada semester enam dengan dukungan pedoman dan mitra kerja sama. Selain itu, suasana akademik yang kondusif terus dibangun melalui kegiatan ilmiah, praktikum, kuliah lapangan, biothapreneurship, kelompok studi Ecomap dan Entomologi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen guna memperkuat budaya akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan serta etika akademik, dan pembelajaran sepanjang hayat.

Penelitian. UPPS secara terjadwal melaksanakan sosialisasi dan pemutakhiran Rencana Induk Penelitian (RIP) yang tercantum dalam Rencana Strategis Fakultas serta mempublikasikannya agar mudah diakses oleh sivitas akademika. Pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa Prodi Biologi diarahkan secara konsisten pada peta jalan penelitian prodi yang disusun dengan mengadaptasi peta jalan penelitian

UPPS dan universitas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan penelitian telah mencapai 100%, dengan 45% penelitian dosen telah melibatkan mahasiswa dan relevan dengan pengembangan keilmuan Prodi, meskipun masih diperlukan peningkatan perolehan hibah penelitian yang bersumber dari pendanaan luar negeri. Sebagai tindak lanjut hasil evaluasi standar penelitian, Prodi Biologi melaksanakan workshop dan pelatihan pemanfaatan peta jalan penelitian dalam RIP, melakukan review dan pemutakhiran RIP, mendorong pengajuan proposal penelitian, memperluas kerja sama penelitian, serta mengembangkan penelitian melalui pengusulan alat dan bahan pendukung. Selain itu, Prodi mengarahkan mahasiswa untuk tergabung dalam empat kelompok riset (Ekologi dan Biodiversitas, Zoologi, Botani Tumbuhan Tropis, Genetika dan Mikrobiologi) yang selaras dengan bidang keilmuan dosen-dosen di Prodi Biologi. Secara institusional, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang secara khusus mengelola kegiatan Penelitian dosen dan mahasiswa melalui sistem informasi Litapdimas. Dukungan pendanaan penelitian juga telah tersedia melalui anggaran rupiah murni, BLU, dan dana hibah untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan penelitian DTPS dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan.

Pengabdian kepada Masyarakat. Prodi Biologi telah memiliki peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode 2023–2029 yang disusun selaras dengan bidang keahlian DTPS dan tertuang dalam dokumen RIP UPPS, serta telah disosialisasikan kepada seluruh DTPS dan pelaksana PkM. Pelaksanaan PkM oleh DTPS telah melibatkan mahasiswa dan dilaksanakan secara terarah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan. Prodi Biologi didukung oleh 7 orang DTPS dengan latar belakang disiplin ilmu, kompetensi, dan kualifikasi yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi Biologi untuk melaksanakan PkM dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan. Secara institusional, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang secara khusus mengelola kegiatan PkM dosen dan mahasiswa melalui sistem informasi Litapdimas. Dukungan pendanaan PkM juga telah tersedia melalui anggaran rupiah murni, BLU, dan dana hibah untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan PkM DTPS dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan.

Luaran dan Capaian Tridarma. Prodi Biologi saat ini belum menghasilkan lulusan, namun telah secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan akademik dan nonakademik secara terencana dan berkelanjutan sebagai bentuk komitmen dalam menyiapkan serta menjamin terwujudnya lulusan yang unggul, kompeten, dan berdaya saing sesuai dengan visi keilmuan dan tujuan prodi. Pencapaian prestasi mahasiswa menunjukkan kinerja yang beragam pada berbagai tingkatan, baik akademik maupun nonakademik, dengan kontribusi prestasi akademik yang tersebar di tingkat wilayah 13,6 %, nasional 9,1 % dan internasional 4,5%, serta prestasi nonakademik pada tingkat wilayah 18,18%, dan prestasi internasional 4,5%. Selain itu, kolaborasi mahasiswa bersama DTPS telah menghasilkan luaran ilmiah berupa publikasi pada jurnal nasional (4 artikel), baik terakreditasi maupun tidak terakreditasi (2 artikel), yang mencerminkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dan pengembangan keilmuan. Luaran hasil penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa bersama dosen meliputi 3 HaKI dan 1 produk yang diadaptasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PENGUSUL	iii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iv
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	5
A. KRITERIA	
A.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	5
A.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	11
A.3 Mahasiswa	19
A.4 Sumber Daya Manusia	28
A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	46
A.6 Pendidikan	57
A.7 Penelitian	77
A.8 Pengabdian kepada Masyarakat	85
A.9 Luaran dan Capaian Tridarma	93
B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI	101
BAB III. PENUTUP	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi (Prodi) Biologi didasarkan oleh beberapa kebijakan dan peraturan. Penyusunan juga melibatkan peran berbagai pihak yaitu pimpinan, dosen, tenaga pendidik (Tendik), mahasiswa, mitra, dan beberapa stakeholder. Mekanisme penyusunan LED Prodi Biologi merujuk pada:

- a) [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#);
- b) [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#);
- c) [Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#) ;
- d) [Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia](#);
- e) [Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen](#);
- f) [Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi](#);
- g) [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#);
- h) [Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#);
- i) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#);
- j) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#);
- k) [Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 \(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 680\)](#);
- l) [Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Islam Tahun 2020-2024](#);
- m) [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023](#);
- n) [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 151/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023](#);
- o) [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2020 Tentang Tata cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara](#);
- p) [Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama](#);
- q) [Kepdirjen DIKTI No. 108-DIKTI- Kep-2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi](#);
- r) [Peraturan BAN-PT-No.57 Tahun 2018 Tentang Penetapan Keputusan hasil Akreditasi Terkait Pasal 4 dan Pasal 52 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi](#);
- s) [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi](#);

- t) [Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;](#)
- u) [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;](#)
- v) [Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;](#)
- w) [Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor 2200 Tahun 2025 Tentang Penetapan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.](#)

Tujuan pelaksanaan evaluasi diri adalah:

- a) Mengidentifikasi capaian mutu UPPS dan program studi;
- b) Memastikan kinerja UPPS dan program studi tetap terjaga dan berkelanjutan;
- c) Menjadi dasar penyusunan rencana pengembangan serta penetapan target UPPS dan program studi di masa mendatang;
- d) Memastikan bahwa penerapan standar mutu telah mengikuti siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal; dan
- e) Menjamin terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (akreditasi).

Evaluasi diri ini dilaksanakan secara komprehensif, sistematis, dan terstruktur oleh Prodi Biologi dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths/kekuatan, Weaknesses/kelemahan, Opportunities/peluang, Threats/ancaman) untuk mengidentifikasi akar permasalahan dalam pengelolaan program studi serta merumuskan strategi pengembangannya. Hasil evaluasi berperan sebagai bahan pertimbangan penting dalam penyusunan rencana pengembangan selanjutnya, sehingga setiap langkah yang ditempuh selalu berfokus pada peningkatan kinerja program studi.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Penyusunan LED Prodi Biologi dilaksanakan oleh tim yang dibentuk oleh Fakultas Sains dan Teknologi (UPPS). Tim ini terdiri atas dosen tetap, tenaga kependidikan, serta unsur internal lain yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan akademik dan administrasi program studi. Keanggotaan tim tersebut ditetapkan melalui [Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor 2200 Tahun 2025 Tentang Penetapan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#). Dalam keputusan tersebut juga diatur pembagian peran dan tugas masing-masing anggota. Untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan informasi dalam LED, seluruh anggota tim berkewajiban menjalin koordinasi yang intensif. Ruang lingkup tanggung jawab tim mencakup: Dengan tanggung jawab berbeda-beda berdasarkan tugas yang ditetapkan di dalam Surat Keputusan tersebut. Setiap anggota tim wajib untuk saling berkoordinasi sehingga data yang disajikan di dalam LED menjadi valid. Penyusunan LED dilaksanakan secara kolaboratif, partisipatif, dan akuntabel, dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan objektivitas, sehingga hasil evaluasi diri benar-benar mencerminkan kondisi riil Prodi Biologi. Tanggung jawab anggota tim meliputi :

1. Penanggung Jawab

Memastikan seluruh tahapan penyusunan dokumen berjalan sesuai ketentuan yang ditetapkan, serta memberikan bimbingan, melakukan pemantauan, dan

- mendampingi tim dalam menjalankan proses penyusunan dokumen tersebut.
2. Koordinator
Menjamin bahwa setiap langkah dalam proses penyusunan dokumen dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku, sekaligus memberikan arahan, melakukan supervisi, dan mendukung kinerja tim selama penyusunan dokumen berlangsung.
 3. Ketua Tim
Bertanggung jawab dalam mengoordinasikan keseluruhan proses penyusunan LED, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan dokumen akhir. Ketua tim juga memastikan bahwa penyusunan LED berjalan sesuai dengan pedoman akreditasi dan dalam tenggat waktu yang ditetapkan.
 4. Wakil Ketua
Memiliki peran utama dalam mengatur dan mengendalikan seluruh rangkaian kegiatan penyusunan LED, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan informasi, analisis, hingga penyelesaian dokumen akhir. Ketua tim juga bertugas memastikan bahwa proses tersebut mengikuti pedoman akreditasi yang berlaku dan diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 5. Sekretaris
Membantu ketua tim dalam aspek administratif serta memastikan ketersediaan berbagai dokumen pendukung yang diperlukan untuk kelancaran proses penyusunan LED.
 6. Anggota
Setiap anggota tim bertugas untuk berkoordinasi dengan setiap tim dalam menyusun setiap bagian kriteria akreditasi. Masing-masing anggota bertanggung jawab untuk pengumpulan data, melakukan evaluasi kinerja, dan menyusun narasi yang relevan berdasarkan bukti.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Proses penyusunan LED Prodi Biologi dilaksanakan secara terencana dan melibatkan partisipasi berbagai unsur internal di tingkat Prodi maupun fakultas. Kegiatan ini dijalankan melalui rangkaian langkah yang tertata dengan baik. Adapun alur kerja dalam penyusunan LED meliputi beberapa tahapan pokok sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Penyusun
Fakultas membentuk tim penyusun LED melalui Surat Keputusan Dekan yang terdiri atas ketua tim, wakil ketua, sekretaris, dan anggota tim, serta tim verifikasi data secara internal yang dilaksanakan oleh Koordinator Akreditasi Universitas. Pemilihan anggota didasarkan pada kompetensi, pengalaman, dan keterlibatannya dalam pengelolaan program studi.
2. Sosialisasi dan Pembagian Tugas
Setelah tim resmi dibentuk, dilakukan penyampaian informasi terkait pedoman penyusunan LED serta kriteria akreditasi LAMSAMA. Pembagian tugas kemudian disusun berdasarkan kriteria yang ditetapkan, di mana setiap koordinator diberi tanggung jawab untuk mengelola satu atau beberapa kriteria tersebut.
3. Pengumpulan dan Validasi Data
Proses pengumpulan dan validasi data dilakukan secara terstruktur oleh koordinator dan anggota tim sesuai kebutuhan setiap kriteria. Pengumpulan data dilaksanakan melalui kerja sama dengan unit-unit terkait di lingkungan Program Studi maupun UPPS agar informasi yang diperoleh lengkap dan relevan. Data

yang diterima kemudian diverifikasi untuk memastikan akurasi, konsistensi, dan kesesuaiannya dengan sumber asli. Apabila ditemukan ketidaktepatan atau kekurangan, tim melakukan klarifikasi kepada pihak terkait untuk perbaikan data. Melalui tahapan ini, Program Studi menjamin bahwa LED yang disusun memiliki dasar informasi yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Penyusunan Narasi Evaluatif

Data yang telah melalui proses validasi, diuraikan secara evaluatif untuk masing-masing kriteria dengan menjelaskan kondisi faktual, analisis keunggulan dan kekurangan, serta rencana tindak lanjut yang sesuai. Penyusunan narasi dilakukan dengan berlandaskan bukti yang tersedia dan diarahkan pada upaya peningkatan kualitas.

5. Rapat Konsolidasi dan Penyelarasan

Tim penyusun secara rutin melaksanakan rapat konsolidasi untuk menyeragamkan isi setiap bagian, menjaga konsistensi, serta meninjau perkembangan penyusunan LED. Perbaikan dilakukan apabila dibutuhkan berdasarkan masukan dari pihak internal maupun eksternal.

6. Finalisasi Dokumen

Setelah semua bagian selesai disusun dan disetujui, tim editorial melakukan penyuntingan final terhadap dokumen secara menyeluruh, mencakup aspek substansi, bahasa, dan format. Selanjutnya, dokumen diajukan kepada pimpinan UPPS untuk dilakukan peninjauan dan memperoleh persetujuan akhir.

7. Pengunggahan dan Diseminasi

LED yang telah disetujui sebagai dokumen resmi untuk keperluan akreditasi kemudian diunggah ke sistem akreditasi daring Lamsama (SALAM) dan disebarluaskan secara internal sebagai bahan evaluasi yang berkelanjutan.



Gambar 1.1 Jadwal Kerja Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi Biologi

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KRITERIA

A.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang dibentuk sebagai konsekuensi dari transformasi kelembagaan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017, yang mengubah status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Transformasi ini tidak hanya mengubah struktur organisasi, tetapi juga memperluas mandat universitas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang sains dan teknologi sebagai pendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Dalam kerangka pengembangan fakultas umum tersebut, pembentukan berbagai program studi dilakukan secara bertahap. [Program Studi Biologi termasuk program studi baru yang memperoleh izin operasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 632/E/O/2022 tanggal 31 Agustus 2022.](#) Keberadaan Prodi Biologi memperkuat peran UPPS dalam mengembangkan bidang-bidang keilmuan yang relevan dengan potensi lokal Provinsi Jambi, terutama terkait biodiversitas dan konservasi sumber daya hayati. Oleh karena itu, penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS dan Visi Keilmuan Prodi diperlukan sebagai dasar arah pengembangan institusional yang selaras dengan visi universitas dan mendukung penguatan keilmuan biologi yang berbasis kearifan lokal, keberlanjutan, dan biopreneurship.

Tujuan: Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS dan Prodi Biologi bertujuan memberikan arah yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat fakultas dan program studi. VMTS berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam mengembangkan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi universitas. Selain itu, VMTS dimaksudkan untuk menjamin konsistensi pengembangan Prodi Biologi dengan arah strategis UPPS, sehingga penyelenggaraan Tridharma dapat berjalan secara terencana, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Rasional: Rasional penetapan VMTS didasarkan pada kebutuhan untuk memastikan keselarasan arah pengembangan fakultas dan program studi dengan visi institusi pada tingkat universitas. VMTS menjadi instrumen strategis yang menjamin bahwa Prodi Biologi beroperasi secara relevan dengan perkembangan ilmu biologi, kebutuhan masyarakat, serta potensi sumber daya hayati lokal di Provinsi Jambi. Selain itu, penetapan VMTS diperlukan untuk memperkuat akuntabilitas UPPS dan Prodi kepada pemangku kepentingan sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum, rencana kerja, dan sistem penjaminan mutu internal.

Mekanisme: Mekanisme penetapan VMTS UPPS diawali dengan pembentukan Tim Perumus melalui [SK Dekan Nomor 02 Tahun 2020](#). Tim ini melakukan kajian dokumen, pengumpulan data, dan penyusunan draft yang kemudian dibahas dalam *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pemangku kepentingan internal dan

eksternal. Masukan dari FGD menjadi dasar penetapan VMTS UPPS melalui [SK Dekan Nomor 02 Tahun 2024](#). Pada tingkat Program Studi Biologi, proses penyusunan VMTS dilaksanakan oleh [Tim Penyusun VMTS Prodi Biologi berdasarkan SK Dekan Nomor 59 Tahun 2023](#). Penyusunan dilakukan melalui tahapan benchmarking ke [Fakultas Biologi UGM](#), [Departemen Biologi FMIPA Universitas Indonesia](#), dan [Departemen Biologi FMIPA Universitas Padjadjaran pada tahun 2023](#), yang hasilnya digunakan untuk merumuskan VMTS Prodi dan mengembangkan kurikulum. [Selanjutnya Prodi Biologi melakukan workshop VMTS yang dihadiri oleh civitas akademika, mitra, dan stakeholder](#). Proses ini dilanjutkan dengan diskusi internal dan rapat dosen untuk finalisasi VMTS, penyusunan kurikulum, serta perangkat pendukungnya, yang disusun mengacu pada kurikulum nasional dan rekomendasi Konsorsium Biologi Indonesia (KOBİ). Semua proses ini memastikan VMTS yang ditetapkan bersifat komprehensif, implementatif, dan konsisten dengan arah pengembangan UPPS serta visi universitas.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan terkait mekanisme penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS UPPS adalah sebagai berikut:

- a. [Peraturan Presiden RI Nomor 37 Tahun 2017](#) tentang Perubahan Status UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2017](#) tentang Statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- c. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2019](#) sebagai perubahan atas PMA Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2023](#) tentang Perubahan Ketiga atas PMA Nomor 21 Tahun 2017 mengenai Organisasi dan Tata Kerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- e. [SK Rektor Nomor 1483 Tahun 2020](#) tentang Rencana Strategis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- f. [SK Rektor Nomor 1481 Tahun 2020](#) tentang Standar Mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- g. [SK Rektor Nomor 1482 Tahun 2020](#) tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- h. [SK Rektor Nomor 2173 Tahun 2020](#) tentang Pedoman Penyusunan VMTS UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- i. [SK Rektor Nomor 1962 Tahun 2020](#) tentang Penetapan VMTS UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- j. [SK Dekan Nomor 04 Tahun 2024](#) tentang penetapan VMTS UPPS UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- k. [SK Dekan Nomor 402 Tahun 2023 Revisi No 12A](#) tentang Rencana Induk Pengembangan UPPS.
- l. [SK Dekan Nomor 401 Tahun 2023](#) tentang Rencana Strategis UPPS.
- m. [SK Dekan Nomor 59 Tahun 2023](#) tentang Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi Biologi Unit Pengelola Program Studi.
- n. [SK Dekan Nomor 1135 Tahun 2024](#) tentang Penetapan Visi Keilmuan Prodi UPPS.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Unit Pengelola Program Studi telah menetapkan standar mutu VMTS sesuai [SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022](#), berikut strategi pencapaian VMTS disertai dengan sumber daya dan mekanisme kontrolnya ([Tabel 1.1.](#))

4. Indikator Kinerja Utama

UPPS menetapkan visi “*Menjadi Fakultas yang Unggul sebagai Lokomotif Perubahan Sosial dalam Bidang Sains dan Teknologi dengan Semangat Teknopreneurship Tahun 2035*” melalui [SK Dekan Nomor 04 Tahun 2020](#). Visi ini selaras dengan visi universitas dan menjadi dasar pengembangan seluruh prodi. Pada tingkat prodi, Prodi Biologi mengembangkan visi keilmuan “*Mengembangkan kajian Biodiversitas dan Konservasi berbasis Kearifan Lokal dengan semangat Biopreneurship*” yang tertuang dalam [SK Dekan Nomor 1135 Tahun 2024](#), yang menekankan penguatan bidang biodiversitas, konservasi, dan biopreneurship sebagai ciri keilmuan utama. UPPS juga menetapkan misi, tujuan, dan strategi yang terintegrasi dengan arah strategis universitas serta mendukung penguatan mutu akademik dan tata kelola prodi.

Penyusunan VMTS berlangsung melalui mekanisme terdokumentasi dan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk memastikan relevansi, keberterimaan, dan kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat. Untuk memastikan implementasi yang efektif, UPPS menyediakan dokumen perencanaan berupa **RIP**, **Renstra**, dan **Renop** sebagai pedoman pelaksanaan Tridharma pada tingkat fakultas dan program studi.

- a) [Dokumen formal rencana pengembangan jangka panjang berupa Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) UPPS](#) sesuai SK Dekan Nomor 12A Tahun 2020, dokumen ini memuat arah strategis pengembangan fakultas tahun 2020-2034 dan berfungsi sebagai pedoman utama dalam menetapkan prioritas pembangunan jangka panjang.
- b) [Dokumen formal rencana pengembangan jangka menengah berupa Rencana Strategis \(Renstra\) UPPS](#) sesuai SK Dekan Nomor 401 Tahun 2023 Revisi Nomor 75 Tahun 2021, dokumen ini berisi sasaran strategis dan indikator kinerja fakultas dalam periode lima tahunan sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi UPPS.
- c) [Dokumen formal rencana pengembangan jangka pendek berupa Renop](#) tahun 2024 berdasarkan [SK Dekan Nomor 483 Tahun 2024](#), dokumen ini mengatur program kerja tahunan yang mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas. Rencana operasional (Renop) disusun sebagai panduan jangka pendek yang memuat indikator kinerja beserta target tahunan, yang merupakan penjabaran dari program jangka panjang dalam Rencana Induk Pengembangan serta program jangka menengah dalam Rencana Strategis. Pengembangan ini mencakup tujuh indikator kinerja yang dirumuskan dalam Renop setiap tahun. Pada tahap pertama (2020–2024), capaian utama yang ditetapkan dalam VMTS diarahkan pada pembangunan sistem manajemen mutu akademik maupun nonakademik yang mengarah pada standar unggul. Rincian lengkap Sasaran Strategis dan Indikator Program Strategis UPPS dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Sasaran Strategis dan Indikator Program Strategis UPPS

Sasaran Strategis	Indikator Program Strategis
Meningkatkan kualitas dan kuantitas akreditasi perdana prodi dan sertifikasi internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan implementasi visi misi UPPS dan visi keilmuan prodi 2. Membangun dan implementasi RIP, Renstra, Renop 3. Membangun dan implementasi SPMI berbasis siklus PPEPP 4. Membangun dan implementasi sertifikasi ISO 21001:2018 dan 9001:2015 5. Membangun dan implementasi sertifikasi UI <i>Green Metric</i> 6. Membangun dan implementasi standarisasi THE SDGs 7. Membangun dan implementasi SPME international (ASIIN)
Pengembangan dan pengelolaan SDM yang berkualitas yang berlandaskan etika dan teknologi informasi dalam menciptakan kewibawaan lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan DTPS 2. Akselerasi DTPS ke Lektor 3. Akselerasi DTPS ke Lektor Kepala 4. Akselerasi kualifikasi DTPS ke Program Doktor/Guru Besar 5. Sertifikasi Profesi DTPS 6. Rekognisi atas kepakaran/prestasi DTPS 7. Pengembangan karir DTPS 8. Pembinaan dan peningkatan kompetensi tendik 9. Ketersediaan dan peningkatan kompetensi laboran 10. Melaksanakan survei layanan DTPS dan tendik
Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tridarma PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun sistem dan implementasi <i>Best Practice</i> GUG 2. Membangun sistem dan implementasi <i>Best Practice</i> GUG 3. Meningkatkan animo calon mahasiswa 4. Penambahan prodi baru 5. Tersedianya Jurnal Saintek Terakreditasi Sinta 6. Kerjasama Tridarma PT regional dan nasional 7. Kerjasama Tridarma PT internasional
Meningkatkan kualitas pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan implementasi kurikulum KKNI-MBKM 2. Membangun dan implementasi kurikulum Transintegrasi Ilmu
Pendidikan dan pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 3. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM

yang Terintegrasi dan berorientasi pada pola ilmiah	<p>dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kerjasama MBKM berbasis kompetensi lulusan 5. Penerbitan buku bahan ajar/ buku referensi dosen ber-ISBN
Pengembangan pembiayaan, sarana dan prasarana layanan Tridarma PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan dan revitalisasi alat laboratorium 2. Menyediakan pembiayaan operasional pendidikan sebesar 20 juta/ mahasiswa 3. Mengalokasikan pembiayaan penelitian DTSPS dan mahasiswa minimal 10 juta/DTSPS 4. Mengalokasikan pembiayaan PkM DTSPS dan mahasiswa minimal 5 juta/DTSPS 5. Kecukupan sarana prasarana (sarpras) yang mutakhir yang mendukung pembelajaran 6. Mengalokasi pembiayaan investasi SDM dan sarpras dalam penyelenggaraan Tridarma PT
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan implementasi RIP penelitian dan PkM 2. Penelitian dan PkM DTSPS melibatkan mahasiswa 3. Penelitian dosen hasil kompetisi nasional 4. Penelitian dosen hasil kompetisi internasional 5. Hasil penelitian dosen dipresentasikan di seminar nasional/internasional 6. Hasil penelitian dosen dimanfaatkan oleh masyarakat 7. Publikasi pada jurnal international bereputasi (Scopus) 8. Publikasi pada jurnal terakreditasi Sinta 9. HAKI DTSPS 10. Karya ilmiah DTSPS yang disitasi 11. Kerjasama riset
Pengembangan prestasi/karir mahasiswa dan lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik/publikasi ilmiah mahasiswa lokal dan nasional 2. Prestasi akademik/publikasi ilmiah mahasiswa internasional 3. Prestasi non-akademik mahasiswa lokal dan nasional 4. Prestasi non-akademik mahasiswa internasional 5. Pembinaan dan pendampingan bakat dan minat dengan semangat <i>Entrepreneurship</i>

	<p>Islam</p> <p>6. Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi</p> <p>7. Produk/jasa mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat</p>
--	--

5. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai bentuk komitmen dalam memperkuat pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas. IKT tersebut tercantum dalam **Standar Mutu** Fakultas berdasarkan [SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022](#).

- a) UPPS menargetkan minimal 70% program studi mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kurikulum. Program Studi Biologi telah mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam visi keilmuan yang berorientasi pada pengembangan biologi berbasis nilai-nilai islami, kearifan lokal, serta penguatan karakter ilmiah dan etis. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan secara nyata dalam proses pembelajaran dan dituangkan secara sistematis pada setiap Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tingkat penerapan nilai moderasi beragama pada Prodi Biologi juga menunjukkan capaian yang melampaui target IKT yang diukur melalui Monev Pembelajaran. Monev Pembelajaran dilakukan 3 kali dalam satu semester dan dilaporkan setiap akhir semester dalam [Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran](#). Hasil integrasi nilai-nilai moderasi beragama setiap program studi telah mencapai 100%.
- b) UPPS menetapkan persentase pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa minimal 60%. IKT ini menjadi salah satu instrumen pendukung pencapaian visi Universitas. Aspek-aspek pemahaman moderasi beragama meliputi komitmen kebangsaan, sikap toleransi, penolakan terhadap kekerasan, serta penerimaan terhadap budaya lokal selaras dengan visi UPPS dan Universitas dalam membangun lingkungan akademik yang inklusif dan berwawasan luas. Indikator ini telah diukur, dipantau, dikaji, dan dianalisis secara sistematis, bahkan menunjukkan capaian yang melampaui target yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam [Laporan Survei Pemahaman Beragama](#) dengan angka pemahaman di atas 60% dan dipublikasi di web <https://biologi.fst.uinjambi.ac.id/>. Evaluasi IKT dilakukan dalam rapat kerja, dan hasilnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Evaluasi terhadap capaian VMTS UPPS dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan strategis dan pelaksanaannya dalam mendukung pengembangan fakultas dan program studi [Evaluasi capaian VMTS UPPS dapat dilihat pada Tabel 1.3](#).

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Berdasarkan hasil evaluasi capaian VMTS dapat disimpulkan pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan prodi yaitu:

- a) Pemosisian

Secara umum, UPPS dan Prodi Biologi berada pada posisi kinerja yang baik, ditunjukkan oleh keselarasan VMTS dengan visi universitas, ketersediaan dokumen perencanaan strategis (RIP, Renstra, Renop), mekanisme penyusunan VMTS yang terdokumentasi, serta implementasi VMTS dalam tata kelola, kurikulum, dan perencanaan unit kerja. Seluruh program studi di lingkungan UPPS telah memiliki visi keilmuan yang relevan, dan indikator kinerja tambahan, seperti integrasi nilai moderasi beragama dan tingkat pemahaman mahasiswa, berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menegaskan bahwa arah pengembangan akademik, kelembagaan, dan keilmuan telah sesuai dengan mandat dan strategi institusi.

b) Masalah dan Akar Masalah

Pelaksanaan VMTS menghadapi beberapa tantangan, di antaranya perbedaan perspektif antar dosen dalam penyusunan dokumen turunan VMTS. Selain itu, perubahan kebijakan di tingkat nasional maupun institusi sering menuntut penyesuaian ulang terhadap dokumen-dokumen tersebut. Kegiatan benchmarking pada tingkat internasional juga masih terbatas, sehingga proses penyelarasan standar global belum optimal.

c) Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Prodi Biologi melaksanakan berbagai langkah tindak lanjut sebagai bagian dari rencana pengembangan dan perbaikan program studi secara berkesinambungan. Upaya yang ditempuh meliputi penyelenggaraan pelatihan terkait penyusunan VMTS, penguatan kolaborasi dengan mitra khususnya pada tingkat internasional, serta pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan secara berkala.

A.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

1. Latar Belakang

Latar Belakang. Pengelolaan Perguruan Tinggi berfokus pada lima unsur utama, yaitu tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan sistem penjaminan mutu. Pelaksanaan unsur tersebut di Prodi Biologi mengacu pada pedoman yang berlaku yaitu [Permenag RI Nomor 10 Tahun 2023](#) tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi perubahan dari [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 38 tahun 2019](#) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 30 tahun 2017](#) tentang Statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sistem tata pamong pada UPPS telah dilengkapi dengan struktur organisasi yang memadai dan memenuhi lima pilar tata kelola yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk menjamin terselenggaranya program studi yang bermutu. Tata Kelola dilaksanakan berdasarkan 9 fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pemilihan dan penempatan personel, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, penilaian, pelaporan, dan pengembangan. Implementasi kepemimpinan UPPS meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan (kepemimpinan publik. Kerja sama meliputi Tingkat internasional, nasional, dan wilayah yang terdiri dari 3 bidang tridarma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian, dan PkM. Sistem Penjaminan Mutu terdiri dari

lima unsur yaitu dokumen mutu, unit pelaksana mutu, efektivitas pelaksanaan PPEPP, bukti sahih pelaksanaan PPEPP, dan eksternal benchmarking.

Tujuan. Penetapan standar terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang tercantum dalam [Standar Mutu UPPS](#) bertujuan untuk memastikan terwujudnya prinsip Good University Governance serta penerapan *Risk Management* pada Program Studi Biologi. Selain itu, standar ini berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan UPPS secara profesional dan modern sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS).

Rasional. Standar tata pamong, tata kelola, dan kerja sama dirancang untuk menciptakan iklim akademik yang nyaman dan kondusif bagi sivitas akademika. Penerapan standar ini bertujuan memastikan keberlanjutan serta manfaat bagi seluruh pihak melalui kesepakatan antara UPPS dan mitra. Manajemen risiko diimplementasikan dengan menetapkan struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, menyusun SOP rekrutmen dan evaluasi pimpinan, menerapkan prinsip tata kelola dalam kebijakan kampus, serta melakukan analisis risiko dan pemetaan mitra potensial guna menjamin keberhasilan kerja sama berdasarkan indikator *output* dan *outcome*.

Mekanisme. Mekanisme Penetapan standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama meliputi: (1) Pengkajian terhadap undang-undang, peraturan presiden, keputusan menteri, dan peraturan perundangan yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama; (2) Perumusan *draft* standar tata kelola, tata pamong, dan kerjasama; (3) Pembahasan draf dalam rapat senat untuk disempurnakan; dan (4) Pengesahan Standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama oleh Dekan.

2. Kebijakan.

Pedoman yang menjadi acuan pada sistem tata pamong, tata Kelola, dan kerja sama diatur berdasarkan kebijakan sebagai berikut :

- 1) [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2017](#) tentang Statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- 2) [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2019](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- 3) [SK Rektor Nomor 572 Tahun 2024](#) tentang Struktur Organisasi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
- 4) [Tugas Pokok dan Fungsi](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- 5) Dokumen Mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ([Standar Mutu](#), [Kebijakan Mutu](#), [Manual Mutu](#), [Formulir Mutu](#))
- 6) Dokumen Mutu UPPS ([Standar Mutu](#), [Kebijakan Mutu](#), [Manual Mutu](#), dan [Formulir Mutu](#))
- 7) [Buku Pedoman MBKM Diktis Kemenag](#)
- 8) [SK Rektor No. 1352 tahun 2022 tentang kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka](#)
- 9) [Buku Pedoman MBKM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.](#)

3. Sistem Penjaminan Mutu

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.

Pelaksanaan penjaminan mutu internal di tingkat UPPS didukung oleh struktur resmi yang dibentuk melalui [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1887 Tahun 2023](#) mengenai pengangkatan Ketua dan Sekretaris Penjamin Sistem Mutu

Fakultas/Pascasarjana (PSMF/P). Memasuki tahun 2024, perubahan kepemimpinan turut diikuti dengan penyesuaian personel pelaksana penjaminan mutu internal, sebagaimana ditetapkan dalam [SK Rektor Nomor 1322 Tahun 2024](#) tentang pengangkatan Ketua dan Sekretaris Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas/Pascasarjana UIN STS Jambi. Lalu, pada tahun 2025 kembali terjadi perubahan kepemimpinan yang juga diikuti oleh pergantian struktur penjamin mutu yang ditetapkan dalam [SK Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor 501 Tahun 2025](#). Penetapan GJM UPPS termuat di pasal 69 Ayat 1 dalam [Peraturan Menteri Agama RI nomor 37 Tahun 2017](#) tentang statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang menyatakan bahwa “Universitas melaksanakan penjaminan mutu Pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan”. Gugus Jaminan Mutu berkoordinasi dengan Lembaga Penjamin Mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam memantau mutu yang dijalankan oleh setiap bagian dari organisasi UPPS.

- 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.

UPPS menjalankan proses penjaminan mutu prodi berdasarkan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Implementasi penjaminan mutu tersebut dibuktikan melalui keberadaan standar mutu yang memuat IKU dan IKT, yang kemudian dievaluasi tingkat pencapaiannya melalui audit mutu internal. UIN STS Jambi memiliki sejumlah dokumen mutu, antara lain [Standar Mutu](#), [Kebijakan Mutu](#), [Manual Mutu](#), dan [Formulir Mutu](#). Seluruh dokumen tersebut kemudian diadopsi dan disesuaikan oleh UPPS menjadi dokumen mutu UPPS, yang terdiri atas [Standar Mutu](#), [Kebijakan Mutu](#), [Manual Mutu](#), serta [Formulir Mutu](#).

- 3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Proses penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat UPPS dan Prodi Biologi telah berlangsung dengan baik, mencakup aspek pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pada bidang pendidikan, standar mutu diwujudkan melalui penyusunan perangkat pembelajaran meliputi [RPS](#), [Kontrak Perkuliahan](#), [bahan ajar](#), dan [media pembelajaran](#). Seluruh kegiatan perkuliahan dilaksanakan berdasarkan perangkat yang telah disiapkan, dan realisasinya didokumentasikan oleh dosen pengampu masing-masing mata kuliah. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti [kuis](#), [tugas](#), [UTS](#), dan [UAS](#), sesuai ketentuan yang tercantum dalam RPS dan telah disepakati bersama melalui Kontrak Perkuliahan. Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UPPS mendorong pelaksanaannya dengan menyediakan informasi terkait peluang hibah serta memfasilitasi dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian yang sejalan dengan [Roadmap Penelitian dan Pengabdian](#) yang dimiliki oleh UPPS. Informasi mengenai Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), baik tingkat pusat maupun universitas, dapat diakses melalui [Litapdimas](#). Di bidang sarana dan prasarana, pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi fasilitas yang tersedia agar seluruh kegiatan

akademik berjalan optimal. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut mengikuti [SOP](#) yang berlaku di UIN STS Jambi. Untuk meningkatkan standar dan mutu penjaminan kualitas, UPPS dan Prodi Biologi melaksanakan kegiatan external benchmarking ke berbagai perguruan tinggi. Kunjungan tersebut bertujuan memperkuat kualitas tata kelola, menemukan peluang peningkatan, melakukan observasi laboratorium, berbagi praktik baik terkait kurikulum, memahami kebutuhan dunia pendidikan, serta mempelajari sistem penjaminan mutu yang telah diterapkan di institusi tujuan. Pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan kurikulum, Prodi Biologi melakukan [benchmarking ke Fakultas Biologi UGM](#) dan pada 2023 [benchmarking ke UIN Imam Bonjol](#) tentang Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu dan Strategi dalam Akreditasi Internasional dalam rangka persiapan Akreditasi Pertama Prodi Biologi UPPS. Selain itu, Prodi Biologi juga melakukan benchmarking ke [Universitas Negeri Yogyakarta terkait Kurikulum dan MBKM](#), dan [Universitas Padjajaran tentang tata Kelola Prodi Biologi](#), Pelaksanaan Penjaminan Mutu dilaporkan oleh GJM UPPS sesuai dengan siklus PPEPP dalam [Laporan Penjaminan Mutu](#) yang disahkan oleh Dekan UPPS dan [Laporan AMI 2024](#).

4. Kerjasama

- 1) Dokumen Formal Kebijakan Kerjasama yang diacu oleh UPPS. Kebijakan Kerjasama UPPS mengacu kepada [Buku Pedoman Kerjasama](#) dan prosedur pelaksanaan berdasarkan [Standar Operasional \(SOP\) Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#). Ini menunjukkan telah **memenuhi target IKU**.
- 2) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
 - a. Memberikan peningkatan kinerja tridarma dan MBKM serta fasilitas pendukung.

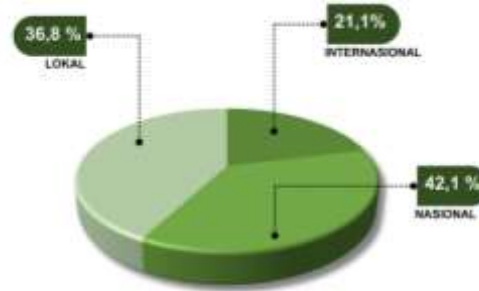
Prodi Biologi melakukan Kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta. Dalam bidang Pendidikan Prodi Biologi melaksanakan workshop [kurikulum](#) dan [VMTS](#), kuliah tamu ([UIN Walisongo](#), [International Islamic University Malaysia](#), [Universiti Teknologi Mara \(UTHM\) Malaysia](#)), [pertukaran dosen dengan Prodi Biologi UPPS Universitas Jambi sebagai implementasi dari kegiatan MBKM](#), serta dosen Prodi Biologi menjadi [Tutor Praktikum Mahasiswa Prodi Biologi Universitas Terbuka](#). Realisasi kegiatan MBKM juga dilaksanakan melalui pertukaran mahasiswa yang difasilitasi melalui [program Merpati Kemenag](#). Pada bidang penelitian dosen melakukan beberapa [Kerjasama penelitian yang telah dipublikasi pada berbagai jurnal ilmiah](#), serta [Kerjasama pada bidang PkM](#) sebagai wadah hilirisasi dari penelitian dosen.
 - b. Memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.

Hilirisasi kegiatan penelitian berupa PkM yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Realisasi PkM yang dilaksanakan oleh Prodi Biologi di Desa Kota Karang tentang [pembuatan Eco-enzyme telah diadopsi oleh Masyarakat setempat melalui metode pembuatan ecoenzyme](#) yang diberikan oleh Dosen dan Mahasiswa Prodi Biologi telah dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Kota Karang.

- c. Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
 Kegiatan kerjasama prodi biologi dengan mitra dilaksanakan secara konsisten, berkala, dan sistematis. Kegiatan tutor mahasiswa praktikum Prodi Biologi UT dilaksanakan setiap semester ([Genap 2023/2024](#), [Ganjil 2024/2025](#), [Genap 2024/205](#)). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan juga pada semester Ganjil 2025/2026. Hasil kegiatan tutor dilaporkan setiap akhir semester ([Laporan Kegiatan Tutor](#)) sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan yang dilaksanakan pada semester berikutnya.
- d. Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
 Tingkat kepuasan mitra terukur dalam [hasil survei mitra Kerjasama](#) yang dilaksanakan oleh GJM UPPS.

3) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridarma (pendidikan, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 2.1, Tabel 2.2, Tabel 2.3 LKPS).

Terdapat sebanyak 19 mitra Kerjasama yang meliputi skala Internasional sebanyak 4 mitra kerjasama, nasional sebanyak 8 mitra kerjasama, dan lokal sebanyak 7 mitra kerjasama (**Gambar 2.1**).



Gambar 2.1 Data Persentase Kerjasama Program Studi Biologi

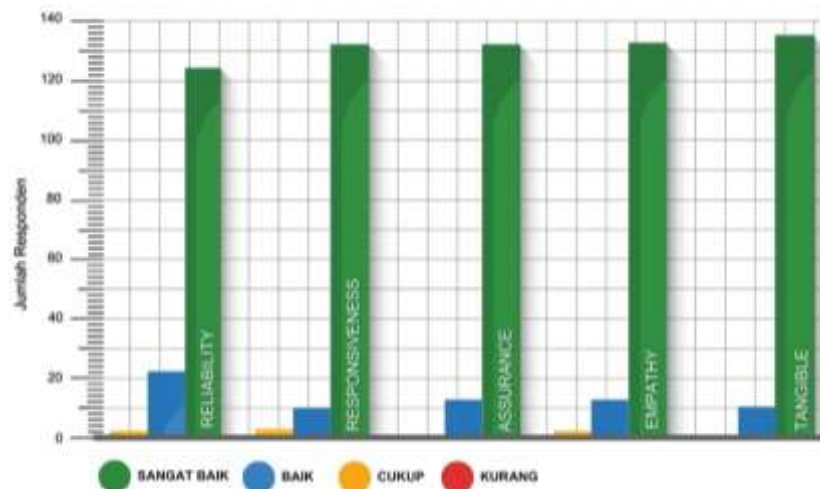
Kerjasama tersebut meliputi Kerjasama di bidang [Pendidikan sebanyak 8 kerjasama](#), [Penelitian sebanyak 5 kerja sama](#), dan [Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 6 kerjasama](#) (**Gambar 2.2**). Data ini menunjukkan kinerja Prodi Biologi telah **memenuhi dan melampaui target IKU**.



Gambar 2.2. Persentase Kerjasama setiap bidang Tridharma Perguruan Tinggi

5. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Pelaksanaan Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama UPPS telah dilaksanakan berdasarkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Berkelanjutan).
- 1) Penetapan Standar
Penetapan standar Mutu tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama UPPS berdasarkan [Dokumen standar mutu dengan SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022](#) yang merupakan turunan dari Standar Mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam aspek tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.
 - 2) Pelaksanaan
Standar mutu tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama di UPPS dilaksanakan berdasarkan [Buku Pedoman Kerjasama](#) dan [Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta dengan prosedur yang dimuat di dalam [dokumen SOP](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - 3) Evaluasi
pada tahap ini UPPS melakukan evaluasi tiap program studi melalui kegiatan survei dan monitoring evaluasi sedangkan evaluasi temuan AMI dilakukan melalui [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#). Survei mengenai proses penyelenggaraan pendidikan diberikan secara berkala serta dilakukan evaluasi dan tindak lanjut. GJM melakukan monitoring dan evaluasi (monev) perkuliahan di pertengahan dan akhir semester, evaluasi dosen oleh mahasiswa (edom) di setiap akhir semester dan survei layanan (kemahasiswaan, akademik dan keuangan sarana-prasana) di setiap akhir tahun. AMI dilakukan setiap satu tahun sekali oleh LPM yang berkoordinasi dengan GJM dan tim auditor AMI. Temuan-temuan yang didapatkan saat AMI dianalisis dan dievaluasi saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bersama pimpinan.
 - 4) Pengendalian
Pada tahap ini UPPS melakukan analisis terhadap hasil survei dan monitoring evaluasi terhadap kinerja yang tidak /belum tercapai dari GJM dan rekomendasi tindak lanjut temuan AMI yang dituangkan dalam [Laporan AMI](#) dari LPM untuk dilakukan tindakan koreksi dan ditindaklanjuti berupa perbaikan berkelanjutan.
 - 5) Perbaikan Berkelanjutan
Pada tahap ini UPPS melakukan tindakan perbaikan atas hasil survei dan monitoring evaluasi terhadap kinerja yang tidak/belum tercapai serta meningkatkan kinerja yang sudah tercapai. Hasil dari RTM akan ditindak lanjuti oleh pimpinan dalam menentukan kebijakan meningkatkan standar mutu perguruan tinggi. Pada RTM dibahas mengenai standar perguruan tinggi yang belum tercapai dan peningkatan standar yang sudah tercapai di tingkat fakultas dan dilaporkan pada [Laporan RTM](#).
6. Kepuasan Pengguna
- Evaluasi tingkat kepuasan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra terhadap layanan manajemen dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja layanan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai Upaya mengukur keberhasilan penyelenggaraan layanan serta sebagai sarana untuk menilai kualitas manajemen. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan tersebut perlu memperhatikan aspek-aspek berikut:

- 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan.
Instrumen kepuasan disusun dalam bentuk kuesioner berisi 17 pernyataan yang mewakili lima dimensi penilaian meliputi keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Kuesioner tersebut disusun agar mudah diakses dan pengisian instrumen dilakukan melalui *Google Form*. Proses validasi instrumen dilakukan oleh Koordinator Pusat Survei dan *Research Study* LPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Untuk menilai kesahihan, digunakan analisis validitas konvergen melalui pengukuran *loading factor*, sementara tingkat keterandalannya diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.
- 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif.
Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dilaksanakan secara berkala setiap akhir semester agar data yang diperoleh dapat terekam secara komprehensif yang dilaporkan dalam [Laporan Survei Kepuasan](#) dan dipublikasi pada [Web Prodi Biologi](#).
- 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
Pengolahan data hasil survei kepuasan dilakukan dengan mengacu pada pedoman pengukuran kepuasan, yakni melalui pendekatan statistik deskriptif kuantitatif dan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Respons yang diberikan oleh para responden kemudian dianalisis menggunakan ukuran statistik deskriptif, seperti rata-rata dan standar deviasi, serta dilanjutkan dengan penilaian indeks kepuasan masyarakat. Perhitungan IKM dilakukan melalui rata-rata tertimbang dari setiap unsur layanan, di mana seluruh unsur memperoleh bobot penilaian yang setara.
- 4) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,
Gugus Jaminan Mutu (GJM) telah melakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, diantaranya survei kepuasan layanan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan mitra. Hasil analisis kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen di Fakultas Sains dan Teknologi dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Grafik batang tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen

Grafik batang di atas menampilkan distribusi tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan lima dimensi SERVQUAL, yaitu Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan Tangible. Setiap dimensi dikategorikan ke dalam empat tingkat kepuasan: Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik. Secara umum, grafik menunjukkan bahwa mayoritas besar responden memberikan penilaian pada kategori “Sangat Baik” untuk semua dimensi layanan.

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap 17 butir pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh indikator layanan manajemen Fakultas Sains dan Teknologi memperoleh nilai pada kategori **Sangat Baik**, dengan rentang IKM antara **92,07% hingga 95,17%**. Nilai tersebut mencerminkan bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pengguna dan konsisten menunjukkan kinerja yang tinggi di seluruh aspek. Pada dimensi **Reliability**, nilai IKM berada pada rentang **92,59%–94,48%**. Indikator terkait kesesuaian layanan dengan prosedur dan ketepatan waktu penyediaan dokumen memperoleh nilai tertinggi, menandakan bahwa proses layanan administratif telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai standar operasional. Meskipun demikian, indikator mengenai kecepatan pemrosesan keluhan/pengajuan memperoleh nilai sedikit lebih rendah, sehingga perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya. Dimensi **Responsiveness** menunjukkan capaian IKM **92,07%–95,17%**. Nilai tertinggi terdapat pada indikator ketersediaan layanan digital/online yang responsif, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan telah berjalan sangat efektif. Namun, indikator terkait kecepatan tanggapan staf terhadap kebutuhan pengguna menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah sehingga fakultas perlu meningkatkan konsistensi respons dan memperkuat budaya layanan cepat tanggap. Pada dimensi **Assurance**, seluruh indikator memperoleh IKM pada kisaran **93,45%–94,48%**. Penilaian ini menggambarkan bahwa pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kompetensi, profesionalisme, dan integritas staf dalam memberikan layanan. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia telah memenuhi standar layanan akademik dan administratif yang ditetapkan. Dimensi **Empathy** juga menunjukkan nilai yang sangat baik dengan IKM **93,79%–94,14%**. Pengguna menilai bahwa staf memberikan layanan dengan penuh perhatian, sopan, dan tanpa diskriminasi. Capaian ini mengindikasikan bahwa budaya layanan yang humanis telah terinternalisasi dan berjalan secara konsisten. Pada dimensi **Tangible**, nilai IKM berada pada rentang **93,10%–94,62%**. Indikator kebersihan, kerapian, dan kenyamanan sarana layanan memperoleh nilai tertinggi, menandakan bahwa fasilitas layanan telah memadai dan mendukung kelancaran proses pelayanan. Meskipun demikian, indikator terkait kejelasan informasi layanan pada media online maupun offline memiliki nilai sedikit lebih rendah, sehingga perlu ditingkatkan melalui optimalisasi penyajian informasi yang lebih sistematis, mudah diakses, dan mutakhir.

Secara keseluruhan, hasil IKM per butir pertanyaan menunjukkan bahwa layanan manajemen Fakultas Sains dan Teknologi berada pada tingkat kepuasan **Sangat Baik**, dengan beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk

memastikan keberlanjutan mutu layanan sesuai prinsip perbaikan berkelanjutan dalam siklus SPMI.

- 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Keseluruhan hasil pengukuran survei layanan manajemen dipublikasikan pada [website resmi biologi](#).
 - 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem. Untuk meningkatkan kualitas layanan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Hasil pengukuran kepuasan akan diperiksa dan diperbaiki secara berkala melalui Audit Mutu Internal.
7. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut
- 1) Pemosisian
Hasil evaluasi dan tindak lanjut UPPS terhadap aspek tata pamong, tata Kelola, dan kerja sama yaitu :
 - a. UPPS telah memiliki dokumen resmi sistematis yang menunjukkan UPPS memahami pentingnya tata kelola
 - b. Penjamin mutu UPPS yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi
 - c. Bukti sah pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan siklus PPEPP yang dilaporkan oleh GJM.
 - d. Kerjasama yang dilaksanakan berdasarkan tiga aspek yaitu: manfaat bagi proses Tridharma Perguruan Tinggi, meningkatkan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung Prodi Biologi, dan kepuasan terhadap mitra industry dan mitra Kerjasama serta menjamin keberlanjutan Kerjasama lainnya.
 - e. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 2 tahun terakhir telah memenuhi standar yang ditetapkan Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 2 tahun terakhir telah memenuhi standar yang ditetapkan.
 - f. Kerjasama (Internasional, nasional, wilayah/lokal) yang dikelola oleh UPPS selama 3 tahun terakhir telah relevan dengan Prodi Biologi.
 - 2) Masalah dan Akar Masalah
Masalah dan akar masalah yang perlu ditindaklanjuti adalah :
 - a. Kerjasama internasional dalam bidang penelitian belum terlaksana dan belum ada realisasi kerjasama dalam bidang penelitian.
 - 3) Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut
Rencana perbaikan dan tindak lanjut dalam mengatasi masalah adalah dengan melakukan Langkah strategis berupa kegiatan kerjasama dengan Universitas LN ([UIUM](#) dan [UTHM](#)) pada tahun 2024 pada proses Tridharma Perguruan Tinggi terutama pada bidang penelitian.

A.3 MAHASISWA

1. Latar Belakang

Latar belakang. Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyelenggarakan proses pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#). Mahasiswa diposisikan sebagai unsur strategis dalam

civitas akademika, sehingga Program Studi Biologi secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu penerimaan mahasiswa baru, memperkuat daya tarik program studi, serta menyediakan layanan kemahasiswaan yang terencana dan berkelanjutan. Upaya tersebut dilaksanakan secara sinergis dengan kebutuhan dan tuntutan DUDIKER (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) melalui penguatan relevansi kurikulum, pembinaan kompetensi mahasiswa, serta dukungan terhadap pengembangan soft skills dan hard skills, guna menjamin ketercapaian profil lulusan dan standar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Tujuan. Sebagai bagian dari Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Biologi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global serta kompetensi keilmuan biologi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan. Kompetensi lulusan mencakup kemampuan merancang, mengelola, memanfaatkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan ilmu biologi dalam berbagai konteks kehidupan, dunia kerja, dan kegiatan wirausaha. Selain itu, lulusan dibekali kemampuan abad ke-21 yang meliputi berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan permasalahan, literasi digital dalam pemanfaatan teknologi dan informasi, kemampuan berinovasi, bekerja secara kolaboratif dalam tim, serta berkomunikasi secara efektif dan persuasif. Lulusan Program Studi Biologi juga diharapkan memiliki empati sosial, etika profesi, serta pengalaman bekerja secara sistematis dan bertanggung jawab, sehingga mampu beradaptasi dan berkontribusi secara optimal dalam lingkungan kerja yang dinamis dan multikultural.

Rasional. Prodi Biologi mengacu pada standar dan pedoman yang telah ditetapkan oleh UPPS dalam bidang kemahasiswaan. Standar tersebut mencakup tata cara penerimaan mahasiswa baru guna memperoleh input mahasiswa yang berkualitas melalui peningkatan mutu program studi sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Sejalan dengan hal itu, Prodi Biologi berupaya mengoptimalkan standar pendidikan tinggi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran melalui berbagai layanan yang mendukung pemenuhan standar layanan kemahasiswaan, dengan demikian strategi pengembangan kemahasiswaan di Prodi Biologi disusun berdasarkan Strategi Pembangunan Nasional, Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi, serta ketentuan penyelenggaraan pendidikan yang merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kebijakan

Kebijakan terkait metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan):

- a) [Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta UIN STS Jambi](#)
- b) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1761 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Layanan Mahasiswa](#)
- c) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 2006 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan](#)
- d) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1143 Tahun 2023 tentang Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2023.](#)

- e) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 657 tentang Penetapan Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2023/2024](#)
- f) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 612 tentang Penetapan Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025](#)
- g) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 885 Tahun 2023 tentang Penetapan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2023/2024.](#)
- h) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 411 Tahun 2024 tentang Penetapan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025.](#)
- i) [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1049 Tahun 2018 tentang Pedoman Kode Etik Mahasiswa](#)
- j) [SK Dekan FST Nomor 98 Tahun 2022 tentang Standar Mutu UPPS](#)

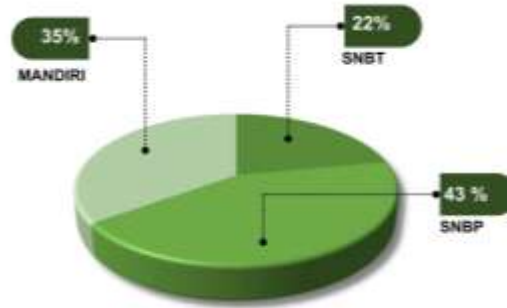
3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang ditetapkan UPPS disertai uraian sumber daya yang dialokasikan serta mekanisme kontrol dalam pencapaian standar pendidikan tinggi terkait kemahasiswaan disajikan pada [Tabel 3.1 Strategi Pencapaian Standar](#).

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

- 1) Metode rekrutmen dan penerimaan mahasiswa baru di Program Studi Biologi dilaksanakan berdasarkan ketentuan nasional serta kebijakan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pelaksanaan seleksi mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta UIN STS Jambi, yang menegaskan bahwa penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur penerimaan nasional dan jalur penerimaan lainnya yang diselenggarakan secara objektif, transparan dan akuntabel dengan tetap memperhatikan prinsip pemerataan akses pendidikan. Dalam rangka mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif, Program Studi Biologi juga memberikan kesempatan yang setara bagi calon mahasiswa difabel untuk mengikuti proses seleksi dan penerimaan dengan menyediakan kebijakan dan mekanisme penerimaan yang ramah difabel serta penyesuaian layanan akademik sesuai kebutuhan khusus, tanpa mengurangi standar mutu akademik yang ditetapkan. Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru di Prodi Biologi mengikuti SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 612 tentang Penetapan Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025. Pada jenjang sarjana, mekanisme seleksi terdiri atas sembilan jalur, namun hanya tujuh jalur yang ada di prodi Biologi, yaitu: jalur undangan dan prestasi, jalur tahfiz, jalur difabel, jalur mandiri, Jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Jalur UTBK- Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) dan Jalur Mahasiswa Internasional. Mahasiswa Prodi Biologi lulus dari berbagai jalur yaitu 43% lulus SNBP, 35% lulus melalui jalur mandiri dan 22% lulus melalui jalur 22% (Gambar 3.1).



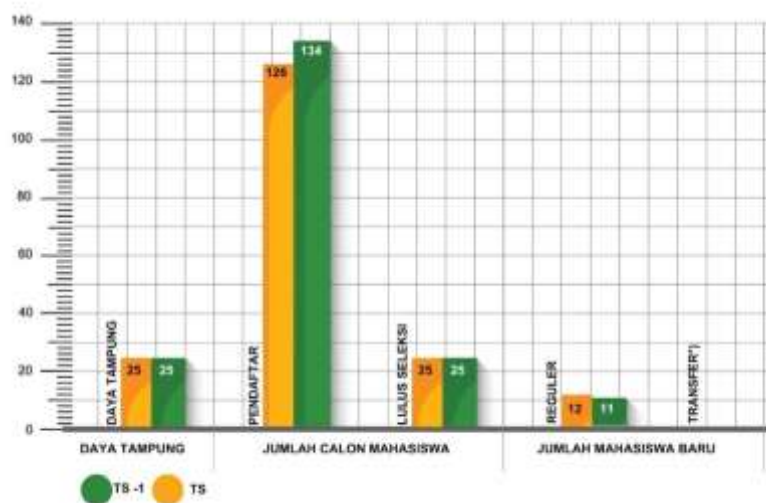
Gambar 3.1 Persentase Jalur Masuk Mahasiswa Prodi Biologi

Seleksi penerimaan mahasiswa baru yang telah ditetapkan UIN STS Jambi dilaksanakan secara terukur dan kompetitif, sehingga menjadi tahap awal dalam menilai kemampuan serta potensi calon mahasiswa Prodi Biologi agar dapat menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas input mahasiswa juga tercermin dari rasio antara jumlah peminat dan jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi. Ketentuan kuota penerimaan mahasiswa baru mengacu pada [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 411 Tahun 2024 tentang Penetapan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025](#).

2) Hasil analisis data terhadap:

a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 3 LKPS).

Jumlah pendaftar di prodi biologi mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Rasio jumlah pendaftar dengan lulus seleksi mengalami peningkatan dari TS-1 (5,04:1) menjadi TS (5,36:1). Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru prodi biologi juga mengalami peningkatan pada TS-1 (1:11) dan TS-2 (1:12), hal ini menunjukkan adanya peningkatan animo mahasiswa memilih prodi biologi (Gambar 3.2). Data menunjukkan bahwa rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru telah memenuhi dan melampaui IKU.



Gambar 3.2. Daya tampung, jumlah calon mahasiswa dan jumlah mahasiswa baru

b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 3 LKPS).

Prodi Biologi merupakan prodi yang memiliki jumlah kebutuhan lulusan yang tinggi.

b) Layanan Kemahasiswaan

Mahasiswa Prodi Biologi berhak memperoleh layanan di luar kegiatan perkuliahan, baik dalam bentuk pembimbingan maupun fasilitas pendukung untuk pengembangan akademik dan non-akademik. Layanan kemahasiswaan disediakan pada tingkat Universitas, UPPS, dan Program Studi untuk mendukung pengembangan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa (meliputi bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan), serta bimbingan karier dan kewirausahaan. Seluruh layanan tersebut dapat diakses secara daring maupun luring, sehingga memberikan kemudahan akses dan mencerminkan mutu layanan yang baik.

1) Penalaran, minat dan bakat,

Mahasiswa Prodi Biologi aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di luar Program Studi, termasuk Senat Mahasiswa (SEMA) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) tingkat Universitas dan Fakultas, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) di tingkat prodi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti; Pramuka, Resimen Mahasiswa, Korps Suka Rela-Palang Merah Indonesia, Kopma G2, Gerak Seni Kampus (GESKA), Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) serta kegiatan eksternal lainnya yang mendukung pengembangan penalaran, minat dan bakat. Universitas dan UPPS menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas tersebut.

Prodi Biologi juga memberikan layanan pembinaan serta memfasilitasi kelompok diskusi pada bidang peminatan seperti Kelompok Studi Entomologi [SK Dekan FST Nomor 1049 tahun 2025](#) tentang Pengangkatan Tim Kelompok Studi Bidang Entomologi Prodi Biologi dan Ecomap [SK Dekan FST Nomor 1125 Tahun 2024](#) tentang Tim Kelompok Studi Ecomap (*Ecology and Mapping*) yang merupakan kolaborasi antara prodi Biologi dan Prodi Sains Informasi Geografi. [Berbagai kegiatan kolaboratif antara Prodi Biologi dan Himpunan Mahasiswa Prodi Biologi telah dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa \(Tabel 3.2\).](#) Pelaksanaan kegiatan tersebut berkontribusi pada capaian mahasiswa Prodi Biologi dalam berbagai kompetisi dari tahun ke tahun.

2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)

Bimbingan dan konseling. Prodi Biologi menyediakan layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Layanan ini bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan akademik, pribadi, sosial, maupun adaptasi lingkungan belajar agar mereka dapat mencapai keberhasilan studi secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh tenaga profesional psikolog berdasar [SK Dekan FST Nomor 1180 tahun 2024](#) tentang Pengelola Bimbingan dan Konseling, dosen pembimbing akademik [SK Dekan FST Nomor 1817 tahun 2025](#) tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Akademik Mahasiswa.

Layanan beasiswa. Beasiswa merupakan instrumen penting dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan tinggi. Sebagai wujud komitmen UIN STS Jambi dalam mendukung keberlanjutan pembiayaan studi mahasiswa, universitas menyediakan berbagai skema beasiswa internal yang bersumber dari DIPA UIN STS Jambi serta memfasilitasi akses mahasiswa terhadap beasiswa eksternal. [Mahasiswa Prodi Biologi juga memperoleh layanan Beasiswa](#) demi mendukung keberlanjutan studi, meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik, serta membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berpotensi unggul. Adapun jenis beasiswa yang tersedia antara lain:

- a. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP). Skema bantuan pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu, diajukan pada saat pendaftaran atau setelah terdaftar sebagai mahasiswa UIN STS Jambi.
- b. Beasiswa LSOFT (Locomotive Social Trust Fund). Lembaga penghimpun dana sosial UIN STS Jambi yang mengelola zakat, infak, sedekah, dan donasi resmi sebagai sumber pendanaan beasiswa, khususnya bagi mahasiswa hafiz Al-Qur'an.
- c. Beasiswa Bank Indonesia (BI). Program hasil kerja sama UIN STS Jambi dan Bank Indonesia, dengan seleksi berjenjang melalui AAKK dan BI. Sasaran penerima adalah mahasiswa minimal semester 4 dengan ≥ 40 SKS dan IPK $\geq 3,25$.
- d. Bank Syariah Indonesia (BSI Scholarship Inspirasi). Diperuntukkan bagi mahasiswa semester 3 dan 5 dengan IPK $\geq 3,00$ dan berasal dari golongan keluarga tidak mampu.
- e. Beasiswa Cendekia BAZNAS. Beasiswa hasil kerja sama dengan BAZNAS, ditujukan untuk mahasiswa semester 5 yang aktif dalam organisasi kampus maupun organisasi kemasyarakatan.
- f. Beasiswa Dumisake Provinsi Jambi. Program Pemerintah Provinsi Jambi melalui dua jalur penerimaan, yaitu jalur tidak mampu dan jalur berprestasi.

Layanan kesehatan. Mahasiswa Prodi Biologi memperoleh layanan kesehatan melalui Klinik Islam Sulthan UIN STS Jambi, yang menyediakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan secara gratis serta narkoba pada hari kerja pukul 08.00 sampai pukul 16.00. Apotek UIN SUTHA menyediakan pelayanan obat-obatan 24 Jam bagi seluruh civitas akademika UIN STS Jambi, termasuk mahasiswa. mahasiswa dapat mengakses layanan tersebut dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa sebagai persyaratan administrasi. Kemudahan akses ini menunjukkan dukungan UIN STS Jambi terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan mahasiswa.

3) Bimbingan karir dan kewirausahaan

Bimbingan karir dan kewirausahaan mahasiswa Prodi Biologi dilaksanakan oleh Prodi dan Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi. [Tabel 3.3 adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan layanan Bimbingan karir dan kewirausahaan mahasiswa.](#)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) telah ditetapkan dalam Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022, yang merupakan turunan dari IKT Standar Mutu PkM UIN STS Jambi. Seluruh IKT

tersebut telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis secara berkala untuk mendukung peningkatan mutu berkelanjutan. Adapun IKT pada aspek kemahasiswaan meliputi:

a) Layanan Program Bahasa Arab Intensif bagi Mahasiswa Baru

UPPS menetapkan target minimal 3% mahasiswa baru mengikuti Program Bahasa Arab Intensif. IKT ini diukur menggunakan metode persentase dengan rumus $PMBA = (MBA/JM) \times 100\%$, di mana MBA adalah jumlah mahasiswa baru peserta program dan JM adalah jumlah mahasiswa. Monitoring dilakukan melalui Unit Pusat Bahasa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa Prodi Biologi mengikuti program tersebut, sehingga capaian melampaui target IKT. Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan instruktur dan pembaruan kurikulum. Data ini menunjukkan bahwa Layanan Program Bahasa Arab Intensif bagi Mahasiswa Baru telah memenuhi dan melampaui standar

b) Layanan Program Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Baru

UPPS juga menetapkan target minimal 3% mahasiswa baru mengikuti Program Bahasa Inggris Intensif. Pengukuran dilakukan menggunakan rumus $PMBI = (MBI/JM) \times 100\%$, di mana MBI merupakan jumlah mahasiswa baru peserta program. Data diperoleh dari Unit Pusat Bahasa dan dilaporkan secara berkala melalui laporan IKU triwulan. Seluruh mahasiswa Prodi Biologi tercatat mengikuti program ini, sehingga capaian melebihi target. Upaya peningkatan dilakukan melalui peningkatan kompetensi instruktur serta peninjauan kurikulum pembelajaran. Data ini menunjukkan bahwa Layanan Program Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Baru telah memenuhi dan melampaui standar.

c) Prestasi Mahasiswa pada Tingkat Internasional

UPPS menetapkan target 0,1% mahasiswa meraih prestasi internasional. Persentase capaian diukur menggunakan rumus $PMPI = (MPI/JM) \times 100\%$, di mana MPI adalah jumlah mahasiswa yang meraih prestasi internasional. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Biologi berhasil mencapai angka 4,34%, melampaui target yang ditetapkan. Tindak lanjut diarahkan pada perluasan akses dan jejaring kompetisi internasional bagi mahasiswa. Data ini menunjukkan bahwa prestasi Mahasiswa pada Tingkat Internasional telah memenuhi dan melampaui standar.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Deskripsi serta analisis terhadap ketercapaian standar yang telah ditetapkan oleh Prodi Biologi disajikan pada [Tabel 3.4 mengenai Evaluasi Capaian Kinerja](#).

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Implementasi penjaminan mutu mahasiswa di Prodi Biologi dilaksanakan melalui siklus PPEPP sebagai berikut:

a. **Penetapan.** UPPS telah menetapkan [Standar Mutu](#) melalui [SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022](#) sebagai bukti implementasi Sistem Penjaminan Mutu terkait aspek kemahasiswaan di UIN STS Jambi.

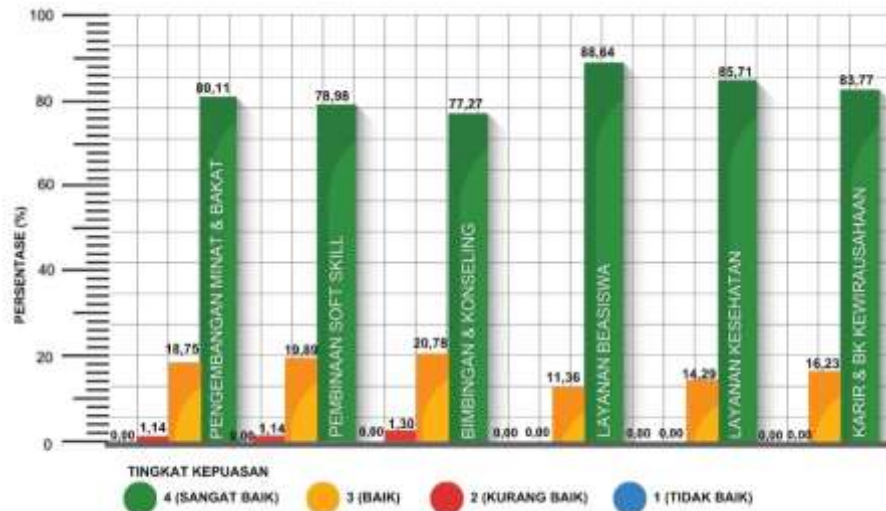
b. **Pelaksanaan.** penjaminan mutu mahasiswa UPPS telah diimplementasikan secara menyeluruh sejak tahun 2020 dan berlaku pada seluruh unit di lingkungan UIN STS Jambi. Implementasi sistem penjaminan mutu di Prodi Biologi dimulai pada tahun 2023. Pelaksanaan mengacu pada dokumen berikut:

- Pedoman Mahasiswa mengatur organisasi kemahasiswaan, kode etik, dan tata tertib mahasiswa;
 - [Pedoman Umum Layanan Kemahasiswaan](#) yang memuat ketentuan layanan peningkatan penalaran dan soft skills, pembinaan minat dan bakat, layanan kesejahteraan (beasiswa dan kesehatan), serta layanan karier dan kewirausahaan;
 - [SOP Kemahasiswaan](#) yang mengatur langkah teknis pelaksanaan layanan kemahasiswaan; dan
 - [Formulir Mutu](#) sebagai instrumen pemantauan pencapaian standar mutu. Sebagai bentuk akuntabilitas, setiap akhir tahun disusun Laporan Tahunan Kemahasiswaan yang menjadi bukti pelaksanaan standar mutu dan dasar pengembangan program berikutnya.
- c. **Evaluasi.** Evaluasi penjaminan mutu mahasiswa dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dikoordinasikan oleh LPM dan dilaksanakan secara sistematis dan berkala setiap bulan Agustus-Oktober. Bukti pelaksanaan AMI terdokumentasi dalam Laporan AMI Tahun [2023](#) dan [2024](#).
- d. **Pengendalian.** Hasil AMI ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan setiap tahun di bawah koordinasi LPM serta dihadiri oleh pimpinan universitas, fakultas, lembaga, unit, dan GJM. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menghasilkan rekomendasi perbaikan yang disahkan oleh Rektor.
- e. **Perbaikan Berkelanjutan.** Tindak lanjut dilakukan melalui analisis data historis penerimaan, tren pendaftar, dan profil mahasiswa. Hasil analisis digunakan untuk penyesuaian kriteria seleksi, penguatan strategi promosi, serta penyempurnaan proses seleksi guna meningkatkan kualitas calon mahasiswa.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dilaksanakan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja layanan secara berkelanjutan, sekaligus menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan layanan serta penilaian mutu layanan yang diberikan. Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa mencakup delapan jenis layanan, yaitu minat, bakat, penalaran/soft skill, bimbingan konseling, beasiswa, kesehatan, karir dan kewirausahaan. Kuesioner yang digunakan dalam survei kepuasan tersusun atas sembilan aspek penilaian, meliputi kemudahan persyaratan, prosedur, waktu, biaya, produk layanan, kompetensi, sarana dan prasarana, mekanisme pengaduan, serta fasilitas pendukung lainnya. Instrumen ini terdiri atas 45 butir pernyataan dan disebarluaskan secara daring melalui *Google Form* oleh GJM.

Pengembangan dan validasi instrumen dilakukan oleh Koordinator Pusat Survei dan *Tracer Study* LPM UIN STS Jambi. Metode atau teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen kuesioner adalah analisis validitas konvergen melalui nilai loading factor serta pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki loading factor $\geq 0,7$, dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Survei kepuasan layanan kemahasiswaan dilaksanakan secara rutin setiap akhir semester secara daring melalui *Google Form*, dan seluruh data yang diperoleh direkam serta didokumentasikan secara akurat dan komprehensif oleh GJM.



Gambar 3.3. Tingkat kepuasan mahasiswa Biologi terhadap layanan kemahasiswaan

Hasil analisis tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Biologi terhadap layanan kemahasiswaan di UPPS ditampilkan pada **gambar 3.3** menunjukkan bahwa mahasiswa menilai bahwa layanan kemahasiswaan telah terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil survei terhadap 45 butir pernyataan layanan kemahasiswaan, diketahui bahwa persentase penilaian “Sangat Baik” mendominasi seluruh indikator, berada pada kisaran 77,27% hingga 88,64%. Layanan beasiswa memperoleh tingkat kepuasan tertinggi (88,64%), disusul oleh layanan kesehatan (85,71%) serta program karir dan kemahasiswaan (83,77%), yang mencerminkan efektivitas pengelolaan dan kesesuaian layanan dengan kebutuhan mahasiswa. Indikator lain seperti pembinaan minat dan bakat, pengembangan soft skills, serta layanan bimbingan dan konseling juga mendapatkan tanggapan positif, dengan mayoritas mahasiswa memberikan penilaian pada kategori “Sangat Baik” dan “Baik.” Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa layanan yang diselenggarakan oleh UPPS telah berjalan sesuai dengan tujuan, memberikan kontribusi terhadap penguatan pengalaman akademik maupun non-akademik mahasiswa, serta menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi bagi sebagian besar responden. [Laporan](#) ini merupakan bagian dari hasil pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan dan untuk kemudahan akses, hasil dipublikasikan di [web resmi Prodi Biologi](#).

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

a) Pemosisian

- 1) Sistem penerimaan mahasiswa baru di UIN STS Jambi menetapkan bahwa rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus pada program studi dengan kebutuhan lulusan yang tinggi harus berada pada angka lebih dari 5. Capaian tersebut telah terpenuhi bahkan melampaui IKU yang ditetapkan.
- 2) Layanan kemahasiswaan pada aspek penalaran, termasuk pengembangan soft skills, minat dan bakat, layanan kesejahteraan, serta layanan karir dan kewirausahaan, telah diselenggarakan secara optimal dan bermutu. Hal ini

tercermin dari beragam program unggulan yang dilaksanakan pada masing-masing bidang layanan dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa. capaian tersebut telah terpenuhi namun perlu melakukan upaya peningkatan.

b) Masalah dan akar masalah

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Prodi Biologi, terlihat bahwa layanan mahasiswa telah memenuhi ketercapaian IKU, namun layanan kesejahteraan terkait mahasiswa penerima beasiswa belum didapatkan secara merata oleh mahasiswa biologi. Kondisi ini terutama disebabkan oleh masih rendahnya tingkat keaktifan dan literasi informasi sebagian mahasiswa dalam mengakses, memahami dan menindaklanjuti informasi terkait peluang beasiswa yang tersedia. Meskipun Prodi Biologi dan UPPS telah menyediakan saluran informasi dan sosialisasi beasiswa.

c) Rencana perbaikan dan pengembangan

1) Mengoptimalkan capaian yang telah diraih dengan melakukan penguatan melalui penambahan berbagai fitur strategis, seperti penguatan strategi diseminasi informasi serta peningkatan pendampingan dan pembinaan mahasiswa agar akses terhadap layanan kesejahteraan, khususnya beasiswa, dapat dimanfaatkan secara lebih merata dan efektif. peningkatan anggaran promosi, perluasan jaringan kerja sama dengan berbagai perusahaan, optimalisasi peran Ikatan Alumni, serta pembentukan tim branding Prodi Biologi.

2) Mempertahankan capaian yang ada sekaligus meningkatkan mutu melalui penguatan peran ORMAWA, UKM, dan UKK, pembentukan serta pembinaan forum atau kelompok studi mahasiswa program studi, serta pemberian peluang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.

3) Mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dalam layanan konseling. Layanan karier dan kemahasiswaan ditingkatkan melalui perluasan kemitraan untuk mendukung pengembangan karier dan kewirausahaan, memberikan kesempatan luas kepada mahasiswa untuk melaksanakan magang di lembaga atau industri, serta memperkuat dukungan terhadap unit-unit bisnis mahasiswa.

A.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

Latar belakang. Mewujudkan visi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan visi keilmuan Prodi Biologi, untuk mewujudkan hal tersebut, Prodi Biologi memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi akademik, berkompeten, berkualitas dan dapat bekerja sama, kompetensi profesional, proporsi beban kerja, tingkat produktivitas, serta rekognisi bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan visi UPPS dan Prodi. Seluruh aspek ini harus selaras dengan kebutuhan akademik, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan dunia industri. UIN STS Jambi telah merancang strategi pencapaian standar bagi dosen dan tenaga kependidikan ([Standar Mutu SDM](#)), penelitian ([Standar Mutu Penelitian](#)), serta pelaksanaan PkM ([Standar Mutu PkM](#)). Dengan berpedoman pada standar mutu yang telah dirumuskan, UPPS secara berkelanjutan menyempurnakan perencanaan melalui penyusunan

program kerja tahunan yang diarahkan pada penguatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia.

Tujuan. Standar pengelolaan SDM di UPPS yang menjadi acuan implementasi pada Prodi Biologi, dirancang untuk menjamin bahwa penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan berkesinambungan. Selain itu, penetapan standar ini juga bertujuan meningkatkan kinerja dosen serta memperkuat rekognisi akademik, sehingga mampu mendorong produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, serta pengembangan jejaring dan kerja sama akademik maupun industri di tingkat nasional dan internasional. Keseluruhan upaya tersebut disesuaikan dengan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPPS.

Rasional. Standar Mutu SDM sebagai tolak ukur bagi SDM di Prodi Biologi agar mampu mengimplementasikan visi keilmuan Prodi yaitu “Mengembangkan kajian Biodiversitas dan Konservasi berbasis Kearifan Lokal dengan semangat Biopreneurship”. Berdasarkan enam standar SDM (kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, produktivitas, dan rekognisi) diharapkan dosen dan tendik dapat memfasilitasi mahasiswa sehingga siap berdaya saing di dunia kerja secara profesional.

Mekanisme. Prodi Biologi memiliki visi keilmuan yaitu Mengembangkan kajian Biodiversitas dan Konservasi berbasis Kearifan Lokal dengan semangat Biopreneurship. Guna mewujudkan visi tersebut dibutuhkan SDM dosen dan tendik yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang jelas dan terukur. Oleh karena itu UPPS menetapkan standar SDM untuk diterapkan di Prodi Biologi yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, produktivitas, dan rekognisi serta pengelolaan SDM dosen dan tendik.

2. Kebijakan

Kebijakan pengelolaan SDM di Prodi Biologi terdiri dari:

- a) Kebijakan mengenai penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tendik). Kebijakan tentang standar kualifikasi, kompetensi dan beban kerja tentang dosen di Prodi Biologi mengacu kepada [UU RI Nomor 14 Tahun 2005](#) Tentang Guru dan Dosen, [Permendikbud RI No. 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan [PMA NO 30 tahun 2017](#) tentang Statuta UIN STS Jambi yang tertuang dalam:
 - 1) [Buku Pedoman](#) Pengelolaan SDM Tahun 2022 yang ditetapkan melalui [SK No. 1447 Tahun 2022](#) tentang Buku Pedoman Pengelolaan SDM UIN STS Jambi.
 - 2) [SK Rektor Nomor 230 Tahun 2021](#) tentang Pedoman Rekrutmen Dosen UIN STS Jambi.
 - 3) [SK Rektor No. 1446 Tahun 2022](#) tentang Buku Pedoman Penetapan Angka Kredit, Prosedur Pengusulan Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen UIN STS Jambi.
 - 4) [Standar Mutu](#) UPPS UIN STS Jambi yang ditetapkan melalui [SK Dekan Nomor 19 Tahun 2020](#) tentang dokumen standar mutu yang merupakan turunan dari [Standar Mutu UIN STS Jambi](#) yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 1301 Tahun 2022 (Bab V. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan).

- 5) Pedoman Operasional [Beban Kinerja Dosen](#) Tahun 2024.
 - 6) [Analisis Jabatan \(Anjab\) dan Analisis Beban Kerja \(ABK\)](#) Tahun 2021.
 - 7) [SOP Penyusunan Analisis Jabatan](#) Tahun 2019.
 - 8) [SOP Analisis Kebutuhan SDM Kontrak](#) Tahun 2020.
 - 9) [SOP Perekrutan CPNS](#) Tahun 2020.
 - 10) [SOP Perekrutan DTBLU](#) Tahun 2019.
 - 11) [SOP Perekrutan Pegawai Kontrak](#) Tahun 2019.
 - 12) [Kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Dosen Pemula \(PKDP\)](#).
 - 13) [Kode Etik Dosen](#) Tahun 2018.
 - 14) [Kode Etik Tendik](#) Tahun 2024.
- b) Pengelolaan SDM yang meliputi:
- 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian dan PkM **Perencanaan** Pengelolaan dosen pada Prodi Biologi dilaksanakan secara terencana dan sistematis berdasarkan hasil analisis kebutuhan sumber daya manusia yang telah ditetapkan dalam dokumen [Renstra](#) dan [Renop](#) UIN STS Jambi. Seluruh proses perencanaan, pengembangan, dan pemenuhan kebutuhan dosen mengacu pada proyeksi beban tridarma, kebutuhan kurikulum, serta arah pengembangan institusi yang tertuang dalam kedua dokumen perencanaan tersebut, kemudian diturunkan menjadi [Renstra](#) dan [Renop 2023](#), [Renop 2024 UPPS](#). **Proses rekrutmen** SDM di Prodi Biologi mengacu pada SOP penerimaan CPNS dan [SK Rektor Nomor 230 Tahun 2021](#) tentang rekrutmen dosen. **Seleksi** Pemenuhan kebutuhan SDM pada Program Studi Biologi dilaksanakan melalui analisis kebutuhan dosen yang disusun untuk memastikan terpenuhinya jumlah dosen sesuai rasio ideal. Proses rekrutmen dilakukan secara berjenjang melalui beberapa tahapan seleksi, dimulai dari seleksi administrasi, kemudian dilanjutkan dengan tes tertulis yang mencakup penguasaan bidang studi, kemampuan skolastik, dan kemampuan bahasa. Tahap selanjutnya meliputi evaluasi keahlian bidang, microteaching, tes kepribadian, serta wawancara untuk memastikan kesesuaian kompetensi dan karakter dengan kebutuhan program studi. **Penempatan** Dosen dan tenaga kependidikan yang baru direkrut pada Program Studi Biologi menjalani program orientasi pegawai melalui Pelatihan Prajabatan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan tugas, budaya kerja, serta sistem pengelolaan akademik di lingkungan fakultas. **Pengembangan Retensi** Kompetensi dosen di Prodi Biologi dilaksanakan secara terencana melalui berbagai program peningkatan kapasitas yang mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pengembangan SDM UIN STS Jambi. Kegiatan tersebut mencakup penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan profesionalitas lainnya, serta pemberian dukungan institusi berupa izin belajar dan fasilitasi studi lanjut bagi dosen. Seluruh kegiatan ini diarahkan untuk memastikan dosen memiliki kompetensi pedagogik, profesional, dan keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan tuntutan tridarma. **Pemberhentian dan Pensiun** dosen mengacu pada [PP Nomor 63 Tahun 2009](#) tentang

wewenang pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS. Pemberhentian itu sendiri disebabkan antara lain: (a) Atas permintaan sendiri; (b) Mencapai batas usia (pensiunan), tertuang pada [Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2014](#) tentang Pemberhentian PNS yang Mencapai Batas Usia; (c) Pelanggaran/ penyelewengan; (d) Meninggalkan dan melalaikan tugas; (e) Meninggal dunia dan (f) Sakit yang berkeberusan selama jangka waktu yang telah ditulis dalam aturan.

- 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

Perencanaan SDM berlandaskan pada [Visi Keilmuan Prodi Biologi](#) dan mengacu pada Visi Misi UPPS yang tertuang dalam [RIP](#) dan [Renstra UPPS](#) untuk memperoleh SDM sesuai dengan kebutuhan unit kerja.

Rekrutmen dan Seleksi dosen dan tendik dilakukan sesuai dengan SOP pelaksanaan rekrutmen dosen dan tendik. Detail proses rekrutmen SDM terdapat dalam SOP berikut: [SOP Perekrutan CPNS](#), [SOP Perekrutan DTBLU](#) dan [SOP Perekrutan Pegawai Kontrak](#). **Penempatan** SDM dosen dan tendik di Prodi Biologi mengikuti kriteria yang telah ditetapkan oleh UIN STS Jambi sebagai berikut:

- (a) Penempatan SDM menggunakan prinsip-prinsip: kemanusiaan, demokrasi, keadilan, kesatuan arah dan tujuan dan *one-man direction*
- (b) Berdasarkan kualifikasi dan kompetensi pendidikan atau sertifikasi keahlian (*the right man on the right place*)
- (c) Efektivitas dan produktivitas pekerjaan

Kriteria Pengembangan SDM di Prodi Biologi dengan mengikuti acuan kriteria UPPS yaitu melalui pelatihan dan pendidikan; pelatihan seperti pelatihan pembelajaran berbasis mahasiswa, media pembelajaran, pemanfaatan *e-learning*, metodologi penelitian dan PkM, layanan berbasis digital dan lainnya. Pengembangan dosen melalui jalur pendidikan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Prioritas diberikan kepada SDM yang memiliki masa pengabdian lebih dari dua tahun serta menunjukkan komitmen dalam pengembangan karier akademik. Upaya ini juga mencakup fasilitasi percepatan kenaikan jabatan fungsional, mulai dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, hingga Guru Besar. Dukungan pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui skema pembiayaan internal universitas maupun melalui program beasiswa dari pihak eksternal. Selain pendidikan formal, pengembangan kompetensi dosen dilakukan melalui beragam kegiatan peningkatan kapasitas, seperti workshop, seminar, konsorsium keilmuan, serta pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat kompetensi profesional dosen dan mendukung pencapaian kinerja tridharma secara optimal. Strategi pengembangan tendik dilakukan dengan cara mengikutsertakan tendik dalam kegiatan-kegiatan pelatihan sesuai kebutuhan unit kerja ([Kegiatan Pengembangan Tendik](#)). **Retensi.** Dalam hal retensi, UPPS berpedoman pada [Peraturan Badan](#)

- [Kepegawaian Negara RI Nomor 5 Tahun 2019](#) tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi, serta Keputusan [Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Nomor 40 Tahun 2024 mengenai](#) Pedoman Mutasi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agama. **Kriteria Pemberhentian dan Pensiun** dosen dan tendik di Prodi Biologi mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh UIN STS Jambi yang mengacu pada: [Undang-Undang \(UU\) RI Nomor 14 Tahun 2005](#) tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah tentang wewenang pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS ([PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS](#)); Keputusan Menteri Agama tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Kementerian Agama ([KMA Nomor 492 Tahun 2003](#)). Dosen tetap non-PNS, khususnya DTBLU dan DLB, dapat diberhentikan oleh Rektor UIN STS Jambi apabila hasil evaluasi kinerja menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi kinerja tersebut dilaksanakan oleh LPM UIN STS Jambi berdasarkan laporan monitoring rutin yang dilakukan oleh Ketua Program Studi dan disampaikan kepada Dekan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Kegiatan pengembangan SDM
- Upaya peningkatan SDM di Prodi Biologi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para dosen untuk melakukan studi lanjut (jenjang pendidikan S3). Upaya lainnya dalam pengembangan SDM adalah UPPS mengadakan kegiatan *workshop*, pelatihan, seminar dan sebagainya bagi dosen dan tendik Prodi Biologi, yang terdiri dari:
- (a) [Workshop Pengembangan Kurikulum](#)
 - (b) [Workshop E-Learning](#)
 - (c) [Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen Pemul \(PKDP\)](#)
 - (e) [Pelatihan Auditor Halal](#)
 - (g) [Pelatihan Operator Komputer Muda untuk tendik](#)
 - (h) [Coaching Clinic Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis Riset 2023](#)
 - (i) [Short Course Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula \(PKDP\)](#)
 - (j) [Workshop Pembuatan Akun Sister](#)
- 4) Skema pemberian *reward* and *punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridarma.
- Penghargaan** yang diberikan kepada SDM di UPPS dalam bentuk tanda jasa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain. Pemberian *reward* terhadap prestasi kerja SDM berupa remunerasi berdasarkan [Keputusan Rektor Nomor 206 Tahun 2019](#) tentang Pedoman Implementasi Remunerasi BLU. Pemberian remunerasi ini juga mengacu pada [Keputusan Rektor Nomor 147 Tahun 2024](#) terkait Nilai Jabatan untuk mendorong optimalisasi kinerja dosen dalam menjalankan tugas Tridarma Perguruan Tinggi. UIN STS Jambi menerapkan sertifikasi dosen sesuai dengan [Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005](#) tentang Guru dan Dosen serta [PP Nomor 37 Tahun](#)

[2009](#) tentang dosen. Dosen yang telah memperoleh sertifikasi pendidik berhak mendapatkan tunjangan profesi, sedangkan dosen yang mencapai jabatan akademik Guru Besar juga berhak menerima tunjangan kehormatan. Kebijakan ini ditetapkan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus mendorong penguatan kompetensi dan profesionalisme dosen, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Sertifikasi Dosen yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI tahun 2010. Selain itu, setiap dosen juga diberikan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebagai identitas resmi dalam sistem pendidikan tinggi. Dosen dan tendik juga mendapatkan berbagai bentuk kesejahteraan, termasuk kenaikan gaji berkala dan kenaikan golongan, Tunjangan Hari Raya (THR), gaji ke-13, serta program jaminan hari tua dan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS. **Mentoring.** UPPS melakukan kegiatan mentoring bagi dosen-dosen pemula dengan melakukan kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Dosen Pemula (PKDP [2024](#) dan [2025](#)) oleh UIN STS Jambi. Materi PKDP terdiri dari pembelajaran (perencanaan pembelajaran/pembuatan RPS, model-model pembelajaran, pembuatan video pembelajaran, evaluasi pembelajaran), pembuatan artikel ilmiah dan moderasi beragama.

Hukuman, selain mekanisme *reward* dan program mentoring yang telah berjalan, UPPS dan Prodi Biologi juga menerapkan sistem *punishment* yang terstruktur dan terukur sebagai bentuk pengendalian mutu serta upaya menjaga profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi. Skema *punishment* dilaksanakan mengacu pada [Kode Etik Dosen](#) dan [Tenaga Kependidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021](#) tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, serta ketentuan internal UIN STS Jambi terkait penilaian kinerja dan tata tertib akademik.

Sistem reward dan punishment ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, profesional, dan berbasis kinerja, sehingga setiap dosen dan tenaga kependidikan terdorong untuk meningkatkan produktivitas tridarma secara berkelanjutan. Pemberlakuan monitoring kinerja melalui LKD, SKP, evaluasi remunerasi, dan AMI memastikan bahwa baik reward maupun punishment diberikan secara objektif, transparan, dan proporsional. Dengan demikian, seluruh skema penghargaan, pengakuan, pembinaan, mentoring, dan sanksi menjadi bagian penting dari strategi UPPS dalam mendukung peningkatan mutu SDM dan pencapaian visi Prodi Biologi.

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka mewujudkan SDM yang unggul, UPPS menerapkan strategi pemenuhan standar SDM dengan berpedoman pada SOP yang ditetapkan oleh UIN STS Jambi. Pelaksanaan strategi tersebut didukung oleh analisis dan evaluasi berkala yang dilakukan oleh LPM untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas pencapaian standar. Pengumpulan usulan dari prodi serta analisis kebutuhan dosen dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, disertai dengan pemetaan jumlah dosen sesuai dengan bidang keahliannya.

Strategi pencapaian standar SDM dapat dilihat pada Tabel 4.1.

4. Indikator Kerja Utama

a) Profil Dosen

- 1) Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
 - a. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi (Tabel 4.a.1 LKPS)
Kecukupan dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi Biologi dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Kecukupan Jumlah Dosen Tetap di Prodi Biologi

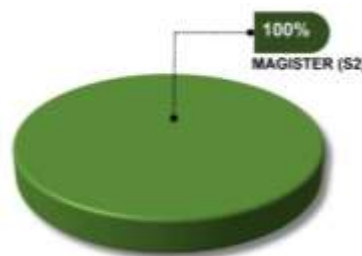
Gambar 4.1 menunjukkan distribusi 15 orang dosen tetap UIN STS Jambi yang mengampu mata kuliah di Prodi Biologi. Sebaran dosen terdiri dari 7 orang DTPS dengan keahlian inti di bidang biologi dan 8 orang Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPT) yang mengampu mata kuliah bidang umum. Berdasarkan data profil dosen jumlah DTPT dan DTPS **telah memenuhi target IKU** SDM yang ditetapkan, sesuai dengan bidang keahlian dosen masing-masing serta kompetensi inti prodi.

- b. Kecukupan jumlah dosen tetap dengan bidang keahlian sesuai kompetensi inti prodi (DTPS) (Tabel 4.a.1 LKPS)

Gambar 4.2. Kecukupan Jumlah DTPS di Prodi Biologi

Gambar 4.2 menunjukkan distribusi **DTPS sebanyak 7** orang dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti Prodi Biologi yang terdiri dari 2 orang bidang Ekologi, 1 orang bidang Biologi Sel, 1 orang bidang Mikrobiologi, 1 orang bidang Fisiologi Tumbuhan, 1 orang bidang Fisiologi Hewan dan Taksonomi Tumbuhan 1 orang. Dengan demikian, jumlah DTPS **telah memenuhi target IKU** SDM yang ditetapkan, sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi inti prodi.

- 2) Kualifikasi akademik dosen tetap (Tabel 4.a.1 LKPS)
Kualifikasi akademik semua DTPS bergelar magister (S2) yaitu 7 orang.



Gambar 4.3. Persentase Kualifikasi Akademik DTPS

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa persentase jumlah DTPS yang **berkualifikasi akademik S2 adalah 100%**. UPPS secara terus-

menerus melakukan upaya peningkatan kualifikasi akademik secara berkelanjutan dan DTPS memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan keilmuan dan peningkatan mutu pendidikan di Prodi Biologi.

- 3) Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri (Tabel 4.a.1 LKPS). Sertifikasi DTPS dilampirkan pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4. Jumlah Sertifikasi DTPS

Berdasarkan Gambar 4.4, terlihat bahwa dari total 7 orang DTPS, **terdapat 5 orang dosen (71,4%)** memiliki [sertifikat profesi/kompetensi/industri](#). DTPS juga aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan memperoleh sertifikat kompetensi seperti sertifikat kompetensi [Auditor Halal](#) oleh BPJPH, [sertifikat Pelatihan kompetensi Dosen Pemula](#) dan [sertifikat kompetensi kecerdasan artifisial](#). Angka ini menunjukkan bahwa persentase DTPS yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi/industri **telah memenuhi IKU**.

- 4) Jabatan akademik dosen tetap (Tabel 4.a.1 LKPS). Jabatan akademik DTPS dijelaskan pada Gambar 4.5. berikut.



Gambar 4.5. Grafik Jabatan Akademik DTPS

Gambar 4.5 menunjukkan persentase komposisi DTPS berdasarkan jabatan akademik **Lektor Kepala (14,3%)**, **Lektor (57,1%)** dan **Asisten Ahli (28,6%)**. DTPS belum memiliki Guru Besar.

- 5) Beban kerja dosen tetap (Tabel 3.a.1 LKPS dan Tabel 4.a.1 LKPS)



Gambar 4.6. Rasio DTPS terhadap Mahasiswa

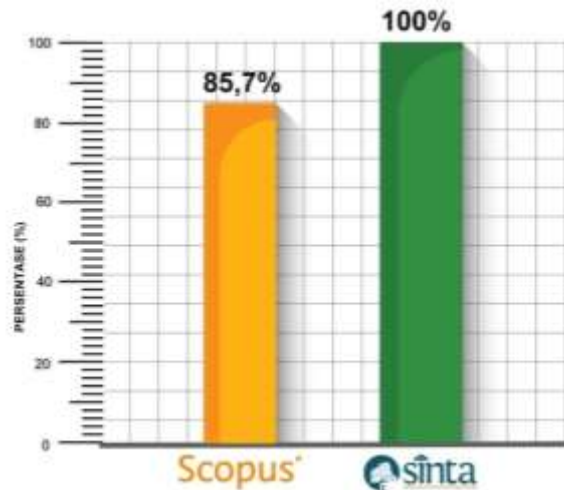
Gambar 4.6 memperlihatkan **rasio jumlah mahasiswa prodi terhadap jumlah DTPS adalah 3:1 (22 mahasiswa:7 DTPS)**. Rasio DTPS

terhadap jumlah mahasiswa terdistribusi merata sesuai dengan bidang keahliannya.

6) Pengakuan Karya Ilmiah Dosen

a. Pengindeks *Hirsch* (H) Indeks atau *Impact Factor WOS*

Prodi Biologi saat ini didukung oleh tujuh DTSP yang berkompeten di bidangnya.



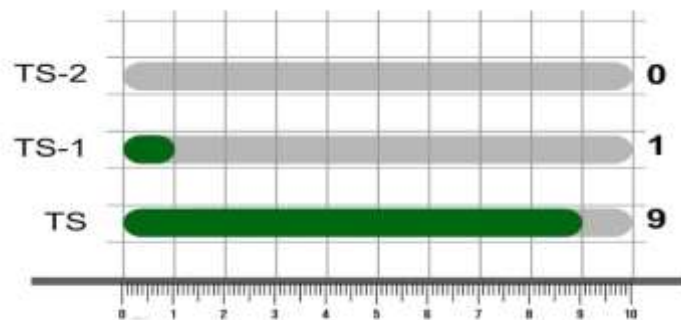
Gambar 4.7. Persentase Pengakuan Karya Ilmiah Dosen

Berdasarkan Gambar 4.7, terdapat 6 orang DTSP yang memiliki H-indeks Scopus, dan 7 dosen memiliki Sinta, sehingga persentase pengakuan karya ilmiah DTSP yang terindeks **Scopus sebesar 85,7%** dan terindeks **Sinta sebesar 100%**. Capaian ini **telah memenuhi IKU** dan mencerminkan komitmen Prodi Biologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas penelitian di tingkat global.

b. Sinta Score (Tabel 4.a.1 LKPS)

Berdasarkan Gambar 4.6, 100 % DTSP telah memiliki Sinta Score (nilai tertinggi 687) yang mencerminkan produktivitas akademik DTSP dalam publikasi ilmiah, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya. Hal ini **telah memenuhi IKU** dan menunjukkan komitmen para dosen dalam berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan reputasi akademik prodi di tingkat nasional.

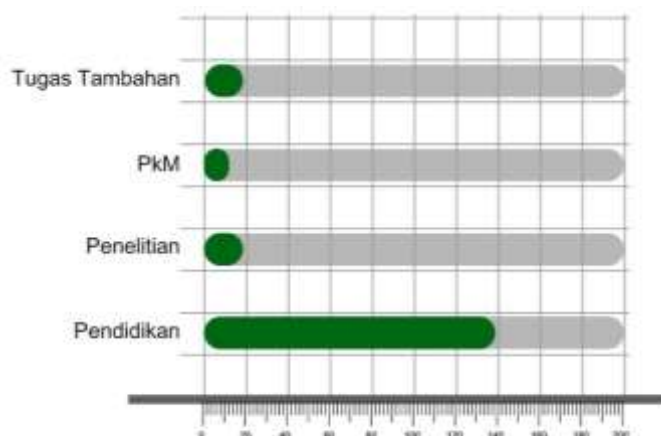
7) Penugasan sebagai pembimbing tugas akhir (Tabel 4.a.2 LKPS)



Gambar 4.8. Grafik Rata-rata Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir

Berdasarkan Gambar 4.8 rata-rata jumlah penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa rata-rata **0,9 (3 orang)**. Ini menunjukkan **telah memenuhi IKU**.

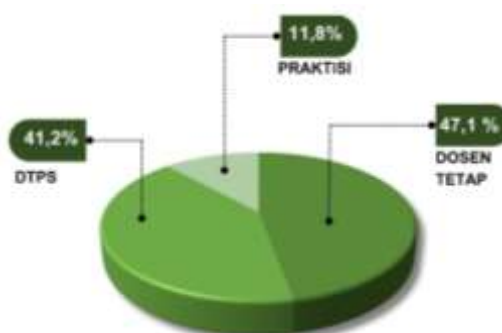
- 8) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) (Tabel 4.a.3 LKPS). Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS pada kegiatan pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang DTPS dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Grafik EWMP DTPS pada Kegiatan Tridarma PT

Berdasarkan Gambar 4.9, rata-rata EWMP DT per DTPS pada kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM serta tugas tambahan/penunjang adalah **13,4** sks/dosen. Hal ini mencerminkan keterlibatan aktif dan komitmen dosen pada proses pendidikan, penelitian dan PkM. **Rata-rata EWMP DTPS = 13,7 SKS dan telah memenuhi target IKU.**

- 9) Keterlibatan dosen tidak tetap (Tabel 4.a.1 LKPS dan Tabel 4.a.4 LKPS). Prodi Biologi tidak memiliki keterlibatan dosen tidak tetap dalam proses pembelajaran, sehingga persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) adalah 0%.
- 10) Keterlibatan dosen industri/praktisi (Tabel 4.a.5 LKPS). Prodi Biologi melibatkan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran untuk memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa biologi dengan keahlian sesuai kebutuhan dunia kerja. Dosen industri/praktisi biologi direkrut melalui [kerjasama dengan perusahaan atau industri](#) yang relevan dengan bidang keilmuan prodi.



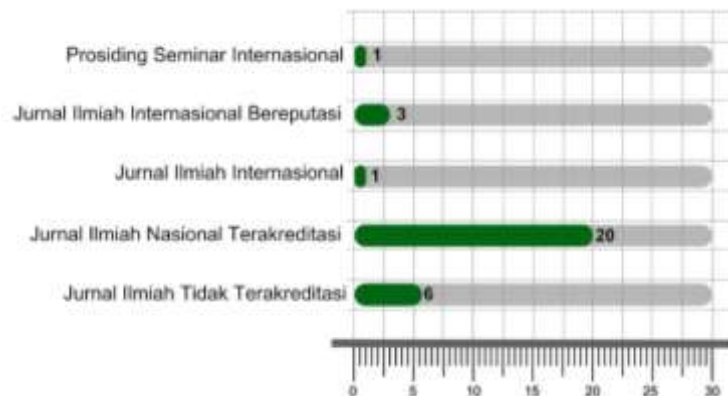
Gambar 4.10. Grafik Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi

Berdasarkan Gambar 4.10, persentase keterlibatan dosen praktisi

dalam proses pembelajaran adalah sebesar **sebesar 11,8%** (2 orang dosen praktisi) yang berasal dari Pusat Konservasi Copenhagen, Denmark dan BRIN. Dosen praktisi tersebut berkontribusi aktif dalam memberikan perspektif aplikatif dan memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik di dunia industri. Keterlibatan dosen praktisi (11,8%) **telah memenuhi IKU.**

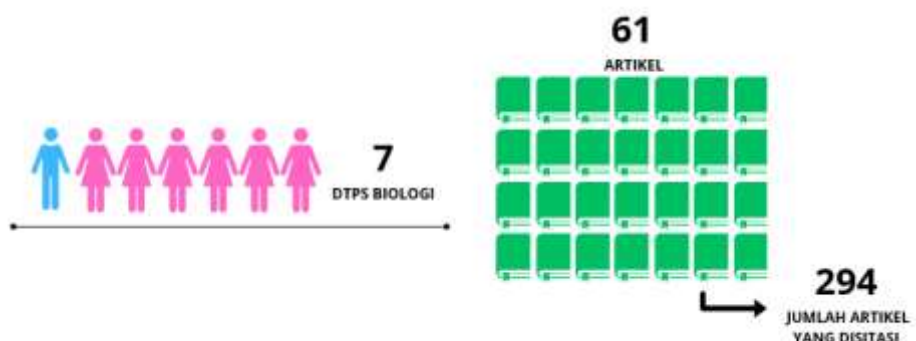
b) Kinerja dosen

1) Publikasi Ilmiah DTPS 3 tahun terakhir (Tabel 4.b.1 LKPS).



Gambar 4.11. Grafik Jumlah Publikasi Ilmiah DTPS 3 Tahun Terakhir Berdasarkan Gambar 4.11, jumlah publikasi ilmiah DTPS menggambarkan perkembangan produktivitas penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir. Jumlah publikasi Ilmiah yang dihasilkan DTPS selama 3 tahun terakhir sebanyak 31 publikasi yang terdiri dari Prosiding Seminar Internasional, Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi, Jurnal Ilmiah Internasional, Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Jurnal Ilmiah Tidak Terakreditasi. internasional dan prosiding seminar internasional. Terlihat dari Gambar 4.11, terdapat sebanyak **6 artikel** yang dipublikasi pada **jurnal tidak terakreditasi**, **20 artikel** pada jurnal **nasional terakreditasi**, **1 artikel** pada jurnal **ilmiah internasional**, **3 artikel** pada jurnal **internasional bereputasi**, dan **1 artikel** pada **prosiding seminar internasional**. Berdasarkan data tersebut, rata-rata publikasi penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir **telah memenuhi IKU.**

2) Karya ilmiah DTPS yang disitasi (Tabel 4.b.2 LKPS)

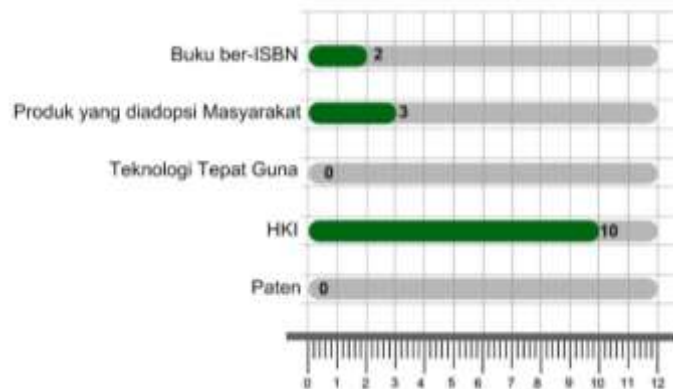


Gambar 4.12. Grafik Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan Tabel 4.b.2 LKPS Jumlah karya ilmiah DTPS yang disitasi sebanyak 61 Judul dengan total 294 sitasi. Beberapa judul karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir seperti [Studi Tingkah Laku Makan dan Berkubang Kerbau Lumpur \(Bubalus bubalis carabanesis\) di Desa Teluk Kayu Putih](#) telah 2 kali disitasi (Sinta: [5999942](#)), [Sosialisasi Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Briket di Desa Jebak, Kecamatan Tembesi, Kabupaten Batanghari](#) telah 2 kali disitasi (Sinta: [6689239](#)), [Identifikasi Tingkat Serangan Serangga Penggerek \(Hypothenemus hampei\) Taman Kopi dan musuh Alaminya](#) telah 1 kali disitasi (Sinta: [6678949](#)), [Population of Long-tailed Macaque \(Macaca fascicularis\) at several habitat conditions in Jambi Province, Indonesia](#) telah 2 kali disitasi (Sinta: [6788417](#)).

3) Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tabel 4.b.3 LKPS).

Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selain publikasi pada Prodi Biologi selama 3 tahun terakhir ditunjukkan oleh Gambar 4.b.3 sebagai berikut:



Gambar 4.13. Grafik Luaran Penelitian dan PKM 3 Tahun Terakhir Gambar 4.13 menampilkan bahwa sebaran luaran penelitian dan PKM DTPS dalam tiga tahun terakhir (TS) sebanyak **10 Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)** yang menunjukkan produktivitas dosen dalam inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu juga telah dihasilkan **3 produk yang telah dimanfaatkan dan diadopsi masyarakat**, yaitu [Ecoenzim kulit nanas](#), [Pengolah limbah batik ramah lingkungan](#) dan [Perencanaan dan perancangan rumah sehat berbasis kearifan lokal](#). Produk-produk ini mencerminkan kontribusi nyata Prodi Biologi dalam memberikan solusi berbasis sains bagi kebutuhan masyarakat. Disamping itu DTPS telah menerbitkan **5 buku ber-ISBN** ([Mikrobiologi Pangan](#), [Bioteknologi](#), [Kopi dalam Kognisi Dampaknya pada Memori Mencit](#), [Tumbuhan Obat Desa Pelawan](#), dan [Keanekaragaman Kupu-Kupu di Taman Bunga Merangin Garden](#)) yang memperkaya referensi keilmuan serta mendukung pengembangan pembelajaran dan penelitian di bidang biologi. Capaian ini menunjukkan bahwa DTPS **telah memenuhi target IKU** rekognisi kinerja dosen selama 3 tahun terakhir.

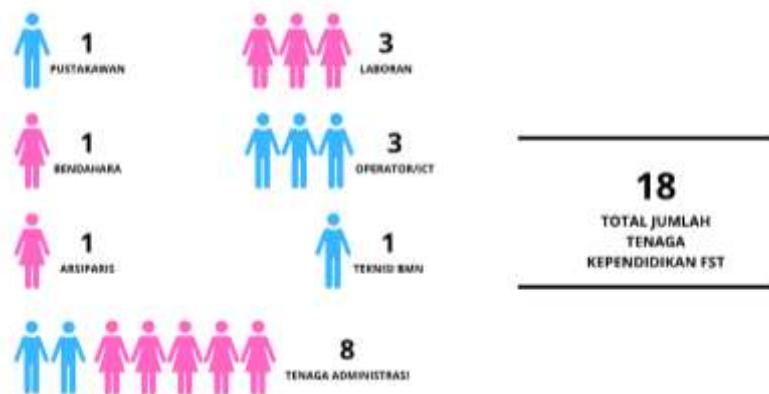
c) **Pengembangan Dosen**

UPPS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan

Tinggi serta daya saing dosen melalui pengembangan kompetensi yang selaras dengan [Rencana Strategis \(Renstra\) UIN STS Jambi](#). Renstra universitas kemudian diturunkan dan ditetapkan ke dalam [Renstra UPPS](#) sebagai upaya meningkatkan daya saing dosen di UPPS. UPPS melaksanakan pengembangan SDM dalam bentuk kegiatan: 1) [Pelatihan Auditor Halal](#); 2) [Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE](#); 3) [Pelatihan Pengisian SISTER](#); 4) [Program akselerasi](#) (penambahan guru besar, kepangkatan jabatan dosen); 5) [Short Course Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula \(PKDP\) tahun 2024 dan tahun 2025](#); 6) [Workshop Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi](#); 7) [simposium internasional tentang lingkungan dan pendidikan internasional](#); 8) [Penguatan Moderasi Beragama bagi Dosen](#); 9) [Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup](#); 10) [Pendidikan dan Pelatihan Penilaian Amdal](#); 11) [Pelatihan Penyusunan Persetujuan Teknis Amdal untuk Air Limbah](#); 12) [Kursus dan Pelatihan Sistem Dinamik Dasar dan Terapan](#); 13) [Coaching Clinic](#); 13) [Pelatihan Pengelolaan Website](#); 14) [Pengelolaan Jurnal Ilmiah](#); 15) [Workshop Penyusunan RPS Berbasis OBE](#); Universitas menyediakan informasi terkait peluang beasiswa luar negeri melalui koordinasi LPM dan Pusat *International Office* UIN STS Jambi.

d) Tenaga Kependidikan

UPPS memiliki sumber daya [Tenaga Kependidikan](#) yang disajikan dalam Gambar 4.14.



Gambar 4.14. Jumlah Tendik UPPS

Berdasarkan Gambar 4.14. menunjukkan kecukupan Tenaga Kependidikan, PLP dan teknisi di UPPS UIN STS Jambi berdasarkan jenis pekerjaan dan [kualifikasi pendidikan](#). Terdapat 18 Tenaga Kependidikan dengan 7 jenis pekerjaan, terdiri dari **D3** sebanyak orang **2 (11,1%)**, **S1** sebanyak **9 orang (50,0%)**, **S2** sebanyak **5 (27,8%)**, dan **S3** sebanyak **2 (11,1%)**. Data ini menunjukkan bahwa Prodi Biologi memiliki Tenaga Kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaan yang mendukung pelaksanaan tridarma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.

5. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada bidang SDM yang ditetapkan di dalam [Standar Mutu UPPS](#).

a) UPPS melakukan review dan verifikasi secara berkala terhadap

perkembangan jumlah dosen yang memiliki ID Scopus dan H indeks.

- 1) Dr. Try Susanti, M.Si. ID Scopus 57212473392
 - 2) Bayu Kurniawan, M.Sc. dengan ID Scopus 59010009100
 - 3) Aini Qomariah Manurung, M.Si. dengan ID Scopus 59010009200
 - 4) Latusi Anggriani, M.Si. dengan ID Scopus 57214798068
 - 5) Hesti Riany, M.Si. dengan ID Scopus 57216339682
 - 6) Fevi Mawadhah Putri, M.Si. dengan ID Scopus 59374325600
 - 7) Widia Bela Oktaviana, M.Biomed. dengan ID Scopus 57985391300
- b) Sebanyak 4 DTSP telah mengikuti kegiatan PKDP pada Tahun 2023, 2024, dan 2025. Empat orang DTSP telah memiliki sertifikat profesi ([Penetapan Kelulusan Sertifikasi Dosen](#)). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian IKT telah terpenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan.

Tindak lanjut terhadap pencapaian IKT pada bidang SDM dilakukan untuk memastikan tercapainya perbaikan berkelanjutan. Perbaikan berkelanjutan yang dilakukan pada aspek pengelolaan SDM yaitu Meningkatkan karir jabatan dosen untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dosen.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

UPPS melakukan evaluasi capaian kinerja di bidang SDM melalui Rapat Kerja (Raker) Tahunan dan AMI Universitas. Hasil AMI yang dituangkan di dalam [Laporan AMI 2023](#) dan [Laporan AMI 2024](#) digunakan sebagai dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagaimana terdapat dalam [RTM 2023](#) dan [RTM 2024](#). Evaluasi capaian kinerja dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi standar SDM agar terpenuhi sesuai IKU yang ditetapkan. [Analisis yang dilakukan menghasilkan evaluasi capaian kinerja seperti pada Tabel 4.2.](#)

7. Penjamin Mutu SDM

Implementasi penjaminan mutu SDM mengikuti [SK Dekan Nomor 98 tahun 2022 tentang Standar Mutu UPPS](#) dan [Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan \(PPEPP\)](#) oleh GJM. Mengacu pada Renstra UPPS mengenai standar dosen, tenaga kependidikan, penelitian dan pelaksanaan PKM, SPMI mengevaluasi hasil pelaksanaan setiap item standar. Hasil penjaminan mutu SDM UPPS, Prodi Biologi sebagai berikut:

a. Penetapan

UPPS menetapkan Standar Mutu SDM sebagai berikut:

- 1) [SK Rektor Nomor 1123 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Pendidikan, Sub Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 2) [SK Rektor Nomor 1124 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Penelitian Sub Standar Peneliti
- 3) [SK Rektor Nomor 1125 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Sub Standar PkM
- 4) [SK Rektor Nomor 1121 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Kerjasama Sub Standar Pelaksana Kerjasama
- 5) [SK Dekan UPPS Nomor 98 Tahun 2022](#) tentang Standar Mutu UPPS
- 6) [SK Rektor Nomor 122 Tahun 2022](#) Tentang Penetapan Ketua dan Sekretaris Penjamin Mutu Fakultas (PSMF) UIN STS Jambi

- 7) [SK Rektor Nomor 501 Tahun 2025](#) Tentang Penetapan Ketua dan Sekretaris Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas/Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan [Standar Mutu UPPS](#) dilakukan oleh GJM sesuai dengan [SK Rektor Nomor 501 Tahun 2025](#) tentang Penetapan Ketua dan Sekretaris Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas/Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pelaksanaan penjamin mutu dilakukan dengan sosialisasi dan analisis terhadap standar yang ditetapkan dengan berpedoman pada:

- 1) Pedoman pengelolaan atau pengembangan SDM yang ditetapkan melalui [SK Rektor Nomor 1447 Tahun 2022](#), mencakup perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi, pengembangan karir, penilaian kinerja, remunerasi dan kesejahteraan.
- 2) [Standar Operasional Prosedur \(SOP\)](#) SDM yang memuat langkah-langkah teknis dalam pelaksanaan berbagai kegiatan terkait SDM, seperti SOP rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, SOP pengajuan kenaikan pangkat/jabatan, SOP pengajuan studi lanjut, dan SOP pelaksanaan pelatihan.
- 3) [Formulir Mutu](#) UPPS sebagai instrumen mengukur dan memantau capaian standar mutu UPPS

c. Evaluasi

Evaluasi terhadap standar mutu SDM dilakukan oleh LPM UIN STS Jambi melalui AMI. Bukti konkrit pelaksanaan AMI terdokumentasi melalui [Laporan AMI Prodi Biologi Tahun 2023](#) dan [Laporan AMI Prodi Biologi Tahun 2024](#). Penilaian kinerja dosen dan tendik dilakukan setiap tahun melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) serta laporan kinerja triwulan sebagai dasar pembayaran remunerasi BLU. Dekan UPPS melakukan penilaian kemudian dilaporkan ke bagian kepegawaian UPPS sebelum diteruskan ke kepegawaian universitas.

d. Pengendalian

Proses pengendalian atas kinerja dosen dan tendik ditindaklanjuti dalam [RTM 2023](#) dan [RTM 2024](#). RTM dilaksanakan setiap tahun dan berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan. RTM menindaklanjuti temuan AMI dengan mempertimbangkan rekomendasi serta rencana perbaikan dan disahkan oleh Rektor. Rekomendasi yang dihasilkan dari AMI ditindaklanjuti dengan pemberian penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Sementara itu, bagi yang melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai dengan pedoman Kode Etik.

e. Peningkatan

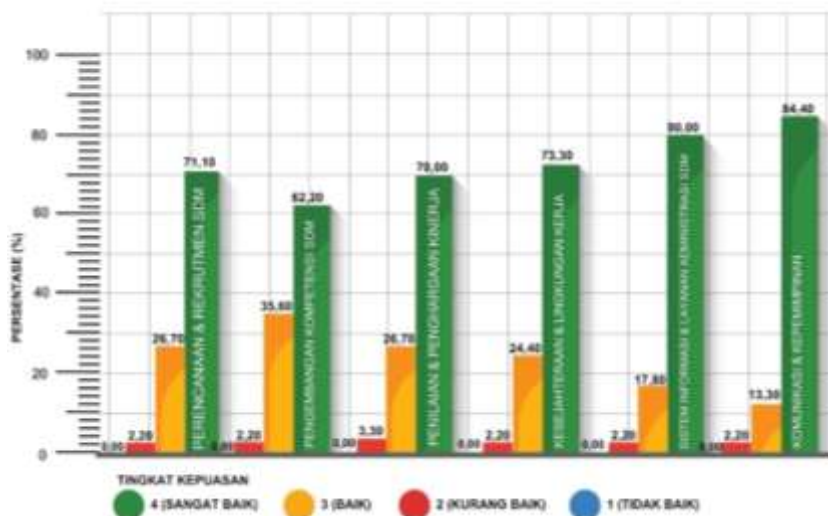
Peningkatan kualitas SDM bagi dosen dan tendik dilakukan melalui berbagai program pengembangan seperti studi lanjut, seminar, konferensi, *workshop*, simposium, pelatihan, dan lokakarya serta rencana sistematis untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan secara merata dan terorganisir. UPPS melaksanakan peningkatan kualitas SDM bagi dosen dan tendik dalam bentuk kegiatan: 1) [Pelatihan Auditor Halal](#); 2) [Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE](#); 3) [Pelatihan Pengisian SISTER](#);

4) [Program akselerasi](#) (penambahan guru besar, kepangkatan jabatan dosen); 5) [Short Course Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula \(PKDP\) tahun 2024 dan tahun 2025](#); 6) [Workshop Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi](#); 7) [simposium internasional tentang lingkungan dan pendidikan internasional](#); 8) [Penguatan Moderasi Beragama bagi Dosen](#); 9) [Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup](#); 10) [Pendidikan dan Pelatihan Penilaian Amdal](#); 11) [Pelatihan Penyusunan Persetujuan Teknis Amdal untuk Air Limbah](#); 12) [Kursus dan Pelatihan Sistem Dinamik Dasar dan Terapan](#); 13) [Coaching Clinic](#); 13) [Pelatihan Pengelolaan Website](#); 14) [Pengelolaan Jurnal Ilmiah](#); 15) [Workshop Penyusunan RPS Berbasis OBE](#); Universitas menyediakan informasi terkait peluang beasiswa luar negeri melalui koordinasi LPM dan Pusat *International Office* UIN STS Jambi.

8. Kepuasan Pengguna

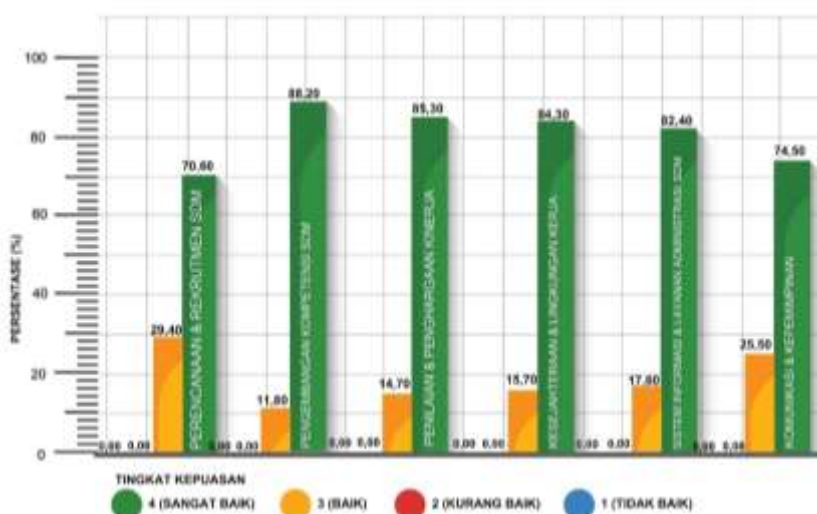
Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan Prodi Biologi terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh GJM, dilaksanakan memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis data
Survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan secara online menggunakan instrumen berbasis Google Form. Kepuasan pengguna ini meliputi 5 aspek pengukuran yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati) serta *tangibles* (bukti langsung). Penilaian dilakukan melalui 17 item pernyataan yang telah divalidasi oleh koordinator Pusat Survei dan Tracer Study LPM UIN STS Jambi. Butir item terdiri dari 6 (enam) kategori yaitu Perencanaan dan Rekrutmen SDM, Pengembangan Kompetensi SDM, Penilaian dan Penghargaan Kinerja, Kesejahteraan dan Lingkungan Kerja, Sistem Informasi dan Layanan Administrasi SDM, Komunikasi dan Kepemimpinan. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert 4 poin mulai dari kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Metode untuk menguji validitas instrumen kuesioner dilakukan melalui analisis validitas konvergen dengan melihat nilai **loading factor** serta reliabilitas berdasarkan nilai **Alpha Cronbach**. Item dianggap valid apabila nilai **loading factor** mencapai $\geq 0,7$, sementara dinyatakan reliabel jika nilai **Alpha Cronbach** lebih dari 0,7.
- b) [Bukti sah hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan](#)
Pengumpulan data dilakukan setiap tahun melalui survei rutin yang dikelola secara komprehensif oleh Koordinator Pusat Survei, *Tracer Study* dan Karir Alumni di bawah LPM yang berkoordinasi dengan GJM. Analisis hasil mengacu pada Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat untuk Penyelenggara Pelayanan Publik, data terlampir sebagai berikut:



Gambar 4.15. Tingkat Kepuasan Dosen

Berdasarkan gambar 3, Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen biologi terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara keseluruhan berada pada kategori **sangat baik**, ditandai oleh dominasi penilaian pada skor Baik dan Sangat Baik di seluruh kategori. Persentase skor rendah (1 = Tidak Baik) tidak ditemukan pada seluruh kategori, yang menunjukkan bahwa dosen prodi biologi tidak memiliki keluhan signifikan terhadap aspek-aspek utama dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Distribusi penilaian yang tinggi pada skor Sangat Baik berkisar antara 62% hingga 84% pada setiap kategori, menegaskan bahwa sistem SDM yang diterapkan fakultas telah berjalan dengan efektif, responsif dan sesuai dengan kebutuhan dosen. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti pengembangan kompetensi SDM, Penilaian dan Penghargaan Kinerja memiliki penilaian relatif paling rendah dibandingkan kategori lainnya, yang mengindikasikan perlunya ruang perbaikan agar layanan SDM di Fakultas Sains dan Teknologi semakin optimal dan berkelanjutan. Hasil analisis ditindaklanjuti secara berkala dan konsisten melalui perumusan program perbaikan dan peningkatan mutu.



Gambar 4.16. Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan

Grafik menunjukkan bahwa tingkat kepuasan tenaga kependidikan (tendik) terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM di Fakultas Sains dan Teknologi berada pada kategori sangat baik, ditandai dengan dominasi skor Sangat Baik (4) pada seluruh kategori SDM. Kategori dengan persentase tertinggi adalah Pengembangan Kompetensi SDM, di mana 88,2% tendik memberikan nilai Sangat Baik, menandakan bahwa pelatihan, workshop, serta dukungan peningkatan kompetensi dinilai sangat memadai. Kategori berikutnya yang juga mendapat apresiasi tinggi adalah Penilaian & Penghargaan Kinerja (85,3%), Kesejahteraan & Lingkungan Kerja (84,3%), serta Sistem Informasi & Layanan Administrasi SDM (82,4%), yang menunjukkan bahwa mekanisme evaluasi, kondisi lingkungan kerja, dan layanan administrasi berbasis digital dianggap berjalan efektif dan mendukung kinerja tendik. Sementara itu, kategori Komunikasi & Kepemimpinan memiliki persentase sangat baik yang sedikit lebih rendah (74,5%) dibanding kategori lainnya, meskipun tetap menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek komunikasi internal dan kepemimpinan masih dapat ditingkatkan untuk mencapai persepsi yang lebih optimal. Secara keseluruhan, grafik memperlihatkan bahwa tendik menilai pengelolaan SDM di UPPS sangat baik dan telah memenuhi kebutuhan mereka secara substansial.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan Prodi Biologi terkait SDM sebagai berikut:

a. Pemosisian

- 1) Prodi Biologi memiliki jumlah DT sebanyak 15 orang
- 2) Jumlah DTPS Biologi yang sesuai dengan kompetensi inti prodi adalah 7 orang
- 3) 100% DTPS Biologi berkualifikasi pendidikan magister dengan keilmuan yang sesuai dengan kompetensi inti prodi
- 4) Persentase DTPS yang memiliki sertifikasi profesi/kompetensi/industri adalah 71,4%
- 5) Prodi Biologi memiliki Dosen Tetap Prodi Inti dengan jabatan akademik lektor sebanyak 71,4%
- 6) Prodi Biologi memiliki kecukupan Dosen Tetap dengan rasio jumlah mahasiswa terhadap Dosen Tetap Prodi yaitu 3:1
- 7) 100% DTPS biologi telah memiliki indeks scopus, WOS, Sinta score dan aktif melakukan publikasi jurnal internasional
- 8) Prodi Biologi memiliki nilai rata-rata 0,9 bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa selama 2 tahun terakhir.
- 9) Rata-rata nilai EWMP DTPS Biologi adalah 13,7.
- 10) Prodi Biologi tidak memiliki Dosen Tidak Tetap
- 11) Prodi Biologi memiliki 11,8% dosen industri/praktisi terhadap jumlah seluruh dosen biologi (DT)
- 12) 100% tema penelitian yang dilakukan DTPS Biologi telah sesuai dengan bidang keilmuan biologi
- 13) Selama tiga tahun terakhir sebanyak 61 artikel DTPS telah disitasi sebanyak 294 kali.
- 14) Prodi Biologi memperoleh sebanyak 10 judul Hak Kekayaan Intelektual

- (HKI), 5 buku ber-ISBN, dan 2 produk yang adopsi Masyarakat.
- 15) DTSPS Biologi aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.
 - 16) UPPS memiliki tendik dengan tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaan untuk mendukung pelaksanaan tridarma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.
- b. Masalah dan Akar masalah
- Jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen belum terpenuhi. Akar masalah adalah masih sedikit peluang DTSPS yang lulus dalam studi S3.
- c. Rencana Perbaikan dan Pengembangan SDM
- 1) Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen melalui studi lanjut
 - 2) Pengembangan kompetensi dosen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
 - 3) Mikrokredensial dosen untuk peningkatan jabatan akademik Lektor menjadi Lektor Kepala/Guru besar.
 - 4) Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai program pengembangan
 - 5) Memperkuat fasilitas laboratorium, terutama laboratorium riset, guna mendukung peningkatan karya ilmiah DTSPS.
 - 6) Menyelenggarakan pelatihan bahasa serta program persiapan studi doktor bagi DTSPS UPPS.
 - 7) Menambah anggaran serta memperluas kegiatan pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan, baik melalui program internal maupun kerjasama dengan mitra atau instansi lain
 - 8) Meningkatkan pendanaan untuk kegiatan Tri Dharma bagi DTSPS di UPPS khususnya dalam mendukung penelitian dan publikasi ilmiah.
- d. Tindak lanjut terhadap kebijakan dan pelaksanaan Standar SDM UPPS.
- Pimpinan menindaklanjuti pengembangan SDM melalui akselerasi studi lanjut S3 dan peningkatan jabatan akademik dosen menuju Lektor Kepala. Sementara itu, untuk mengatasi permasalahan rasio mahasiswa terhadap dosen, dilakukan penguatan sosialisasi Prodi Biologi dengan menyajikan berbagai rekognisi dan capaian unggulan prodi. dihasilkan dari AMI ditindaklanjuti dengan pemberian penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Sementara itu, bagi yang melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai dengan pedoman Kode Etik. Selain itu, diterapkan sistem reward berbasis kinerja dosen, khususnya bagi dosen yang menghasilkan publikasi artikel pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus dan sinta.

A.5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

Latar Belakang. Pengelolaan keuangan serta ketersediaan sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung keberlangsungan penyelenggaraan program perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), termasuk di Prodi Biologi. Pengelolaan tersebut mencakup perencanaan, pengalokasian anggaran, realisasi serta pertanggungjawaban biaya operasional kegiatan dan investasi yang terkait dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada para

pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik (good governance) sesuai standar mutu UIN STS Jambi.

Aspek keuangan memiliki peran penting dalam menjamin keberlangsungan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, termasuk perencanaan program akademik, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan institusi. Ketentuan mengenai standar tersebut diatur dalam [Permendikbud RI Nomor 34 Tahun 2021](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, [Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49 Tahun 2023](#) tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024, serta [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2023](#) tentang Ortaker UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pengelolaan keuangan dan penyediaan sarana prasarana di UIN STS Jambi juga ditetapkan melalui keputusan rektor yang telah disetujui oleh Senat Universitas. Selain itu, sarana dan prasarana disediakan untuk mendukung ketercapaian CPL serta menciptakan suasana akademik yang kondusif. Kedua aspek tersebut berperan saling melengkapi dalam mendukung kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan menjadi landasan penting bagi pencapaian visi keilmuan Prodi Biologi.

Tujuan. Penetapan standar keuangan, sarana, dan prasarana di UPPS bertujuan memastikan pengelolaan sumber daya dilakukan secara optimal, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Standar ini menjadi acuan utama dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan operasional program studi demi menjamin keberlangsungan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan institusi. Standar ini telah terdefinisi dengan jelas sehingga UPPS dapat menjalankan tata kelola yang profesional serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi universitas, UPPS, dan visi keilmuan program studi.

Rasional. Keuangan, sarana dan prasarana merupakan elemen strategis dalam operasional dan pengembangan Prodi Biologi. Untuk mencapai visi keilmuan Prodi Biologi, diperlukan pengelolaan keuangan yang efisien serta penyediaan sarana dan prasarana yang mutakhir. Penetapan standar yang terukur memastikan pengelolaan sumber daya dilakukan secara profesional guna mendukung proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini juga menjadi acuan utama dalam perencanaan dan pengembangan institusi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi universitas, UPPS, dan visi keilmuan program studi.

2. Kebijakan

Kebijakan terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengalokasian, pemanfaatan, pemeliharaan, realisasi, pertanggungjawaban biaya pendidikan dan penghapusan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi, sebagai berikut:

- a) [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.77/PMK.5/2018](#), tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum UIN STS Jambi Pada Kementerian Agama.
- b) [Keputusan Menteri Agama RI Nomor 498 Tahun 2024](#) tentang UKT pada PTKIN TA 2024-2025
- c) [Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6571 Tahun 2024](#) tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada PTKI TA 2024
- d) [Keputusan Dirjen Pendis Nomor 1502 Tahun 2024](#) tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Litapdimas (pendukung mutu penelitian, publikasi ilmiah, dan PkM) TA 2024
- e) [Standar Mutu](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang BAB II Tentang Standar pembiayaan Pendidikan, Bab III Standar pembiayaan penelitian, dan Bab IV Standar Pendanaan PKM.

- f) [SOP Perencanaan dan Keuangan](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. SOP Sewa Aset UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melalui BLU, SOP Pengelolaan BMN UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- g) [Buku Pedoman dan Tarif Layanan BLU](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- h) [Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

UPPS memiliki strategi dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan, sarana dan prasarana. Pada pelaksanaannya, terkait keuangan FST UIN Jambi berpedoman pada [SK Rektor Nomor 580 Tahun 2023](#) tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran dan [SK Rektor Nomor 1481 Tahun 2020](#) tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada hal yang terkait sarana dan prasarana. UPPS menetapkan standar dan strategi pencapaian standar di bidang keuangan yang terdiri dari sumber daya berikut:

- a) **Keuangan.** Penetapan standar dan strategi pencapaian standar di bidang keuangan UPPS mengacu pada standar keuangan universitas yang mencakup perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban. [Sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya disajikan pada tabel 5.1.](#)
- b) **sarana dan prasarana.** Penetapan standar dan strategi pencapaian standar di bidang sarana dan prasarana UPPS mengacu pada standar sarana dan prasarana universitas yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan. [Sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya disajikan pada tabel 5.2.](#)

Sumber daya yang dialokasikan untuk memenuhi standar keuangan, sarana, dan prasarana mencakup dukungan kebijakan dari pimpinan universitas (Rektor, Wakil Rektor, Biro AUPKK, Kabag RTK, Kasubag, UTIPD, Dekan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, serta Ketua Program Studi). Selain itu, sumber daya pendukung lainnya meliputi anggaran tahunan, fasilitas perpustakaan, sarana prasarana operasional BLU, serta fasilitas penelitian, PkM, dan litapdimas.

Mekanisme kontrol pencapaian standar dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun pada setiap program studi termasuk Prodi Biologi. Pengendalian tambahan dilakukan melalui kegiatan RTM dan rapat kerja tahunan antara program studi, UPPS, dan universitas.

4. Indikator Kinerja Utama

Program Studi Biologi telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada bidang keuangan serta sarana dan prasarana sebagai acuan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kedua aspek tersebut, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut:

a) Keuangan

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 5.a LKPS).

PENGGUNAAN DANA PROGRAM STUDI BIOLOGI



Gambar 5.1. Jumlah Penggunaan Dana Prodi Biologi

Rata-rata alokasi dana operasional untuk proses pembelajaran mahasiswa Prodi Biologi per tahun adalah sebesar Rp.27.592.790,- Berdasarkan pola distribusi penggunaan dana tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendanaan operasional proses pembelajaran mahasiswa per tahun telah memenuhi bahkan melampaui target IKU yang telah ditetapkan.

- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.a LKPS) yaitu Rp.17.000.000,-. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir telah memenuhi bahkan melampaui target IKU yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap: rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.a LKPS) yaitu Rp.5.357.143,-. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir telah memenuhi bahkan melampaui target IKU yang telah ditetapkan.
- 4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.a LKPS). Selama dua tahun terakhir, rata-rata alokasi dana investasi untuk SDM serta sarana dan prasarana pada Prodi Biologi mencapai Rp.391.433.561,90,-. Dana ini dialokasikan untuk kegiatan perawatan, pemeliharaan, dan pengembangan berbagai fasilitas yang dimiliki UPPS.

b) Sarana

- 1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Kecukupan sarana dapat dilihat melalui ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketersediaan dan aksesibilitas sarana pendidikan pada Prodi Biologi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah memenuhi target Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai ketentuan [SN-DIKTI Pasal 32](#), yang ditunjukkan melalui pemenuhan fasilitas serta peralatan penunjang yang memadai. Selain itu, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi sivitas akademika penyandang disabilitas, seperti kursi roda, lift, tangga yang aksesibel, toilet difabel, dan area parkir khusus penyandang disabilitas. [Tabel 5.3 menunjukkan daftar sarana pembelajaran yang](#)

digunakan oleh Prodi Biologi dan dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitas.

2) Peralatan Utama Laboratorium

UPPS dan Prodi Biologi telah memiliki perangkat utama laboratorium yang memadai untuk menunjang kegiatan praktikum, penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi dosen dan mahasiswa. Laboratorium yang berada di bawah UPPS meliputi Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika dan Laboratorium Komputer. Selain itu, fasilitas laboratorium yang terintegrasi melalui laman <https://lab.fst.uinjambi.ac.id/> juga dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas penelitian dan PkM sivitas akademika. Seluruh laboratorium FST dilengkapi dengan peralatan yang modern dan mutakhir, disertai dokumentasi berupa gambar peralatan dan SOP, sehingga mampu memperkuat kualitas proses pembelajaran di lingkungan UPPS.

3) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan aksesibilitas sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi tercermin dari ketersediaan, kemutakhiran, serta kesiapan fasilitas dan perangkat TIK yang dapat dimanfaatkan oleh UPPS dan Prodi Biologi. Prodi Biologi telah memiliki sistem informasi yang mendukung layanan administrasi secara efektif, meliputi layanan akademik, keuangan, SDM, serta sarana dan prasarana (aset). Adapun fasilitas serta perangkat TIK yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan tetap terjaga kerahasiaannya.

UPPS menyediakan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memadai dan mudah diakses untuk mendukung tata kelola serta pengambilan keputusan berbasis data. Infrastruktur TIK meliputi jaringan internet yang stabil di seluruh area kampus, server yang aman, serta sistem informasi terintegrasi seperti [Sistem Informasi Akademik \(SIKAD\)](#), [aplikasi presensi dosen](#), [aplikasi keuangan BLU](#) dan sebagainya, yang memungkinkan proses pengumpulan serta pengolahan data secara cepat dan akurat. Seluruh sistem dilengkapi pengamanan data melalui kontrol akses, *backup* rutin dan enkripsi demi menjamin kerahasiaan informasi. Akses pengguna disesuaikan dengan tingkat otorisasi, serta didukung oleh layanan *helpdesk* dan tim UPTD yang responsif.

- b. Mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll.)

- Akademik

Untuk meningkatkan kemudahan layanan akademik, UPPS menyediakan [Sistem Informasi Akademik \(SIKAD\)](#) yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam menjalankan proses akademik sesuai jenjang studi. UPPS juga menerapkan layanan pendaftaran mahasiswa baru secara daring guna mempermudah proses penerimaan dan registrasi.

- Keuangan

UPPS menyediakan [sistem pembayaran keuangan](#) berbasis daring yang dapat diakses mahasiswa kapan saja dan dari mana saja.

- Sumber Daya Manusia (SDM)

Prodi Biologi menggunakan layanan presensi daring [Pusaka](#) dan [Sutha Sikap](#) untuk administrasi kehadiran dosen dan tenaga kependidikan. Selain

itu, UPPS menyediakan laman [BKD](#) sebagai instrumen pembinaan, pengembangan profesi, serta karier dosen.

- Sarana dan Prasarana

[Pengelolaan sarana dan prasarana Barang Milik Negara](#), termasuk perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan, dan pemindahtanganan aset, dilaksanakan secara daring berbasis internet.

Prodi Biologi mengelola jurnal ilmiah yang dikoordinasikan langsung oleh Korpus Penelitian dan Rumah Jurnal LPPM, - yaitu [Diversitas Hayati](#). UPPS mengelola dua jurnal ilmiah, yaitu [Jurnal Sains dan Sains Terapan \(JSSIT\)](#) serta [Journal of Information System and Computing \(JISCO\)](#).

c. Menyebarkan ilmu pengetahuan (e-learning, e-library, dll.)

- **E-Learning.** Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, Prodi Biologi mengimplementasikan sistem pembelajaran daring [Sistem Informasi Belajar Efisien Terintegrasi \(SIBESTI\)](#) berbasis *open source* yang dikelola oleh UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN STS Jambi. Sistem ini memberikan fleksibilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan pada waktu dan tempat yang berbeda. Fitur yang tersedia meliputi pengaturan jadwal kuliah, pengaturan ruang kuliah, pengumuman nilai, perkuliahan daring, serta presensi perkuliahan.

- **E-Library.** Prodi Biologi memanfaatkan layanan perpustakaan digital yang disediakan UIN STS Jambi, yang memungkinkan akses data pustaka secara daring melalui OPAC, Sistem Otomasi Perpustakaan, serta berbagai sumber bahan bacaan cetak. Proses digitalisasi koleksi masih dilakukan melalui penginputan data buku dan referensi, sehingga pengelolaan pustaka menjadi lebih mudah dan aksesibilitas bagi dosen dan mahasiswa dapat dilakukan secara daring maupun melalui koleksi cetak. Aplikasi yang digunakan antara lain [Perpustakaan Digital](#), [Otomasi Perpustakaan](#), dan [Repository Perpustakaan](#).

- **E-Journal.** Prodi Biologi memanfaatkan layanan Korpus Penelitian dan Rumah Jurnal LPPM yang menyediakan [platform online journal system](#) untuk mendukung publikasi ilmiah. Jurnal-jurnal ilmiah tersebut dapat diakses secara daring untuk memperkuat pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

UPPS dan Program Studi Biologi telah memiliki prasarana yang memadai dan mudah diakses, sebagaimana ditunjukkan melalui ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, serta kesiapan penggunaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Prasarana tersebut juga mencakup fasilitas bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus sesuai ketentuan SN-DIKTI Pasal 48 ayat (2) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah memenuhi standar layanan bagi mahasiswa penyandang disabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor No. 1178 Tahun 2020. Ketentuan tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Pedoman Layanan Difabel yang berisi aturan serta petunjuk teknis penyediaan layanan khusus bagi mahasiswa disabilitas. Prasarana yang dimanfaatkan oleh Program Studi Biologi, termasuk fasilitas dan peralatan,

tercantum dalam Tabel 5.4 yang dilengkapi dengan informasi mengenai tingkat kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa ([Tabel 5.4 Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana](#)).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) tercantum dalam Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Tambahan Fakultas Sains dan Teknologi. Capaian IKT UPPS diukur, dipantau, dikaji, dan dianalisis secara berkala dalam rapat kerja tahunan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Adapun IKT terkait keuangan serta sarana dan prasarana meliputi:

- a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari Kementerian Keuangan RI pada tahun 2024 memperoleh nilai 94,05 (kategori baik).
- b. UIN STS Jambi telah menetapkan standar PNPB BLU dari kerja sama (optimalisasi aset) sebesar 150%, meskipun evaluasi monitoring dan tindak lanjutnya belum tersedia.

Pengukuran IKT dilakukan melalui mekanisme yang diterapkan oleh Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, dan PPK BLU Kementerian Keuangan RI. Monitoring terhadap IKT dilaksanakan melalui beberapa kegiatan berikut:

- a. Penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan melalui aplikasi SIMDA, termasuk pelaporan anggaran secara berkala dan evaluasi kinerja.
- b. Penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SIMDA, pelaporan anggaran secara berkala, serta pelaksanaan evaluasi kinerja.
- c. Pelaporan capaian kontrak kinerja pimpinan BLU kepada Direktur PPK BLU Kementerian Keuangan RI.
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana.

Capaian IKT pada bidang keuangan, sarana, dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mencapai 94,05, melampaui target yang ditetapkan.
- b. Realisasi PNPB BLU dari kerja sama (optimalisasi aset) mencapai 157,25%, melebihi standar yang telah ditetapkan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja pada standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana UPPS yang dilakukan melalui analisis kuantitatif, deskriptif, dan persentase menunjukkan bahwa target IKU telah terpenuhi bahkan melampaui capaian yang ditetapkan. Proses evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, analisis, dan penilaian terhadap standar pada bidang keuangan serta sarana dan prasarana, guna memastikan kesesuaiannya dengan IKU yang telah ditetapkan. [Evaluasi tersebut mencakup analisis tingkat keberhasilan dan ketidaktercapaian, identifikasi akar permasalahan, peninjauan faktor pendukung dan penghambat, serta penyusunan langkah tindak lanjut, sebagaimana disajikan pada Tabel 5.5 Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan, Sarana, dan Prasarana.](#)

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Implementasi sistem penjaminan mutu UPPS dalam bidang keuangan serta sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

a. Penetapan

UPPS menetapkan [Standar Mutu](#) Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana yang terintegrasi dengan standar mutu UIN STS Jambi, meliputi:

1. [SK Rektor Nomor 1123 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Pendidikan, Substandar Pembiayaan Pendidikan.
2. [SK Rektor Nomor 1124 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Penelitian, Substandar Pembiayaan Penelitian.
3. [SK Rektor Nomor 1125 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu PkM, Substandar Pembiayaan PkM.
4. [Standar Mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#) mengenai Sarana dan Prasarana.
5. SK Rektor Nomor 2027 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
6. [SK Rektor Nomor 580 Tahun 2023](#) tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran.
7. [Standar Operasional Prosedur \(SOP\) Pengelolaan BMN](#).
8. [Standar Operasional Prosedur \(SOP\) Perencanaan dan Keuangan](#).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana beserta realisasinya di Prodi Biologi yang telah ditetapkan mulai diterapkan secara menyeluruh sejak tahun 2023. Implementasi ini mencakup seluruh unit di UIN STS Jambi dan berpedoman pada:

1. [Pedoman Pengelolaan Anggaran](#) (SK Rektor Nomor 580 Tahun 2023), yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran.
2. [Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa](#) (SK Rektor Nomor 2027 Tahun 2020) yang mengatur mekanisme pengadaan barang/jasa pada Badan Layanan Umum.
3. [SOP Pengelolaan BMN](#) yang menjelaskan secara rinci prosedur pengelolaan Barang Milik Negara.
4. [SOP Perencanaan dan Keuangan](#) yang mengatur proses pengajuan anggaran, pencairan dana, dan pelaporan keuangan.
5. [Pedoman pengadaan barang dan jasa](#) yang menjadi acuan dalam penyediaan sarana. Sebagai bentuk akuntabilitas dan upaya evaluasi berkelanjutan, laporan tahunan bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana disusun setiap akhir tahun sebagai bukti implementasi standar mutu dan dasar pengembangan di masa mendatang.

c. Evaluasi

Evaluasi terhadap Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana dilaksanakan melalui AMI pada Prodi Biologi yang dikoordinasikan dengan LPM melalui GJM. AMI dilakukan secara sistematis dan terjadwal setiap bulan Agustus-November guna memastikan kesinambungan evaluasi tahunan. Penetapan auditor dilakukan melalui SK Rektor untuk menjamin legitimasi, independensi, dan kompetensi auditor. Pelaksanaan AMI terdokumentasi dalam Laporan AMI Tahun [2023](#) dan [2024](#). Temuan AMI Tahun 2023 mengidentifikasi tersedianya laboratorium dasar biologi tetapi sarana (alat laboratorium) belum memadai, sedangkan temuan AMI pada tahun 2024 adalah belum tersedianya laboratorium sesuai peminatan atau keilmuan Prodi Biologi.

d. **Pengendalian**

Hasil AMI ditindaklanjuti melalui RTM, sebagaimana dilaporkan pada RTM Tahun [2023](#) dan [2024](#). Rencana tindakan perbaikan hasil AMI Prodi Biologi Tahun 2023 pada bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana adalah:

1. Melakukan pemetaan kebutuhan peralatan laboratorium berdasarkan urgensi dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.
2. Mengajukan anggaran pengadaan peralatan laboratorium Biologi.

e. **Perbaikan berkelanjutan**

Tindak lanjut atas rekomendasi AMI dilaksanakan melalui:

1. Pengajuan sponsorship untuk pengadaan peralatan laboratorium melalui kerja sama dengan mitra yang dimiliki UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Penyediaan laboratorium sesuai peminatan dan sarana pendukung (alat laboratorium).
3. Pengajuan proposal revitalisasi laboratorium tahap 5 FST se-PTKIN.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana Prodi Biologi dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan regulasi dan pedoman yang berlaku, serta dievaluasi secara rutin untuk memastikan kesesuaian dan relevansinya. Hasil evaluasi ditindaklanjuti secara berkesinambungan guna menjamin tercapainya tujuan yang ditetapkan. Seluruh rangkaian proses tersebut terdokumentasi dan dipublikasikan dengan baik dalam bentuk cetak maupun digital. Proses pengukuran tersebut dijelaskan pada uraian berikut:

a) Instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis data.

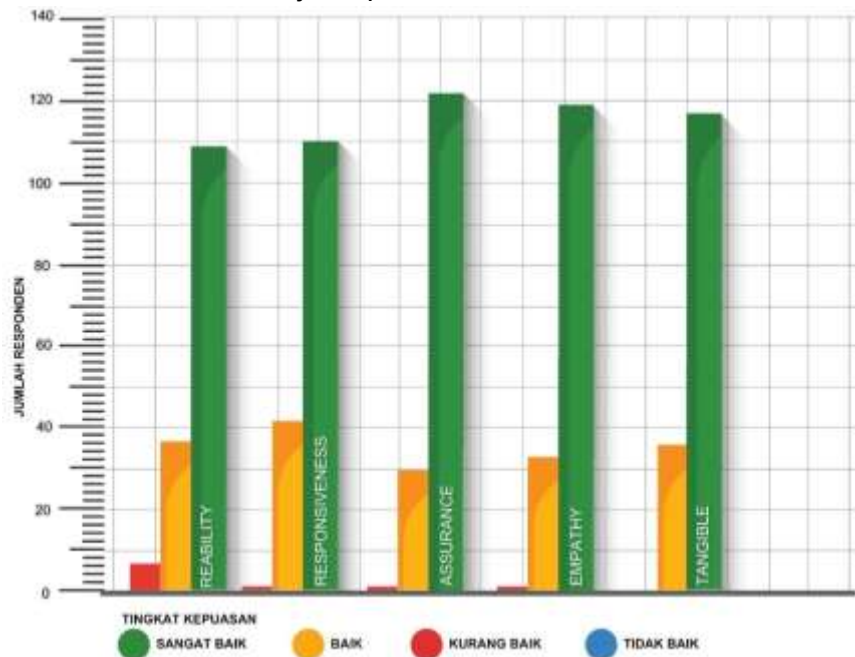
Instrumen kepuasan yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri atas lima indikator dengan 15 pernyataan terkait sarana dan prasarana, serta 9 pernyataan yang berfokus pada fasilitas bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus. Seluruh butir pernyataan tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dirancang agar mudah diisi dan disebarluaskan melalui Google Form sehingga memudahkan partisipasi responden. Survei kepuasan pengguna dilaksanakan secara rutin pada setiap akhir tahun akademik, dan data yang terkumpul didokumentasikan secara menyeluruh oleh LPM melalui Pusat Survei dalam bentuk laporan survei kepuasan sarana dan prasarana.

Hasil pengukuran kemudian dianalisis menggunakan metode pengolahan data yang merujuk pada ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan publik. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa hasil survei dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan serta upaya perbaikan layanan secara berkelanjutan.

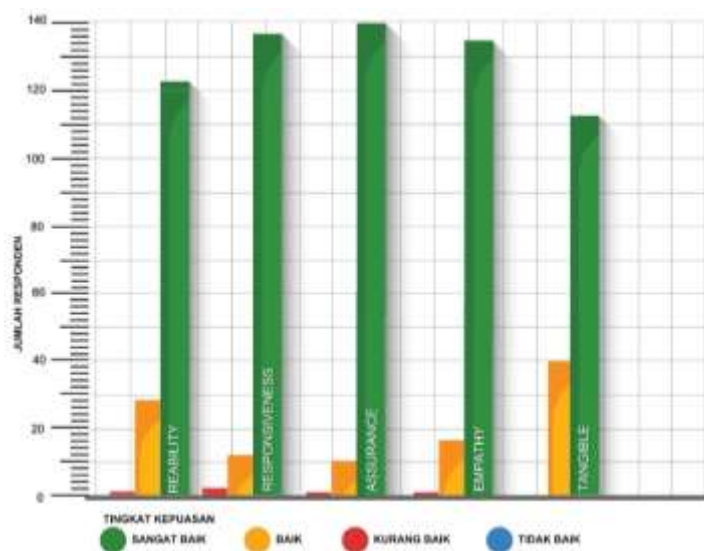
b) Bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Survei kepuasan pengguna dilaksanakan secara rutin setiap akhir tahun akademik, dan seluruh data yang diperoleh didokumentasikan secara komprehensif oleh LPM melalui Pusat Survei dalam bentuk [laporan kepuasan sarana dan prasarana](#). Hasil pengukuran tersebut dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu layanan yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Tindak lanjut atas temuan survei dilakukan secara berkala dan sistematis oleh LPM melalui rapat koordinasi yang melibatkan Pusat Survei dan Gugus Jaminan Mutu.

Proses evaluasi hasil pengukuran menggunakan metode pengolahan data yang mengacu pada ketentuan [Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017](#) tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat pada unit penyelenggara pelayanan publik. Pendekatan ini bertujuan memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan perbaikan berkelanjutan. Hasil analisis survei kepuasan tersebut kemudian disajikan pada Gambar 5.3 berikut



Gambar 5.2. Hasil analisis survei kepuasan keuangan



Gambar 5.3. Hasil analisis survei kepuasan sarana dan prasarana

Hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa kualitas layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana Fakultas Sains dan Teknologi berada pada kategori Sangat Baik. Seluruh butir dalam kedua survei memperoleh nilai IKM di atas 91, yang mengindikasikan bahwa layanan telah memenuhi ekspektasi pengguna secara optimal.

Pada aspek pengelolaan keuangan, butir terkait transparansi, akurasi, dan akuntabilitas layanan (Item3_Keu) memperoleh IKM tertinggi (94,77), menunjukkan bahwa pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap prosedur dan sistem keuangan fakultas. Selanjutnya, aspek responsivitas dan empati petugas juga mendapat penilaian yang sangat baik, menegaskan bahwa pelayanan bersifat cepat tanggap, ramah, dan membantu. Sementara itu, pada aspek pengelolaan sarana dan prasarana, nilai IKM tertinggi muncul pada butir ketersediaan ruang kelas dan kenyamanan fasilitas pembelajaran (Item1_Sarpras dan Item10_Sarpras), yang masing-masing mencapai lebih dari 94,7. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas fisik fakultas dinilai sangat mendukung kegiatan akademik. Meskipun beberapa butir seperti pemeliharaan rutin sarpras dan kelengkapan fasilitas pembelajaran memiliki nilai sedikit lebih rendah (sekitar IKM 91–92), pencapaiannya tetap berada dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan, tingginya nilai IKM pada seluruh butir mengindikasikan bahwa Fakultas Sains dan Teknologi telah berhasil menyediakan layanan yang berkualitas, responsif, dan sesuai kebutuhan pengguna. Namun demikian, beberapa aspek yang memiliki nilai relatif lebih rendah tetap perlu diperhatikan sebagai peluang peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap ketercapaian standar keuangan, sarana, dan prasarana, dapat disimpulkan pemosisian, permasalahan beserta akar masalahnya, serta rencana perbaikan dan pengembangan sebagaimana dijelaskan berikut:

a) Pemosisian

1. Rata-rata dana operasional pembelajaran mahasiswa per tahun berada di atas 20 juta, yaitu sebesar Rp 27.592.720,-
2. Rata-rata dana penelitian dosen per tahun melebihi 10 juta, yakni sebesar Rp 17.000.000,-
3. Rata-rata dana PkM dosen per tahun lebih dari 5 juta, yaitu Rp 5.357.142,-
4. Rata-rata alokasi dana investasi untuk SDM, sarana, dan prasarana Prodi Biologi selama dua tahun terakhir mencapai Rp 391.433.561,- dan digunakan untuk kegiatan pemeliharaan, perawatan, serta pengembangan fasilitas yang dimiliki UPPS.
5. Sarana Prodi Biologi UPPS tergolong sangat relevan dan mutakhir dalam mendukung pembelajaran, penelitian dan kegiatan PkM.
6. Sistem layanan berbasis TIK pada Prodi Biologi terbukti efektif dalam mendukung berbagai aspek, yaitu:
 - a. Layanan akademik, keuangan, SDM, serta sarana dan prasarana,
 - b. Kemudahan akses oleh seluruh unit kerja di lingkungan UIN STS Jambi,
 - c. Kelengkapan dan kemutakhiran layanan,
 - d. Evaluasi berkala dan tindak lanjut hasil evaluasi untuk penyempurnaan sistem informasi.
7. Sistem TIK UIN STS Jambi untuk menunjang pembelajaran, penelitian, dan PkM terbukti efektif memenuhi setiap aspek, yaitu:
 - a. Optimalisasi layanan e-learning, e-library, dan e-journal,
 - b. Kemudahan akses bagi seluruh sivitas akademika,
 - c. Evaluasi rutin terhadap semua jenis layanan dan tindak lanjut untuk peningkatan sistem informasi.
8. Prasarana Prodi Biologi UPPS tergolong relevan dan mutakhir dalam mendukung pembelajaran, penelitian dan kegiatan PkM.

b) Masalah dan Akar Masalah

Permasalahan pada kriteria keuangan, sarana, dan prasarana terdiri atas belum memadai sarana di laboratorium Biologi, sedangkan akar dari permasalahan tersebut adalah belum optimalnya pengelolaan pembiayaan revitalisasi laboratorium.

c) Perbaikan dan Pengembangan

UPPS melaksanakan berbagai langkah perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan mutu layanan kepada seluruh pengguna. Peningkatan capaian terus diupayakan melalui penyusunan perencanaan bisnis jangka panjang serta perluasan jejaring kerja sama dan kemitraan. Pada aspek sarana dan prasarana, diperlukan peningkatan alokasi anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas, serta penyediaan anggaran tambahan untuk penguatan layanan berbasis TIK.

A.6 PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

Latar Belakang. Penyelenggaraan pendidikan pada Prodi Biologi dilaksanakan untuk mencapai standar pendidikan tinggi sebagaimana ditetapkan oleh perguruan tinggi dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta perkembangan ilmu biologi kontemporer. Pendidikan di Prodi Biologi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penguasaan konsep-konsep biologi, kemampuan praktis laboratorium dan lapangan, pemanfaatan teknologi, serta berkarakter ilmiah dan beretika. Kurikulum disusun dan dikembangkan berbasis Outcome-Based Education (OBE) dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan SN-Dikti, KKNI/SKKNi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan IPTEKS. Kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta mampu beradaptasi dengan dinamika ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Proses pembelajaran di Prodi Biologi menerapkan pendekatan *student-centered learning* dengan karakteristik interaktif, kolaboratif, holistik, kontekstual, dan berbasis teknologi. Metode pembelajaran meliputi *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, studi kasus, praktikum, dan diskusi kolaboratif, yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dan pencapaian CPL secara optimal. Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen Prodi Biologi dan modul pembelajaran yang memuat pemetaan CPL, CPMK, subCPMK pada setiap pertemuan, bahan kajian/materi pembelajaran, bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar, waktu pembelajaran, serta instrumen teknik pembelajaran dan instrumen penilaian. Pelaksanaan pembelajaran dikontrol melalui monitoring dan evaluasi (Monev) secara berkala oleh Prodi Biologi dan UPPS, serta diperkuat dengan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu setiap setahun sekali. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran di Prodi Biologi dilakukan melalui pemanfaatan hasil riset dosen Biologi sebagai bahan ajar, studi kasus, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen. Integrasi ini memperkuat relevansi pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan keilmuan secara nyata. Suasana akademik dikembangkan secara kondusif dan dinamis melalui berbagai kegiatan ilmiah, seperti [kuliah tamu internasional](#), mengundang narasumber dari [Denmark dan Jepang](#), [kuliah umum](#)

dari mengundang narasumber Biologi UGM, [kuliah tamu bioteknologi](#) mengundang narasumber dari Biologi UNY, [Kuliah tamu Biologi Sel](#) mengundang narasumber dari Departemen Biologi UI, [Prodi Biologi menyelenggarakan National Essay Competition](#), mahasiswa Prodi Biologi FST UIN STS Jambi mengikuti kegiatan [kuliah umum dan PDMB Biologi UNJA](#), [pelatihan pembuatan peta](#), [pelatihan penelusuran sumber referensi dari internet](#), diskusi akademik, dan kegiatan kemahasiswaan ilmiah lainnya yang mendorong budaya akademik, etika ilmiah, dan kolaborasi. Melalui sistem pendidikan dan pembelajaran yang terencana di Prodi Biologi, terjamin mutu pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran. Prodi Biologi turut serta berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan lulusan yang unggul dan INISIATIF (Inovatif, Responsif, Kreatif, Kompetitif, dan Profesional) sesuai profil lulusan yang ditetapkan.

Tujuan. Penyusunan kriteria pendidikan memiliki beberapa tujuan diantaranya menjadi panduan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, monev pembelajaran, pemutakhiran kurikulum serta metode pembelajaran yang efektif. Selanjutnya pada kriteria pendidikan ini menjadi pedoman dan memastikan tercapainya keselarasan antara visi, misi dan tujuan dan strategi prodi terhadap capaian pembelajaran lulusan. Kriteria pendidikan ini pada Prodi Biologi dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Prodi Biologi secara konsisten membangun suasana akademik yang kondusif, dinamis, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan. Suasana akademik tersebut tercermin dalam keterlaksanaan pembelajaran yang interaktif, diskusi ilmiah yang terbuka, serta hubungan akademik yang harmonis antara dosen dan mahasiswa. Penguatan suasana akademik didukung melalui berbagai kegiatan ilmiah, seperti seperti [kuliah tamu internasional](#) mengundang narasumber dari [Denmark dan Jepang](#), [kuliah umum](#) dari mengundang narasumber Biologi UGM, [kuliah tamu bioteknologi](#) mengundang narasumber dari Biologi UNY, [Kuliah tamu Biologi Sel](#) mengundang narasumber dari Departemen Biologi UI, [Prodi Biologi menyelenggarakan National Essay Competition](#), mahasiswa Prodi Biologi FST UIN STS Jambi mengikuti kegiatan [kuliah umum dan PDMB Biologi UNJA](#), [pelatihan pembuatan peta](#), [pelatihan penelusuran sumber referensi dari internet](#), diskusi akademik, praktikum, [responsi praktikum](#), [penelitian bersama dosen](#), serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan [pengabdian kepada masyarakat](#). Mahasiswa juga didorong untuk aktif dalam forum ilmiah, [lomba karya tulis ilmiah](#), dan organisasi kemahasiswaan berbasis keilmuan seperti [kelompok studi entomologi](#), sehingga terbentuk budaya berpikir kritis, etis, dan kolaboratif.

Rasional. Penetapan strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan di Prodi Biologi mengacu pada [Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diselaraskan ke dalam visi misi dan tujuan UIN STS Jambi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Program Studi Biologi. Maka, pertimbangan secara rasionalnya adalah pertama, SPMI terlaksana secara konsisten mulai dari penetapan PPEPP terhadap Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mencapai VMTS Prodi Biologi. Kedua, kurikulum yang dihasilkan dengan menerapkan keunikan UIN STS Jambi, UPPS, dan Prodi Biologi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Ketiga, mewujudkan proses pembelajaran

berkualitas yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan monev yang sesuai dengan SN DIKTI. Ketiga, mewujudkan kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Prodi Biologi. Keempat, mewujudkan suasana akademik yang mampu mewujudkan visi, misi, dan tujuan Prodi Biologi yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas dan Universitas.

Mekanisme. Mekanisme penyelenggaraan pendidikan di Prodi Biologi diawali dengan analisis kebijakan dan standar nasional perguruan tinggi. Penyusunan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja serta selaras dengan visi keilmuan Prodi Biologi telah dilakukan secara berkala dan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika) dan pemangku kepentingan eksternal (pakar bidang industri, pakar bidang ilmu, asosiasi) serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Monitoring dan Evaluasi pembelajaran pada Prodi Biologi melibatkan peninjauan pada metode pengajaran, asesmen, dan pemanfaatan teknologi informasi. Konstruksi kesesuaian CPL dengan profil lulusan mengacu kepada hasil kesepakatan asosiasi, organisasi profesi, memenuhi level KKNi dan sesuai perkembangan IPTEK serta kebutuhan pengguna telah dilakukan secara berkala.

2. Kebijakan

Kebijakan pendidikan dan panduan akademik tertuang dalam beberapa dokumen formal kebijakan yaitu

- a. [Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012](#) tentang [Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia \(KKNi\)](#)
- b. [Permendikbud No. 73 tahun 2013](#) tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) Bidang Pendidikan Tinggi
- c. [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- d. [SK Rektor No. 400 Tahun 2022](#) tentang [Pedoman Kurikulum UIN STS Jambi](#)
- e. [SK Rektor No. 682 2020](#) tentang [Pedoman Monitoring Evaluasi Kurikulum dan Suasana Akademik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#)
- f. [SK Rektor No. 1842 Tahun 2023](#) tentang [Buku Pedoman Akademik UIN STS Jambi Tahun 2023-2024](#)
- g. [SK Rektor No. 1301 Tahun 2022](#) tentang [Revisi Standar Mutu Pendidikan UIN STS Jambi](#)
- h. [SK Rektor No. 465 tahun 2022](#) tentang [Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#)
- i. [SK Rektor Nomor 761 tahun 2022](#) tentang [Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran](#)
- j. [SK Dekan No. 98 Tahun 2022](#) tentang [Standar Mutu UPPS UIN STS Jambi](#)
- k. [SK Dekan No. 1408 Tahun 2024](#) tentang Penetapan Dokumen Kurikulum Prodi Biologi

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan yang digunakan oleh Prodi Biologi adalah dokumen standar mutu UPPS berdasarkan [SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022](#). Dokumen standar mutu disusun untuk memastikan kualitas pendidikan

melalui pengaturan standar mutu akademik, memastikan kesesuaian antara regulasi yang digunakan dengan regulasi nasional serta bermuara pada lulusan yang memiliki daya saing dan kompetensi yang dibutuhkan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja. Strategi pencapaian standar tercantum pada [Tabel 6.1 tentang standar mutu pendidikan](#), strategi pencapaian, sumberdaya dan mekanisme kontrol.

UPPS telah menerapkan beberapa strategi dalam upaya mencapai standar pendidikan tinggi yang telah diputuskan sebagai program prioritas bidang pendidikan dan pengajaran pada [Rencana Strategis UIN STS Jambi tahun 2020 - 2024](#) sebagai berikut :

- a. UPPS melakukan koordinasi dengan pimpinan melalui Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan dan Lembaga Penjaminan Mutu untuk menentukan arah pengembangan kurikulum PS sesuai dengan visi misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan menggali potensi masyarakat Provinsi Jambi, serta kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- b. UPPS pelaksanaan [workshop kurikulum KKNi](#) yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan memperbaiki dokumen kurikulum sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum bersama *stakeholder*.
- c. UPPS melakukan workshop dan koordinasi dengan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam capaian pembelajaran dengan melibatkan berbagai *stakeholder*.

Suasana akademik merupakan suatu kondisi yang diciptakan agar proses perkuliahan di lingkungan UPPS berjalan sesuai dengan Visi Misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Strategi yang dilakukan oleh UPPS sebagai berikut :

- a. Koordinasi dengan Universitas guna pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung untuk terciptanya suasana akademik pada Prodi Biologi
- b. Koordinasi dengan Prodi Biologi untuk meningkatkan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif.

Sumber daya dalam rangka mencapai standar pendidikan Prodi Biologi terdiri dari 6 orang dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 10 orang.

Mekanisme kontrol pencapaian standar pendidikan di UPPS UIN STS Jambi dilakukan melalui pengukuran kinerja mencakup input, proses kegiatan akademik, dan output yang dijabarkan dibawah ini.

- a. **Input** : melakukan evaluasi hasil perkuliahan mahasiswa, melakukan monev dosen dan tendik, melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana prasanana perkuliahan, melakukan evaluasi pelaksanaan pendidikan
- b. **Proses kegiatan akademik** : UPPS melakukan monev untuk memastikan terciptanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi
- c. **Output** : upps melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan suasana akademik

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan melalui [FGD dengan pemangku](#) kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industri, asosiasi sesuai kebutuhan pengguna. Review kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal yaitu dekan, wakil dekan, pengelola prodi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan gugus jaminan mutu serta pihak eksternal yaitu sebagai [narasumber](#) (asosiasi) dari Konsorsium Biologi Indonesia (KOBI) sekaligus dekan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada (Prof. Dr. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc) secara daring pada Kamis 23 November 2023, serta *stakeholder* lain yang turut hadir secara daring dan luring diantaranya :

- a. Sri May Wahyuni, S.Hum, Kementerian Ketenagakerjaan,
- b. Dr. Araz Meilin, M.Si, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN),
- c. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM),
- d. Dr. Eko Kuswanto, S.Si., M.Si dari Sekjen Asosiasi Dosen Biologi dan Pendidikan Biologi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI),
- e. Mahya Ikhsan, S.Si., M.Si, Ketua Program Studi Biologi FST Universitas Jambi,
- f. Zahratul Idami, S.Si., M.Sc Ketua Program Studi Biologi FST UIN Sumatera Utara,
- g. Dr. Baiq Farhatul Wahidah, M.Si Ketua Program Studi Biologi FST UIN Semarang,
- h. Tabri, S.Si., dari TNI Angkatan Darat,
- i. Dr. Mahdayeni, M.Pd dari NGO Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

[Laporan hasil kegiatan pelaksanaan workshop VMTS Prodi Biologi.](#)

Selain itu, kegiatan workshop ini dilakukan yang kedua kali yaitu dengan mengundang [narasumber](#) (pakar bidang ilmu) dari ITB. Workshop yang kedua dihadiri pihak internal diantaranya Wakil Rektor 1 bidang Akademik dan Kelembagaan, Dekan, Wakil Dekan, Pengelola Prodi Biologi, Dosen, dan Mahasiswa serta pihak dari Eksternal diantaranya :

- a. Pusat Riset Sumber Daya Alam Universitas Pattimura
- b. CEO PT Kohen Medika Laboratories (Industri)
- c. Staff Dept Sustainability Asian Agri (Industri)
- d. Ketua Program Studi Biologi FST UNJA

[Laporan hasil kegiatan workshop kurikulum Prodi Biologi](#)

Disamping itu juga dilakukan *benchmarking* ke Fakultas [Biologi UGM](#), ke [Departemen Biologi FMIPA Universitas Indonesia](#), dan ke [Departemen Biologi FMIPA Universitas Padjadjaran](#). Kegiatan benchmark ke Fakultas Biologi UGM pada 5 Juni 2024 membahas rencana program MBKM bagi mahasiswa Prodi Biologi FST yang akan mengikuti perkuliahan MBKM di Program Sarjana Program Studi Biologi Fakultas Biologi UGM. Kunjungan ini juga dilakukan dengan penyamaan persepsi tentang mata kuliah dan kurikulum yang kami tawarkan untuk

MBKM. Selain itu, untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu, kami melakukan rencana program *team teaching* untuk mengundang dosen dari Fakultas Biologi UGM menjadi Dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Biologi FST UIN STS Jambi. pada 14 Februari 2023, sebelum Prodi Biologi FST UIN STS Jambi menerima mahasiswa baru angkatan pertama, calon dosen Biologi melakukan benchmarking ke Departemen Biologi FMIPA UI untuk memperkuat pemahaman tentang Kurikulum dan rencana perumusan Visi Misi Tujuan dan Sasaran di Prodi Biologi. Pada september 2023, Prodi Biologi melakukan benchmarking ke Departemen Biologi FMIPA UNPAD. Kegiatan ini fokus pada tata kelola akademik, pengembangan kurikulum berbasis OBE, dan laboratorium sebagai persiapan untuk perkuliahan perdana pada Tahun Akademik 2023/2024. *Benchmarking* ini juga mencakup review terhadap kurikulum Prodi Biologi FST UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi oleh tim dari Program Studi Biologi FMIPA Universitas Padjadjaran.

2) Dokumen kurikulum

a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi

Kurikulum Prodi Biologi disusun berdasarkan panduan penyusunan kurikulum perguruan tinggi yang diturunkan dari [Pedoman Kurikulum UIN STS Jambi](#). Penetapan profil lulusan dilakukan melalui kebutuhan pasar/kebutuhan pemangku kepentingan stakeholder, dan masukan dari *expert* bidang biologi serta dari program studi lain yang relevan dengan Prodi Biologi. Selain itu juga mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Perguruan Tinggi bahwa untuk Strata satu berada pada level 6 untuk menjamin bahwa lulusan Prodi Biologi memiliki kompetensi dan kualifikasi yang setara. Profil lulusan Prodi Biologi dapat dilihat pada tabel [6.2 tentang Profil Lulusan Prodi Biologi](#). Tabel 6.2 menunjukkan bahwa profil lulusan Prodi Biologi terdiri atas profil utama yaitu asisten peneliti, Biopreneur/Wirausahawan, Tim Konsultan, dan Pemerintah/Manajer. Untuk mewujudkan profil lulusan tersebut diperlukan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses belajar di Prodi Biologi.

Kompetensi tersebut dirumuskan ke dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). CPL Prodi Biologi ditentukan sesuai dengan jenjang KKNI level 6 dan mengandung empat aspek yaitu aspek sikap, aspek kemampuan umum, aspek kemampuan khusus dan aspek pengetahuan keilmuan serta mengacu pada kesepakatan Konsorsium Biologi Indonesia (KOBi) sebagai asosiasi keilmuan. [Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Biologi tercantum pada tabel 6.3](#). Profil lulusan yang ditetapkan telah memiliki kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Untuk memastikan bahwa kurikulum yang telah disusun secara terstruktur dengan baik dan relevan maka perlu diketahui kaitan antara semua unsur penyusun kurikulum diantaranya kaitan antara profil lulusan dengan CPL. Prodi Biologi memiliki [Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran dan Profil](#)

Lulusan (PL) yang telah dirumuskan dan ditetapkan memiliki 11 capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dihubungkan dengan Profil Lulusan. Matrik hubungan ini disimbolkan dengan angka untuk menunjukkan kekuatan CPL terhadap Profil Lulusan. Angka 1 menunjukkan bahwa CPL untuk mencapai Profil Lulusan adalah lemah. Angka 2 menunjukkan bahwa CPL untuk mencapai Profil Lulusan adalah sedang. Angka 3 menunjukkan bahwa CPL untuk mencapai Profil Lulusan adalah Kuat.

- b. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan kurikulum Outcome Based Education (OBE)

Prodi Biologi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) secara utuh dan konsisten dengan mengintegrasikan *Outcome Based Curriculum* (OBC), *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT), dan *Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE) ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran yang terdokumentasi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). OBC (*Outcome Based Curriculum*) diwujudkan melalui perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan profil lulusan, SN Dikti, serta KKNI. CPL dijabarkan ke dalam CPMK dan Sub CPMK pada setiap mata kuliah, disertai pemetaan CPL, CPMK, bahan kajian–mata kuliah yang memastikan kontribusi setiap mata kuliah terhadap pencapaian CPL. OBLT (*Outcome Based Learning and Teaching*) diimplementasikan melalui pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan penerapan metode aktif, seperti *Project Based Learning* (PBL), *Case Based Learning* (CBL), praktikum, diskusi, dan pembelajaran kolaboratif. Kesesuaian antara CPMK, pengalaman belajar mahasiswa, metode pembelajaran, serta bentuk interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar tergambar secara jelas dalam RPS. OBAE (*Outcome Based Assessment and Evaluation*) diterapkan melalui sistem penilaian yang mengukur ketercapaian CPMK dan CPL secara objektif dan terukur. Teknik penilaian meliputi tes, penugasan, proyek, praktikum, presentasi, dan portofolio yang dilengkapi rubrik penilaian. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap RPS, proses pembelajaran, dan kurikulum. [Tabel Pemetaan](#) Outcome Based Education (OBE) dan Bukti Dokumen.

- c. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan aktivitas Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Biologi dirumuskan mengacu pada SN-Dikti, KKNI, kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja serta perkembangan keilmuan biologi. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi Biologi dirancang secara terstruktur dan terintegrasi untuk mendukung pencapaian CPL. Rancangan bentuk kegiatan konversi ke mata kuliah untuk program MBKM yang diatur dalam [Panduan Merdeka](#)

[Belajar Kampus Merdeka UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#) seperti magang industri, proyek membangun desa, asistensi mengajar, riset, wirausaha, pertukaran mahasiswa, studi proyek independen serta proyek kemanusiaan dipetakan secara sistematis terhadap CPL dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Pemetaan ini memastikan bahwa setiap aktivitas MBKM berkontribusi langsung dan terukur terhadap pencapaian kompetensi lulusan Biologi. [Program MBKM Prodi Biologi](#) seperti yang dijelaskan pada dokumen kurikulum terletak pada Semester 6 dengan bobot minimal 20 sks

- d. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran pada Prodi Biologi yang telah dirumuskan sudah dilakukan Pemetaan CPL dengan bahan kajian dan mata kuliah. Capaian pembelajaran di Prodi Biologi [memiliki 11 capaian pembelajaran](#) yang telah dirumuskan dan diturunkan menjadi [15 bahan kajian](#) untuk menentukan mata kuliah dan besaran bobot SKS yang keseluruhannya termuat di dalam [dokumen Kurikulum Prodi Biologi](#). Bahan kajian tersebut adalah 1). Biologi Sel dan Molekuler. 2). Fisiologi. 3). Genetika. 4). Struktur dan Perkembangan. 5). Evolusi, Biosistemika dan Taksonomi, 6). Ekologi. 7). Mikrobiologi. 8). Biodiversitas dan Konservasi. 9). Etika dan Komunikasi Ilmiah. 10). Kewirausahaan berbasis kearifan lokal. 11). Pembentukan karakter dan kepribadian. 12). Rumpun dasar MIPA. 13). Bahasa. 14). Metode Ilmiah. 15). Keilmuan Mutakhir.

- e. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Prodi Biologi memastikan kesesuaian CPL terhadap bahan kajian dan mata kuliah yang direncanakan dan telah ditetapkan bahwa struktur kurikulum Prodi Biologi memiliki beban belajar minimal 144 sks yang ditempuh dalam 8 semester tersusun atas Mata Kuliah Wajib Nasional dan Universitas, memiliki Kode UIN : 24 SKS, Mata Kuliah Wajib Program Studi Biologi memiliki Kode 7046xxxx : 90 SKS Mata Kuliah Wajib Peminatan dan Pilihan Program Studi Biologi memiliki Kode 7046xxxx : 30 SKS. Sebaran mata kuliah pada Prodi Biologi dengan beban belajar minimal 144 sks yang ditempuh dalam 8 semester dapat dilihat pada [Sebaran Mata Kuliah, Prasyarat dan Masa Tempuh Program Studi Biologi](#) yang termuat didalam dokumen kurikulum Prodi Biologi 2024 (Gambar 6.1).

Prodi Biologi dalam mewujudkan profil lulusan yang memiliki kompetensi di dunia kerja. Kurikulum Prodi Biologi menyediakan mata kuliah praktikum dengan bobot kredit yang terlihat di [Tabel 6.4 Matriks Mata Kuliah berdasarkan CPL dan Konversi Waktu dan Bobot MK](#).

b) Pembelajaran

- 1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa menggunakan pendekatan PBL (Project Based Learning) dan CBL (Case Based Learning). Program Studi Biologi telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang **interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa** melalui penerapan *Project Based Learning* (PBL) dan *Case Based Learning* (CBL) dalam proses pembelajaran. Implementasi kedua pendekatan ini telah diterapkan pada lebih dari 50% mata kuliah yang diselenggarakan di Program Studi Biologi dan terdokumentasi dalam [Rencana Pembelajaran Semester \(RPS\)](#) pada bagian metode pembelajaran. Pendekatan *Project Based Learning* (PBL) diterapkan dengan menugaskan mahasiswa untuk mengerjakan proyek berbasis permasalahan nyata di bidang biologi, seperti [kuliah lapangan di BMKG](#), pengamatan keanekaragaman hayati, analisis kualitas lingkungan, pengelolaan sumber daya alam. Melalui PBL, mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, analisis data, hingga penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek secara kolaboratif. Pendekatan Case Based Learning (CBL) diterapkan melalui analisis kasus aktual dan kontekstual, seperti isu kerusakan lingkungan, konflik pemanfaatan sumber daya hayati, bioetika, dan dampak perubahan iklim. Mahasiswa secara aktif menganalisis kasus, mendiskusikan alternatif solusi berbasis kajian ilmiah, serta mengaitkannya dengan konsep teoritis yang dipelajari. CBL mendorong kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan berbasis data, dan komunikasi ilmiah. Penerapan PBL dan CBL ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, kontekstual, dan kolaboratif, serta memperkuat pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan prinsip *Outcome Based Education* (OBE).

- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/ *module handbook* dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

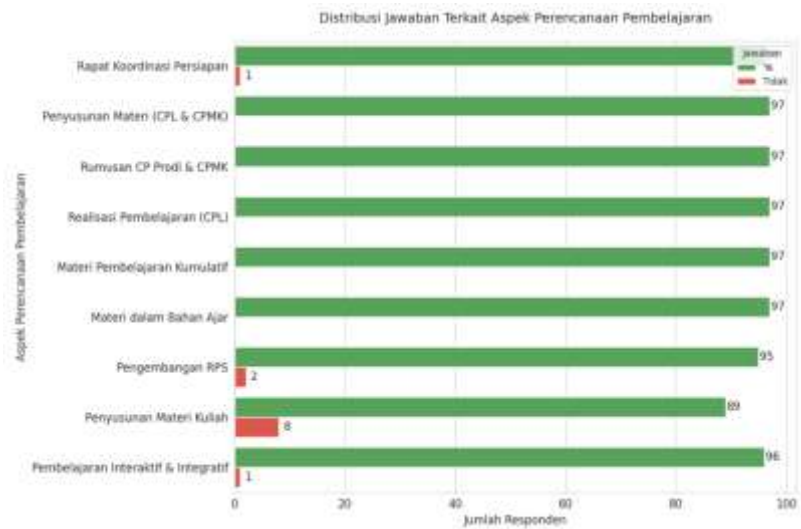
Prodi Biologi telah memiliki dokumen [Rencana Pembelajaran Semester \(RPS\)](#) dan [Panduan Praktikum](#) yang lengkap, mutakhir, serta disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Seluruh RPS dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan pada level program studi

sesuai dengan pendekatan OBE dan telah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). RPS untuk setiap mata kuliah disusun melalui proses koordinatif antara Koordinator Mata Kuliah, Gugus Jaminan Mutu (GJM), dan [Tim Kurikulum](#). Proses ini memastikan bahwa kedalaman dan keluasan materi pembelajaran telah memenuhi kebutuhan kompetensi lulusan Biologi. Selain itu, Prodi Biologi secara berkala melakukan review dan pembaruan RPS setiap tahun akademik untuk menyesuaikan perkembangan keilmuan biologi dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder*).

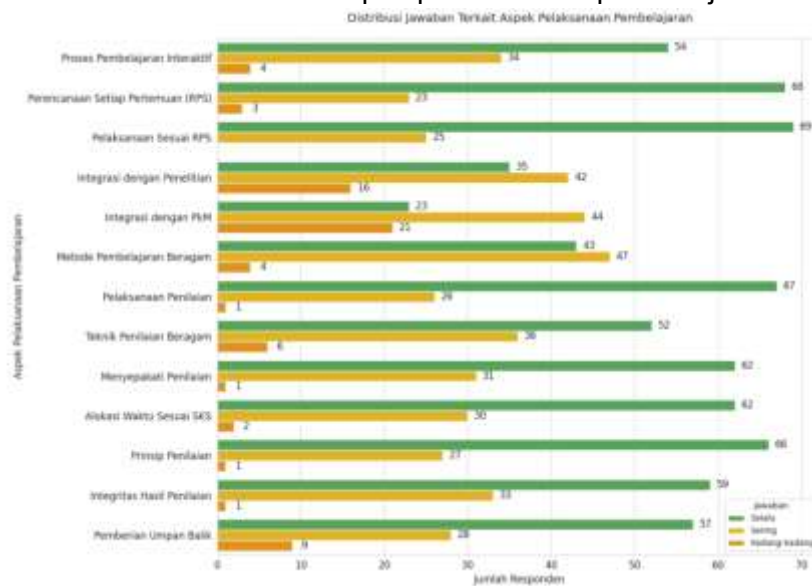
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi Biologi dirancang dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan [Rencana Pembelajaran Semester \(RPS\)](#) serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Interaksi pembelajaran dilaksanakan dalam berbagai bentuk agar mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran secara optimal, antara lain: perkuliahan tatap muka (*luring*) dan daring. Perkuliahan *luring* melibatkan diskusi, pemecahan masalah, pembelajaran project, ulasan konsep, dan melakukan review artikel yang relevan dengan topik perkuliahan. Perkuliahan daring dilakukan secara *synchronous* (melalui *G-meet* dan *zoom meeting*) dan *asynchronous* (*Google Class Room* dan *sibesti*) dalam bentuk audio visual dan terdokumentasi dengan sangat baik. Program Studi Biologi memiliki mekanisme pemantauan yang sistematis untuk memastikan bahwa proses perkuliahan berjalan sesuai dengan RPS. Pemantauan dilakukan melalui: presensi perkuliahan oleh dosen melalui sistem akademik dan manual, Umpan balik mahasiswa melalui survei evaluasi pembelajaran pada akhir semester. Kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan dosen berperan penting dalam memperkaya proses pembelajaran. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa untuk melatih mahasiswa dan mengenalkan mahasiswa dalam menjalankan penelitian secara mandiri nantinya dengan metode yang sudah diajarkan oleh dosen.
- 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL dilakukan secara tersistem dan periodik oleh GJM. GJM melaksanakan proses monitoring dan evaluasi (*Monev*) menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui G-form secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian dokumen RPS berjalan sesuai standar mutu dan mampu merealisasikan CPL secara optimal dengan menggunakan 3 (tiga) aspek penilaian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi.

Hasil *Monev* diproses dalam rapat evaluasi Prodi Biologi menjadi dasar untuk dilakukan perbaikan RPS, metode pembelajaran, dan rubrik penilaian, peningkatan kualitas bahan ajar, modul praktikum, media pembelajaran, dan perbaikan fasilitas laboratorium. Tindak

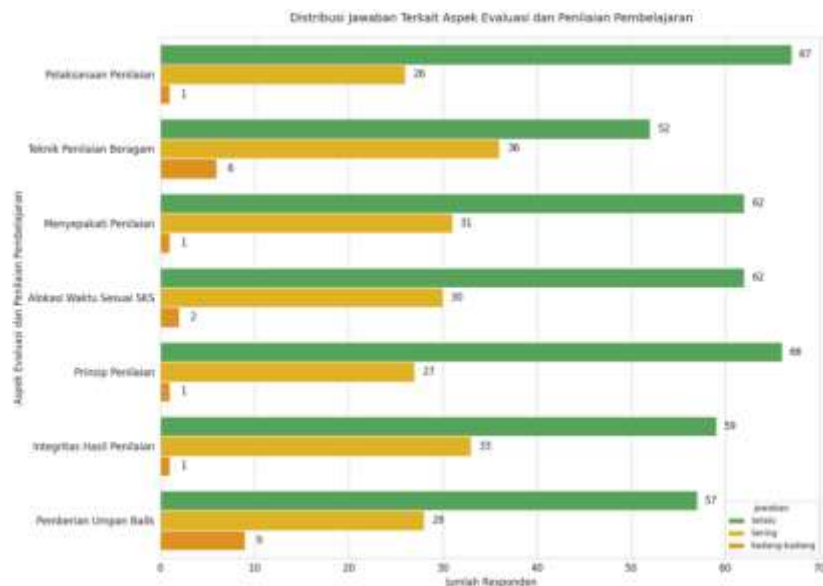
lanjut ini menjadi bukti bahwa Prodi Biologi menjalankan siklus penjaminan mutu pembelajaran secara sistemik dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap TA 2024/2025 menunjukkan implementasi standar mutu pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi sudah baik (75,9%) ([Hasil monev pembelajaran](#)).



Gambar 6.2. Monev aspek perencanaan pembelajaran



Gamabr 6.3. Monev aspek pelaksanaan pembelajaran



Gambar 6.4. Monev aspek penilaian pembelajaran

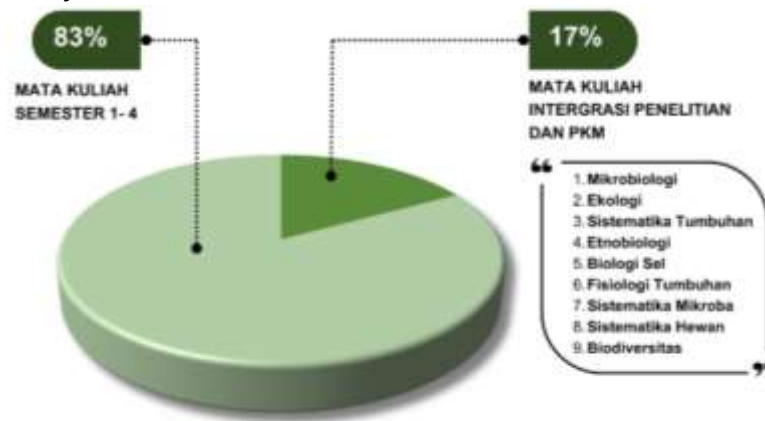
Evaluasi hasil dan proses pembelajaran mahasiswa dilakukan melalui penugasan project, ujian formatif uts, ujian sumatif uas, selanjutnya hasil belajar mahasiswa dapat diakses pada platform [sistem informasi akademik](#). Evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran dilakukan melalui EDOM yang dikelola oleh GJM berkoordinasi dengan LPM UIN STS Jambi. Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) di Prodi Biologi berhasil mencapai nilai evaluasi pada kategori A (sangat baik) ([laporan EDOM](#)).

Mutu pelaksanaan pembelajaran di Prodi Biologi dikontrol secara sistemik melalui Sistem [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sebelumnya sudah dilakukan [Penyamaan Persepsi Auditor AMI](#). AMI menjadi instrumen utama dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Di tingkat program studi, Sistem AMI berfokus pada audit pada seluruh aspek proses pembelajaran, meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mencakup mencakup kesesuaian keterlaksanaan pertemuan 16 minggu tatap muka dalam 1 semester, serta kualitas interaksi dosen, mahasiswa, dan dengan sumber belajar, Evaluasi pembelajaran seperti kelengkapan perangkat penilaian dan rubrik penilaian. AMI berfungsi sebagai instrumen utama pengendalian mutu yang menjamin bahwa proses pembelajaran di Program Studi Biologi berjalan efektif, berstandar tinggi, dan mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara optimal. Hasil AMI didokumentasikan dalam bentuk laporan AMI. [Laporan AMI pada Prodi Biologi 2023](#) dan [Laporan AMI pada Prodi Biologi](#)

2024. Hasil monev, AMI terdokumentasi sangat baik dan dipublikasi pada website biologi.uinjambi.ac.id serta digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- 5) Mutu Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada Prodi Biologi dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Penilaian dirancang untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang diinginkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), [SPMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#) dan [SPMI UPPS](#). Seluruh proses penilaian mengacu pada prinsip objektivitas, akuntabilitas, transparansi, reliabilitas, dan keadilan, sehingga hasil penilaian mencerminkan kemampuan mahasiswa secara komprehensif. Prodi Biologi memiliki bukti sahih mengenai pemenuhan lima prinsip penilaian yang terintegrasi ([RPS mata kuliah](#), [Dokumen Kurikulum](#), [siakad](#), [laporan EDOM](#)). Dosen Prodi Biologi juga telah menyusun soal ujian, tugas-tugas mahasiswa, tugas akhir, panduan praktikum sesuai dengan CPL. Pelaksanaan penilaian menggunakan teknik observasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan partisipasi dengan instrumen penilaian. Penilaian pembelajaran menggunakan rubrik penilaian (formatif) dan penilaian portofolio/output project (sumatif). Pelaksanaan penilaian mencakup adanya kontrak rencana penilaian dalam RPS, melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan, adanya umpan balik antara mahasiswa dan dosen, tersedianya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar, tersedianya prosedur perencanaan pemberian tugas, pengembalian hasil penilaian dan umpan balik, pelaporan hasil penilaian pada akun <https://akademik.uinjambi.ac.id/> serta perbaikan penilaian berdasarkan monev pembelajaran.
- 6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah. Program Studi Biologi secara konsisten mengembangkan budaya akademik berbasis riset (research-based education) dengan memanfaatkan luaran penelitian dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai sumber belajar, referensi, dan bahan pengembangan mata kuliah. Setiap akhir semester, dosen Prodi Biologi memperbarui RPS berdasarkan perkembangan riset terbaru yang telah dilakukan, sehingga materi ajar selalu relevan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang berpedoman pada [Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM kedalam Pembelajaran](#). Terdapat 11 hasil penelitian dari dosen Prodi Biologi yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran/pengembangan mata kuliah dalam bentuk tambahan bahan ajar. Hasil penelitian ini memperkaya referensi yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil menunjukkan terdapat 9 mata kuliah yang merupakan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada semester 1 hingga semester 4 yaitu Mikrobiologi, Ekologi, Sistematika Tumbuhan, Etnobiologi, Biologi

Sel, Fisiologi Tumbuhan, Sistematika Mikroba, Sistematika Hewan, dan Biodiversitas dari total 44 mata kuliah pada semester 1 hingga semester 4 (gambar 6.5). Semestara itu, Prodi Biologi memiliki 102 mata kuliah yang tersebar pada semester 1 hingga semester 8. sejumlah 58 mata kuliah yang lain belum di *running* dalam proses pembelajaran.



Gambar 6.5. Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada semester 1 hingga semester 4 terhadap jumlah mata kuliah 4 semester

c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)

- 1) Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) pada Prodi Biologi berpedoman pada [SK Rektor Nomor 465 Tahun 2022 tentang Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 2) Prodi Biologi memiliki berbagai sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) secara optimal. Sumber daya tersebut mencakup sarana prasarana, alokasi dana, sumber daya manusia, kerja sama eksternal melalui MoU (*Memorandum of Understanding*) dan MoA (*Memorandum of Agreement*), serta sistem tata kelola akademik yang memungkinkan mahasiswa mengikuti seluruh skema MBKM dengan efektif, terstruktur, dan terjamin mutunya.
- 3) Prodi Biologi menetapkan rancangan bentuk kegiatan konversi ke mata kuliah untuk program MBKM yang diatur dalam [Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#) memiliki 8 bentuk kegiatan berupa magang industri, proyek membangun desa, asistensi mengajar, riset, wirausaha, pertukaran mahasiswa, studi proyek independen serta proyek kemanusiaan (ke dalam sks mata kuliah). [Program MBKM Prodi Biologi](#) seperti yang dijelaskan pada dokumen kurikulum terletak pada Semester 6 dengan bobot minimal 20 sks.
- 4) Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM di Prodi Biologi dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas mahasiswa di luar kampus seperti yang dijelaskan didalam [Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka UIN Sulthan Thaha Saifuddin](#)

[Jambi](#) memiliki 8 bentuk kegiatan berupa magang industri, proyek membangun desa, asistensi mengajar, riset, wirausaha, pertukaran mahasiswa, studi proyek independen serta proyek kemanusiaan (ke dalam sks mata kuliah). Hal ini tetap mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan Prodi Biologi. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran, kompetensi yang diperoleh, serta kontribusi mahasiswa dalam kegiatan MBKM yang berdampak bagi mahasiswa itu sendiri dan Prodi Biologi. Untuk memfasilitasi mobilitas mahasiswa secara internasional. oleh karena itu, Konversi SKS pada Program Studi Biologi FST UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga mengikuti konversi satuan kredit semester (sks) ke European Credit Transfer and Accumulation System (ECTS). Program Studi dapat melakukan konversi SKS ke ECTS dari mahasiswa yang akan / sudah menempuh pendidikan tinggi di Eropa atau sebaliknya.

- 5) Organisasi pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) disusun untuk memastikan penyelenggaraan kegiatan MBKM berjalan secara terstruktur, terstandar, dan selaras dengan visi PTKIN. Unit pengelola MBKM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berada di LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) dibawah Koordinator Pusat (Korpus) Kurikulum dan MBKM. Selain itu, kegiatan MBKM di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat juga dilakukan terhadap Perguruan Tinggi dibawah PTKI melalui MoU dengan kampus mitra melalui laman [Merpati](#).
- 6) Evaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM dilakukan melalui [Money MBKM](#) secara berkala dan dianalisis serta rencana perbaikan tindak lanjut.

d) Suasana akademik

Keterlaksanaan kegiatan di luar pembelajaran Prodi Biologi bekerjasama dengan berbagai mitra baik mitra pendidikan maupun non-pendidikan untuk mengembangkan suasana akademik seperti kuliah umum tingkat nasional (BRIN) maupun internasional (dosen praktisi dari [the long-tailed Macaque Project Copenhagen, Denmark](#)) serta dosen tamu tingkat nasional ([Prodi Biologi UGM](#), [Departemen FMIPA Biologi UI](#), [Departemen Biologi FMIPA UNY](#), [Biologi UPPS UNJA](#), dll) maupun tingkat internasional ([Ishinomaki Senshu University, Jepang](#)) yang dilakukan secara periodik setiap semester, seminar ilmiah yang dilakukan secara periodik setiap semester, Biothapreneur yang dilaksanakan secara berkala dua kali sebulan. Selain itu, peningkatan suasana akademik juga dilakukan memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang mencari sumber referensi yang relevan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan dalam meningkatkan suasana akademik ini dilakukan dengan mengedepankan nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan sehingga budaya akademik yang terintegrasi berjalan di Prodi Biologi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Capaian indikator kinerja tambahan pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada bagian pendidikan adalah agar dapat melampaui dari SN Dikti sebagai berikut :

- a. pada kualifikasi kemampuan pengetahuan, lulusan PTKI memiliki kemampuan falsafah ilmu keislaman yang integratif dengan bidang ilmu tertentu,
- b. pada kualifikasi kemampuan keterampilan, lulusan PTKI memiliki kemampuan keagamaan islam secara umum seperti (1) mampu membaca dan tulis al-Quran, (2) berbahasa arab, (3) mengamalkan ibadah, (4) seni islami, (5) dakwah, (6) kepemimpinan (*leadership*), (7) bekerjasama dengan berbagai pihak, (8) penyelesaian masalah kehidupan.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) kriteria pendidikan terdapat dalam Standar Mutu UPPS berdasarkan [SK Dekan No. 98 Tahun 2022](#) yang telah diturunkan dari IKT [Standar Mutu UIN STS Jambi SK Rektor No. 1301 Tahun 2022](#). IKT ini telah diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Kurikulum yang menganut paradigma transintegrasi ilmu. UPPS menetapkan kurikulum yang menganut paradigma transintegrasi ilmu. **Pengukuran.** IKT ini diukur melalui jumlah mata kuliah yang berhasil mengintegrasikan dua atau lebih disiplin ilmu. **Monitoring.** Monitoring dilakukan oleh GJM dan pengelola prodi secara periodik melakukan review terhadap RPS dan implementasi pembelajaran mata kuliah transintegrasi di kelas. **Kajian.** Kurikulum Prodi Biologi disusun yang mengakomodir paradigma transintegrasi ilmu dengan melakukan integrasi-interkoneksi pada mata kuliah di Prodi Biologi. **Perbaikan.** Elaborasi pada paradigma transintegrasi ilmu perlu diterapkan dengan melibatkan banyak disiplin ilmu dan mendorong penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berkolaborasi lintas disiplin ilmu yang berdampak pada masyarakat serta penguatan implementasi nilai *entrepreneurship* islam.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja pendidikan dijabarkan dalam [Tabel 6.5 yang terdiri atas indikator kinerja, capaian kinerja, analisis keberhasilan, akar masalah, faktor pendukung, faktor penghambat dan tindak lanjut](#). Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator kinerja yang dibebankan pada kriteria pendidikan telah dicapai dengan baik oleh Prodi Biologi UPPS UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meskipun tetap diperlukan upaya penguatan dan peningkatan secara berkelanjutan.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu pendidikan dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi per semester dan dilaksanakan secara berkala oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan mengedepankan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan (PPEPP) secara berkelanjutan.

a. Penetapan

UPPS menetapkan Standar Mutu Pendidikan berdasarkan standar mutu pendidikan tinggi (SN Dikti) terdiri dari kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang diturunkan melalui :

- 1) [SK Rektor No 1123 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Pendidikan

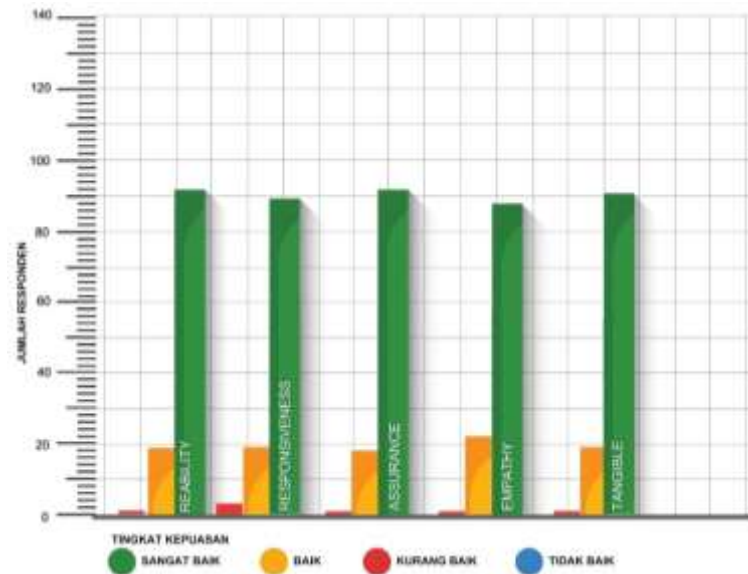
2) [SK Dekan UPPS No 98 Tahun 2022](#) tentang Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi

- b. Pelaksanaan
Implementasi standar mutu UPPS pada kriteria pendidikan telah dilaksanakan dan di kelola oleh GJM, dengan berpedoman pada standar mutu UPPS serta pedoman akademik UPPS.
- c. Evaluasi
Evaluasi terhadap standar mutu SDM dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN STS Jambi melalui Audit Mutu Internal (AMI). Bukti konkrit pelaksanaan AMI terdokumentasi melalui [Laporan AMI Prodi Biologi tahun 2024](#)
- d. Pengendalian
Pengendalian dilakukan berupa tindak lanjut dari hasil AMI dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM dilaksanakan setiap tahun dan berada dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang dihadiri oleh jajaran Universitas. Tindak lanjut hasil AMI dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan.
- e. Peningkatan
Prodi merancang langkah-langkah jangka panjang untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Ini bisa mencakup pembaruan kurikulum secara berkala, peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan dan pengembangan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa Prodi Biologi terhadap layanan dan pelaksanaan proses dan mutu pendidikan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan pelaksanaan proses pendidikan menggunakan instrumen yang jelas, sistematis, terstandar, dan berkelanjutan dan telah divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pengukuran kepuasan mahasiswa ini dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas menggunakan lima indikator yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti langsung (*tangible*). Pengukuran kepuasan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kualitas layanan, kinerja dosen, fasilitas pembelajaran, dan berbagai aspek pendukung proses akademik, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Seluruh hasil survei kemudian direkam secara digital di dalam database LPM dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas. Analisis data dilakukan oleh Tim GJM memastikan bahwa temuan yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. [Laporan Survei Kepuasan Layanan Pendidikan](#) dan hasil analisis data survei kepuasan mahasiswa ditampilkan dalam grafik berikut :



Gambar 6.6. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran

- b) Prodi Biologi menyediakan bukti sah berupa laporan hasil survei kepuasan mahasiswa, rekapitulasi data per semester, grafik tren, serta rekomendasi perbaikan yang telah dianalisis oleh GJM yang telah ditinjau oleh Lembaga Penjaminan Mutu untuk ditindaklanjuti sebagai komitmen bersama di tingkat Program Studi, Fakultas, dan Universitas dalam peningkatan mutu pendidikan. Prodi juga menyampaikan hasil evaluasi kepada mahasiswa dalam forum akademik atau rapat prodi untuk memastikan keterbukaan informasi. Seluruh proses tindak lanjut terdokumentasi dalam laporan survei kepuasan mahasiswa sehingga dapat diaudit melalui AMI. Laporan hasil kepuasan mahasiswa dipublikasikan melalui website Prodi Biologi <https://biologi.fst.uinjambi.ac.id/> sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses dan meninjau informasi tersebut.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kurikulum KKNi pada Prodi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah sesuai dengan kebutuhan dengan integrasi yang kuat antara ilmu Biologi dan ilmu keislaman.

a. Pemosisian

- 1) UPPS telah menempatkan proses pendidikan Program Studi Biologi sebagai inti dari penyelenggaraan tridharma melalui penerapan kurikulum berbasis OBE (*Outcome-Based Education*), penyediaan ekosistem pembelajaran aktif, serta integrasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat ke dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunan kurikulum di Prodi Biologi telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara aktif guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebijakan pendidikan tinggi. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan secara terencana dan terdokumentasi. Pemangku kepentingan internal meliputi dosen Prodi Biologi, pimpinan UPPS, Gugus Jaminan Mutu (GJM), serta

mahasiswa. Dosen berperan dalam perumusan kurikulum, desain kurikulum, perumusan CPL, CPMK, bahan kajian, dan struktur kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan pelaksanaan MBKM. Mahasiswa dilibatkan melalui penyampaian masukan hasil evaluasi pembelajaran dan forum akademik serta mengetahui distingsi keilmuan Prodi Biologi FST UIN STS Jambi dengan Prodi Biologi lainnya. Pemangku kepentingan eksternal meliputi pengguna lulusan (instansi pemerintah, NGO lingkungan), asosiasi keilmuan/keprofesian (Konsorsium Biologi Indonesia), serta pakar bidang biologi. Masukan dari pemangku kepentingan eksternal diperoleh *Focus Group Discussion* (FGD), *workshop kurikulum*, serta [konsultasi ahli sebelum pendirian Prodi Biologi](#), benchmarking ke [Biologi UGM](#), [Biologi UI](#), dan [Biologi UNPAD](#) yang digunakan sebagai dasar perumusan kurikulum dan memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja dan isu aktual bidang biologi.

- 2) UPPS berada pada posisi kuat dalam hal penyusunan dokumen kurikulum, perencanaan pembelajaran, serta ketersediaan sarana-prasarana laboratorium dan diperlukan penguatan pada implementasi asesmen capaian pembelajaran, konsistensi monitoring, dan pemanfaatan hasil evaluasi untuk pengembangan berkelanjutan. Prodi Biologi telah memiliki dokumen kurikulum yang lengkap dan terdokumentasi, mencakup profil lulusan, CPL, pemetaan CPL ke CPMK, CPMK ke mata kuliah, struktur kurikulum, sebaran mata kuliah semester, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun berdasarkan prinsip *Outcome Based Education* (OBE). Dokumen kurikulum ditinjau dan diperbarui secara berkala melalui mekanisme SPMI dan mengacu pada [Pedoman Pengembangan Kurikulum UIN STS Jambi](#).
- 3) Pembelajaran di Prodi Biologi dilaksanakan dengan pendekatan *student centered learning* melalui penerapan *Project Based Learning* (PBL) dan *Case Based Learning* (CBL) pada sebagian besar mata kuliah. Proses pembelajaran didukung oleh dokumen RPS, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif, monitoring dan evaluasi (monev) yang berkelanjutan baik oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) ditingkat UPPS maupun melalui AMI di tingkat Universitas, serta integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dalam pembelajaran yang termuat di dalam RPS mata kuliah
- 4) Prodi Biologi memfasilitasi implementasi kebijakan MBKM melalui pengakuan SKS pada kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti magang industri, proyek membangun desa, asistensi mengajar, riset, wirausaha, pertukaran mahasiswa, studi proyek independen serta proyek kemanusiaan (yang dapat dikonversi ke dalam sks mata kuliah). Implementasi MBKM dirancang selaras dengan CPL dan didukung oleh pedoman, kerjasama mitra, serta mekanisme konversi capaian pembelajaran. Mekanisme dan pelaksanaan Program MBKM di Prodi Biologi terletak di semester 6 sesuai dari perumusan dokumen Kurikulum Prodi Biologi.

- 5) Prodi Biologi secara konsisten membangun suasana akademik yang kondusif melalui kegiatan ilmiah seperti kuliah umum dan kuliah tamu, diskusi akademik dan non akademik, kegiatan praktikum di laboratorium atau di lapangan, kuliah lapangan, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM dosen Prodi Biologi. Suasana akademik yang sehat mendukung pengembangan budaya ilmiah, etika akademik, dan pembelajaran sepanjang hayat. Suasana akademik yang terbentuk di Prodi Biologi sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan diselenggarakannya beberapa kegiatan pendukung pendidikan.
- b. Masalah dan akar masalah
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi dan khusus digunakan untuk mengukur serta memantau capaian pembelajaran lulusan secara komprehensif
- c. Rencana perbaikan dan pengembangan
UPPS merumuskan rencana perbaikan dan pengembangan yaitu mengupayakan suatu sistem yang eksis dan terintegrasi dengan pangkalan data untuk mengukur serta memantau capaian pembelajaran lulusan secara komprehensif

A.7 PENELITIAN

1. Latar Belakang

Latar belakang. Penelitian sebagai bagian dari Tridarma perguruan tinggi merupakan sumber utama inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan, serta peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing. Prodi Biologi meyakini bahwa penelitian sebagai salah satu cara mengkaji fenomena alam dapat meningkatkan kualitas dari SDM, hal ini sejalan Firman Illahi QS. Mujadalah Ayat 11, yaitu "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." Penelitian di Prodi Biologi berpedoman kepada Roadmap penelitian Prodi Biologi yang tertuang dalam [Rencana Induk Penelitian \(RIP\)](#) Fakultas Sains dan Teknologi UIN STS Jambi, dan [Pedoman penelitian](#) yang disusun LPPM, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Buku pedoman memuat beberapa kluster penelitian yang dapat digunakan Prodi Biologi yaitu: Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas, Dasar Pengembangan Prodi, Dasar Interdisipliner, Pengembangan Pendidikan Tinggi, Terapan Kajian Strategis Nasional, Terapan Pengembangan Nasional, dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi.

Tujuan. Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN STS Jambi terlibat aktif dalam kegiatan penelitian bertujuan untuk mengembangkan riset berkualitas dibidang biologi yang sesuai dengan Roadmap penelitian dalam RIP UPPS yang memenuhi standar perguruan tinggi, sehingga lebih lanjut diharapkan memperkuat daya saing Universitas secara regional, nasional dan global yang tentunya akan berkontribusi dalam Pembangunan bangsa.

Rasional. Pengembangan riset berkualitas oleh dosen dan mahasiswa di Prodi Biologi dilaksanakan mengikuti proses PPEPP secara maksimal. Tahap perencanaan penelitian dilakukan dengan proses penyebaran informasi dan mengarahkan penelitian sesuai dengan [Road Map penelitian Prodi Biologi](#). Penelitian direncanakan secara mandiri atau melalui sosialisasi bantuan

Litabdimas yang dilakukan UPPS. Sosialisasi tersebut dilaksanakan sekali setahun sesuai dengan yang tercantum pada Renop Fakultas. Pelaksanaan pemantauan, dan pelaporan penelitian, mengikuti aktivitas LPPM UIN STS Jambi pada aplikasi [litabdimas](#). Pelaksanaan penelitian mengikuti juknis pada [pedoman bantuan penelitian](#) berbasis standar biaya keluaran pada UIN STS Jambi yang dikeluarkan oleh LPPM UIN STS Jambi. Pemantauan dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan oleh LPPM UIN STS Jambi dilakukan dengan menyebarkan surat edaran pengumpulan laporan sementara dan laporan final, surat edaran pengurusan HaKI, dan surat tagihan penelitian. Setiap tahap tersebut telah diikuti oleh dosen peneliti di Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi dengan baik.

2. Kebijakan

Kebijakan-kebijakan yang menjadi pedoman Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi adalah:

- a. [Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
- b. [Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6088 Tahun 2024](#) Tentang Petunjuk Teknis Agenda Riset Nasional Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 2025-2029, dokumen ini berisi tentang tema dan sub tema penelitian di lingkungan PTKI sehingga menjadi acuan dan pedoman bagi Prodi Biologi dalam melakukan penelitian;
- c. [Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2023](#) tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN STS Jambi. Peraturan ini menjadi landasan dibentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menaungi sivitas akademik UIN STS Jambi untuk melaksanakan penelitian. Fungsi utama LP2M untuk menggerakkan, mengembangkan, serta mempublikasikan hasil penelitian sebagai realisasi tridarma perguruan tinggi;
- d. [Peraturan Menteri No.4 Tahun 2020](#) tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi keagamaan. Peraturan ini berisi mekanisme pengelolaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari bantuan operasional, sistem pengendalian mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan bentuk penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
- e. [SK Rektor Nomor 1301 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang memuat standar penelitian yaitu standar hasil, isi, proses, penilaian, peneliti, pengelolaan, sarana dan prasarana, pendanaan, dan pembiayaan di UIN STS Jambi;
- f. [SK Rektor Nomor 1669 Tahun 2020](#) tentang penelitian dan publikasi ilmiah. Keputusan ini memuat tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi serta mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dibimbing oleh dosen;

- g. [SK Rektor Nomor 768 tentang Pedoman Pengelolaan Penelitian](#) UIN STS Jambi, yang berisi Prinsip-prinsip pengelolaan penelitian, Struktur pengelolaan penelitian, dan proses Penelitian;
- h. SK Dekan FST UIN STS Jambi Nomor 465 Tahun 2024 tentang Dokumen [Buku Rencana Induk Penelitian dan PkM UPPS UIN Jambi](#), merupakan pedoman dan arah dalam melakukan penelitian unggulan yang disesuaikan dengan visi misi fakultas;
- i. [SK Dekan FST UIN Jambi Nomor 2013 Tahun 2025](#) tentang Penetapan Konsorsium keahlian Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi.

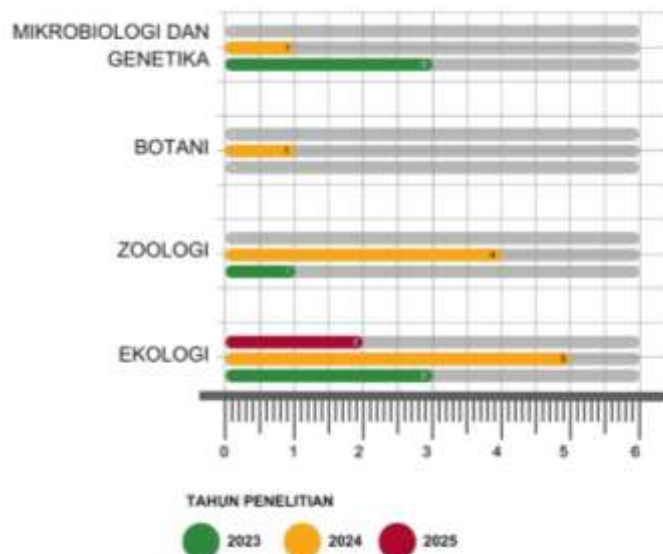
3. Strategi Pencapaian Standar

[Strategi pencapaian standar penelitian yang dilakukan UPPS dituangkan dalam RIP UPPS UIN STS Jambi tahun 2023 \(Tabel 7.1\)](#). Standar mutu tersebut disusun untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sudah memenuhi standar yang diinginkan.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi penelitian DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta mengembangkan keilmuan program studi yang diakreditasi.

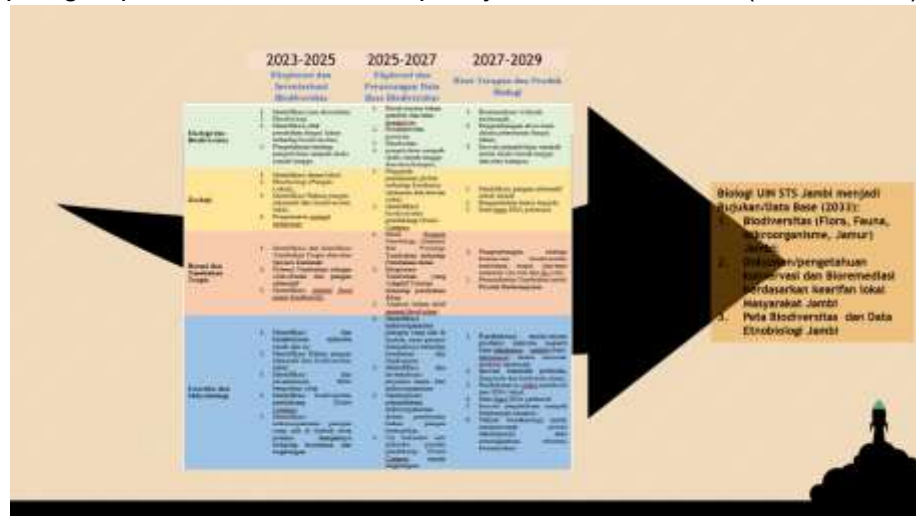
UPPS telah memiliki peta jalan sesuai dengan SK Dekan FST UIN STS Jambi Nomor 465 Tahun 2024 tentang Dokumen [Buku Rencana Induk Penelitian dan PkM UPPS UIN Jambi](#) dan sejalan dengan penelitian UIN STS Jambi. Prodi Biologi memiliki 4 Bidang Keilmuan sesuai dengan SDM Dosen yang dimiliki yaitu Ekologi dan Biodiversitas, Zoologi, Botani Tumbuhan Tropis dan Genetika dan Mikrobiologi (Gambar 7.1. dan Gambar 7.2.).



Gambar 7.1. Sebaran Penelitian berdasarkan Bidang Peminatan di prodi Biologi

Tahun 2023-2025, Penelitian Dosen dan mahasiswa Prodi Biologi Bidang Ekologi dan Biodivesitas berfokus pada identifikasi jasa ekosistem, etnobiologi, identifikasi efek perubahan lahan terhadap biodiversitas, dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah skala rumah tangga. Fokus

penelitian di bidang Zoologi adalah pada identifikasi fauna lokal, ethnobiologi pangan lokal, identifikasi bahan pangan alternatif dan biodiversitas lokal dan pengamatan animal behavior. Penelitian Bidang Botani Tumbuhan Tropis berfokus pada tema Identifikasi dan klasifikasi Tumbuhan Tropis dan/atau Spesies endemik serta Identifikasi keragaman pakan alami hewan. Sedangkan Fokus Penelitian Bidang genetika dan Mikrobiologi adalah identifikasi dan karakterisasi mikroba tanah dan air, bahan pangan lokal alternatif, inventarisasi SDA berpotensi obat, biodiversitas pendukung *Green Campus* serta mikroorganisme patogen pada limbah serta dampaknya untuk kesehatan (Gambar 7.2).



Gambar 7.2. Peta Jalan penelitian

- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian. Penelitian pada masing-masing bidang keilmuan di prodi Biologi dilakukan mengikuti 3 fase pengembangan yaitu mulai dari fase pertama di tahun 2023-2025, penelitian berfokus pada eksplorasi dan inventarisasi Biodiversitas dan lingkungan, fase ke dua (2025-2027), penelitian berfokus mengenai eksplorasi dan Perancangan Data Base Biodiversitas dan lingkungan, hewan, tumbuhan dan mikroba, dan periode ke tiga (2027-2029) pengembangan penelitian Prodi Biologi mengarah pada Riset terapan dan produk Biologi. Penelitian Dosen dan mahasiswa Prodi Biologi saat ini masih berada pada fase 1. Saat fase pertama ini sudah terdapat 20 penelitian dosen prodi biologi sudah sesuai dengan peta jalan penelitian (100%) dan 9 penelitian sudah melibatkan mahasiswa (45%) (Gambar 7.3).
- 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan
UPPS melakukan monitoring penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan penelitian dilakukan oleh GJM Fakultas dan berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium secara berkala melalui [kegiatan money penelitian 2023](#) dan [Money Penelitian tahun 2024](#). Hasil monitoring tersebut kemudian hasil tersebut di evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI). Hasil temuan AMI lalu di evaluasi di Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat universitas. Hasil Money menunjukkan bahwa penelitian Dosen dan mahasiswa Prodi Biologi sudah 100% mengikuti peta jalan

Penelitian. Penelitian dosen yang mengikutsertakan mahasiswa sudah lebih dari 25%. Pencapaian ini karena sudah tersedianya dokum RIP UPPS dan partisipasi aktif GJM dalam memantau kesesuaian Penelitian dengan peta jalan penelitian. Akan tetapi masih ditemukan kendala berupa keterbatasan dana penelitian dan keterbatasan jumlah penelitian yang melibatkan kerjasama nasional dan internasional.

- 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi.

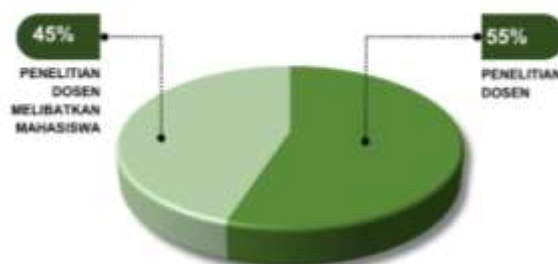
Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan di UPPS ditindaklanjuti dengan melakukan beberapa upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian. Rencana Tindak Lanjut di tuangkan ke dalam laporan monitoring dan evaluasi penelitian [tahun 2024](#). Kemudian, informasi yang didapatkan dari data monitoring dan evaluasi tersebut dibahas kembali pada Rapat Pimpinan untuk ditindaklanjuti.

Tindak Lanjut yang dilakukan Prodi Biologi adalah:

- a. Peningkatan Pelatihan dan Workshop berkala mengenai pemanfaatan dan Evaluasi RIP;
- b. Melakukan Review dan Pemutakhiran RIP UPPS setiap 2 tahun;
- c. Ketua prodi, kepala laborarium dan bendahara FST UIN STS Jambi mengikuti Forum Dekan FST PTKSI di Yogyakarta pada tanggal 5-8 Juni 2024 dan diperoleh informasi bahwa kementerian Agama merilis penelitian program hibah untuk bantuan penelitian pada program Libtabdimas. Prodi Biologi mendapatkan klaster penelitian dasar program studi;
- d. Kerjasama dengan NGO Satu Nama, dan BRIN untuk mengajukan proposal dan penelitian bersama;
- e. Prodi Biologi juga berusaha mengembangkan penelitian dengan melakukan pengajuan sarana dan prasarana laboratorium.
- f. Dosen prodi Biologi mengikuti sosialisasi penerimaan hibah penelitian dari LPPM UIN STS Jambi.

- b) Data Penelitian DTPS

Penelitian yang telah dilakukan oleh DTPS telah menjawab isu-isu strategis untuk riset dasar eksplorasi dan Inventarisasi Biodiversitas dan Lingkungan. Berdasarkan LKPS Tabel 7, diketahui bahwa dosen dan mahasiswa prodi Biologi telah melaksanakan penelitian yang beragam (LKPS Tabel.7) dan tersebar ke dalam 20 judul penelitian. Sembilan penelitian diantaranya melibatkan kontribusi mahasiswa. Persentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa berjumlah 45% (Gambar 7.3).



Gambar 7.3. Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa

5. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS telah menurun dari Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Universitas menjadi IKT Fakultas/UPPD. IKT tersebut ditetapkan pada [SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022 tentang Dokumen Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi](#). Adapun IKT bidang penelitian adalah

- a. UPPS memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus. UPPS memiliki jurnal yang sudah terindeks Sinta 5 yaitu jurnal Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation (<https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/demos>) dan prodi Biologi memiliki jurnal yang sedang diajukan untuk diakreditasi ke arjuna yaitu Jurnal Diversitas Hayati (<https://biologi.fst.uinjambi.ac.id/jurnal-diversitas-hayati/>). Pengukuran, monitoring, penkajian dan analisis dilakukan melalui Rapat Koordinasi Dekan dengan Pengelola Jurnal. Tindak lanjut berupa persiapan akreditasi jurnal dilaksanakan melalui pendampingan akreditasi jurnal oleh LPPM yang bekerjasama dengan Relawan Jurnal Indonesia (RJI).
- b. UPPS memiliki kolaborasi penelitian dosen dalam bidang SDGs. UPPS memiliki kolaborasi penelitian dosen dalam bidang SDGs. [Adapun penelitian dosen prodi Biologi yang berhubungan dengan SDGs terlihat pada Tabel 7.2](#). Kolaborasi Penelitian Prodi Biologi dalam bidang SDGs sudah mencapai 100%. Pengukuran, monitoring dan pengkajian ketercapaian IKT dilakukan oleh GJM dan dimonitoring juga melalui AMI. Semua penelitian Prodi Biologi sudah berkaitan dengan bidang SDGs, namun masih diperlukan integrasi poin SDGs lebih banyak lagi ke kedalam topik penelitian Prodi Biologi. Sehingga, untuk tindak lanjut yang menghasilkan perbaikan berkelanjutan UPPS melakukan pengajuan alat dan bahan penelitian agar dapat mendukung penelitian-penelitian di bidang SDGs yang belum terintegrasi pada penelitian Prodi Biologi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

UPPS telah melakukan evaluasi capaian kinerja Penelitian Prodi Biologi yang hasilnya meliputi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan UIN STS Jambi. Capaian kinerja telah diukur dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Adapun hasil evaluasi kinerja Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi dapat di lihat pada [Tabel 7.3. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian](#).

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu penelitian pada UPPS dilaksanakan melalui koordinasi GJM dan prodi untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu kegiatan akademik di tingkat prodi. Sistem penjaminan mutu tersebut mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP), yaitu:

1. Penetapan

Kebijakan, standar, dan pedoman penelitian ditetapkan LPPM mengikuti Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023. Kemudian, UPPS menurunkannya menjadi standar penelitian dan [RIP Penelitian 2019-2029](#). Penyelarasan

kebijakan tingkat universitas dan fakultas tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas proses penelitian.

2. Pelaksanaan

Standar mutu penelitian disebarluaskan dan dilaksanakan berdasarkan surat keputusan Dekan yang disusun oleh GJM FST. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai proposal yang telah disetujui dan menggunakan sumber dana hibah atau mandiri. Monitoring dilakukan melalui seminar progres dan laporan akhir. Standar penelitian diintegrasikan melalui [SOP Penelitian](#).

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui Monev Penelitian oleh GJM UPPS dan Audit Mutu Internal (AMI) oleh LPM. LPM melaksanakan AMI agar dapat mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung penelitian. Hasil monev menunjukkan bahwa penelitian Prodi Biologi sebagian besar sudah melibatkan mahasiswa, sudah relevan dengan pengembangan keilmuan prodi dan sejalan dengan peta jalan penelitian. Namun masih diperlukan peningkatan hibah penelitian dengan dana luar negeri. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar kebijakan peningkatan kualitas penelitian melalui proses pengendalian.

4. Pengendalian

Hasil evaluasi dari monev GJM dan temuan AMI kemudian dibahas Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bentuk pengendalian. Langkah pengendalian adalah dengan memberikan rekomendasi tindak lanjut dari temuan yang ada dan disahkan oleh Rektor yang disusun dalam bentuk [Laporan RTM 2023](#) dan [Laporan RTM 2024](#). Rekomendasi RTM terhadap penelitian Prodi Biologi terkait peningkatan jumlah proposal pendanaan penelitian, peningkatan peran LPPM dalam pendampingan penyusunan proposal hibah, dan penguatan kolaborasi penelitian nasional dan internasional.

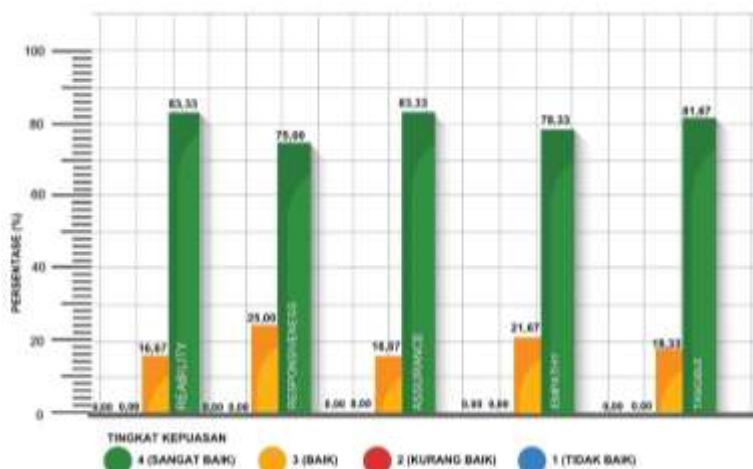
5. Perbaikan berkelanjutan.

Perbaikan berkelanjutan dilakukan UPPS melalui pelatihan dan Workshop rutin tentang metodologi penelitian, penyusunan proposal hibah, dan strategi publikasi jurnal, pembentukan kelompok riset, penguatan kolaborasi eksternal dengan lembaga riset, dan penguatan kolaborasi riset nasional dan internasional.

8. Kepuasan Pengguna

- a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan serta pelaksanaan proses penelitian diukur melalui survei kepuasan pengguna. Pengukuran ini dilaksanakan oleh GJM berkoordinasi dengan LPM. Adapun proses pengukuran kepuasan peneliti dan mitra dimulai dari penyusunan instrumen survei yang sah, kemudian instrumen tersebut di validasi oleh LPM dan disebarluaskan [Google formulir](#). GJM menggunakan 5 aspek pengukuran untuk melakukan penilaian yaitu: keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti langsung (*tangible*) dan digunakan skala linkert 1-4. Data yang didapatkan kemudian

dianalisis secara kuantitatif deskriptif dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk grafik.



Gambar 7.4 Tingkat kepuasan peneliti dan mitra penelitian prodi Biologi terhadap layanan dan proses penelitian

- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Laporan hasil survei kepuasan peneliti dan mitra peneliti Berdasarkan hasil survei kepuasan peneliti dan mitra penelitian yang disampaikan dalam bentuk [Laporan Kepuasan Peneliti dan Mitra Penelitian](#). Hasil survei selanjutnya direview oleh GJM dan LPM dan kemudian dibahas pada rapat pimpinan untuk ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Hasil survei yang telah ditindaklanjuti tersebut dipublikasikan di website prodi Biologi biologi.fst.uinjambi.ac.id.

Hasil Survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peneliti dan mitra penelitian pada Program Studi Biologi UPPS UIN STS Jambi menunjukkan bahwa mutu layanan penelitian berada pada kategori sangat baik ditandai oleh dominasi penilaian Sangat Baik (skor 4) pada seluruh indikator (Gambar 7.4). Indikator *Reliability* dan indikator *Assurance* dinilai paling baik oleh responden, yaitu sebesar 83,33%, diikuti oleh indikator *Tangible* memperoleh 81,67%, indikator *Empathy* sebesar 78,33% dan indikator *Responsiveness* memperoleh 75%.

Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh kategori layanan pada Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi memperoleh rata-rata skor yang tinggi, berada pada rentang 3,75 hingga 3,83 dari skala 1–4. Indikator *Reliability* dan *Assurance* memperoleh skor tertinggi, yaitu 3,83, yang mencerminkan bahwa layanan dinilai sangat konsisten, andal, dan profesional. Indikator *Responsiveness* dengan skor 3,75 menunjukkan bahwa kemampuan pelaksana dalam merespons kebutuhan pengguna sudah baik, meskipun tetap terdapat ruang peningkatan. Indikator *Empathy* memperoleh skor 3,78, menggambarkan kemampuan pelaksana dalam membangun hubungan interpersonal yang baik dan memahami kebutuhan pengguna layanan. Sementara itu, indikator *Tangible* memperoleh skor 3,82, menandakan bahwa fasilitas fisik, media pendukung, dan bukti nyata layanan dinilai sangat memadai oleh responden. Hasil analisis IKM prodi Biologi

menunjukkan bahwa mutu layanan penelitian berada pada kategori sangat baik, dengan nilai berada pada rentang 93,75% hingga 95,83%.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi diri mengenai ketercapaian hasil penelitian di prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pemosisian

1. Sosialisasi dan pemutakhiran RIP yang tercantum pada Rentra Fakultas dilaksanakan UPPS secara terjadwal dan dipublikasikan sehingga mudah diakses sivitas akademik.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mengikuti peta jalan penelitian prodi biologi yang disusun dengan mengadaptasi peta jalan penelitian fakultas dan universitas. .
3. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penelitian kesesuaian penelitian Dosen dan Mahasiswa 100% sesuai terhadap peta Jalan penelitian 45% penelitian dosen sudah melibatkan mahasiswa dan sudah relevan dengan pengembangan keilmuan Prodi, namun masih diperlukan peningkatan hibah penelitian dengan dana luar negeri.
4. Tindak lanjut hasil evaluasi standar Penelitian di Prodi Biologi berupa workshop dan pelatihan pemanfaatan peta jalan Penilaian pada RIP, review dan pemutakhiran RIP, Pengajuan proposal penelitian, kerja sama penelitian dan Pengembangan penelitian dengan pengusulan alat dan bahan pendukung penelitian.
5. Prodi mengarahkan mahasiswa tergabung dalam 4 kelompok riset yang mengikuti bidang keilmuan yang dimiliki oleh dosen-dosen di prodi Biologi.

b. Masalah dan Akar masalah

IKU dan IKT penelitian prodi biologi sudah terpenuhi akan tetapi ada masalah penelitian yang ditemukan yaitu kurangnya hibah penelitian dari dana luar negeri. Akar masalahnya adalah karena masih diperlukan peningkatan skill penulisan peneliti, kolaborasi riset, dan dukungan sarana dan prasarana laboratorium yang lebih memadai.

c. Rencana Perbaikan dan Pengembangan UPPS

Rencana perbaikan utama yang ditempuh Prodi Biologi adalah workshop penyusunan proposal, memperluas jejaring dan kerja sama mulai dari nasional hingga internasional sehingga dapat meminimalisir kekurangan sarana dan prasarana. Selain itu, juga disusun pengadaan alat dan bahan laboratorium sesuai kebutuhan penelitian dan bidang keilmuan.

A.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

Latar Belakang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh perguruan tinggi dan pertanggungjawaban sivitas akademik kepada masyarakat. Salah satu bentuk produktivitas perguruan tinggi serta implementasi ilmu pengetahuan dosen secara langsung kepada masyarakat akan tercermin dari kinerja aspek ini. Setiap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Kementerian lainnya wajib melakukan Pengabdian

kepada Masyarakat (PkM) sebagai bagian dari Tri dharma Perguruan tinggi dan kriteria minimal yang wajib dipatuhi, hal tersebut tertuang dalam [Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) merupakan lembaga yang mewadahi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di dalam buku panduan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh LPPM dan disahkan oleh Rektor UIN STS Jambi, membagi PkM menjadi beberapa jenis, yaitu kuliah kerja nyata (KKN), Pengabdian Kelompok Kerja (Pokja) dan Pusat Kajian, Pengabdian Dosen Prodi/Mandiri, dan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis aplikasi *litapdimas*. Dalam pemenuhan aspek pelayanannya, LPPM memberikan bantuan anggaran pendanaan kepada seluruh dosen yang akan melakukan PkM. Bantuan dana ini diberikan kepada kelompok PkM yang telah melalui proses seleksi pada [litapdimas](#).

Tujuan. Penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi terkait PkM bertujuan untuk 1) mengarahkan agar PkM dosen dan mahasiswa Prodi Biologi UIN STS Jambi mengacu dan sejalan dengan peta jalan PkM Prodi Biologi; 2) Memastikan bahwa kegiatan PkM dosen dan mahasiswa memiliki *output* dan *outcome* yang memberikan dampak positif dalam menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan RIP UPPS.

Rasional. Penentuan strategi pencapaian standar PkM dilakukan UPPS melalui perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat secara maksimal. Perencanaan yang dilaksanakan adalah dengan ketersediaan Peta jalan PkM tahun 2023-2029 yang tercantum pada RIP Fakultas. Pelaksanaanya, Pengangkatan judul dan topik PkM dosen dan mahasiswa prodi Biologi disesuaikan dengan [peta jalan \(roadmap\) pengabdian kepada masyarakat Prodi](#) biologi yang memuat arah, *milestone*, dan manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk hilirisasi penelitian. Pelaksanaan PkM oleh dosen dan mahasiswa juga disesuaikan dengan [Pedoman PkM UIN STS Jambi](#). Pemantauan kesesuaian pelaksanaan kegiatan PkM dengan peta jalan PkM Prodi dilakukan oleh GJM dan terdokumentasi dalam Laporan monitoring dan Evaluasi PkM FTS [tahun 2023](#) dan [tahun 2024](#). Tahap pelaporan PkM dilaksanakan oleh LPPM melalui pengumpulan laporan hasil PkM dan atau artikel PkM setiap akhir semester. Pelaporan PkM tersebut wajib dilakukan baik yang bersifat mandiri atau yang didanai oleh fakultas maupun universitas.

2. Kebijakan

Beberapa dokumen kebijakan dan panduan yang digunakan oleh Program Studi Biologi ditujukan untuk pemenuhan standar terutama dibidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. [Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012](#) tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan PkM
- b. [Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa standar penelitian adalah kriteria minimal yang berlaku pada perguruan tinggi yang diharus dipatuhi oleh seluruh lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Kementerian lainnya.

- c. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia](#) Nomor 44 tahun 2015 Bab IV Pasal 54-64 tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat di Pendidikan Tinggi. Peraturan ini memuat standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian dan PkM pada Perguruan Tinggi Keagamaan
- e. [Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2023](#) tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Kebijakan ini melandasi terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) di lingkungan kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor UIN STS Jambi.
- f. [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1669 Tahun 2020](#) tentang pengabdian kepada masyarakat. Keputusan ini mencantumkan kebijakan Rektor UIN STS Jambi yang mewajibkan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk terlaksananya tridarma perguruan tinggi.
- g. [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1379 Tahun 2020](#) tentang Rencana Strategis PkM LPPM UIN STS Jambi Tahun 2020-2024
- h. [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1301 Tahun 2022](#) tentang Revisi Standar Mutu UIN STS Jambi yang berisi tentang standar mutu PkM
- i. [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 799 Tahun 2019](#) tentang SOP UIN STS Jambi
- j. [SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 13 tahun 2020](#) tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata LP2M UIN STS Jambi.
- k. [SK Dekan FST UIN STS Jambi Nomor 075 Tahun 2021](#) tentang Rencana Strategis FST UIN STS Jambi, Bab III Kriteria VIII, mengatur tentang evaluasi diri dan rencana strategis PkM;
- l. [SK Dekan FST UIN STS Jambi Nomor 98 Tahun 2022](#) tentang Standar Mutu FST UIN STS Jambi, halaman 145, memuat informasi terkait dorongan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen
- m. [SK Dekan FST UIN STS Jambi Nomor 465 Tahun 2024](#) tentang Dokumen pemutakhiran Rencana Induk Penelitian dan PkM Fakultas Sains dan Teknologi UIN STS Jambi, berisi tentang pedoman dan arah dalam pelaksanaan PkM yang disesuaikan dengan visi misi fakultas.

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam memenuhi capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur dan berkualitas, Fakultas Sains dan Teknologi mengeluarkan dokumen tentang [standar mutu pengabdian kepada masyarakat](#). Dokumen ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar terkait PkM serta alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol pencapaiannya [Tabel 8.1. Strategi Pencapaian Standar](#).

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM DTSPS terhadap peta jalan PkM UPPS.

1) UPPS memiliki Peta Jalan PkM dosen dan mahasiswa

Program Studi Biologi memiliki peta jalan PkM yang dituangkan pada dokumen peta jalan/*Roadmap* [Pkm Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi](#). Dokumen ini digunakan untuk pedoman tema PkM yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Adapun peta jalan PkM prodi Biologi merupakan bentuk hiralisasi dari topik penelitian prodi. Adapun tahapan PkM prodi Biologi dibagi atas 3 fase yaitu periode 2023-2025 *sharing knowledge* mengenai peran masyarakat dalam pemanfaatan potensi SDA dan permasalahan yang terkait dengan 4 bidang keilmuan prodi (ekologi dan biodiversitas, zoologi, botani dan tumbuhan tropis serta genetika dan mikrobiologi), fase kedua pada tahun 2025-2027, PkM berfokus mengenai pendampingan pengelolaan dan pemanfaatan SDA potensial untuk pembuatan produk yang bernilai ekonomi, serta di fase ketiga di tahun 2027-2029, PkM difokuskan pada pendampingan dasar kewirausahaan produk potensial bernilai ekonomi hasil pendampingan di fase 2. pengembangan PkM Dosen Prodi Biologi masih berada pada fase pertama (Gambar 8.1).



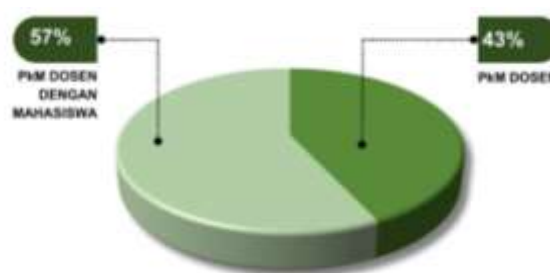
Gambar 8.1. Roadmap Pengabdian Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi

- 2) Dosen dan Mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. PkM Dosen dan Mahasiswa Dosen prodi Biologi selama tahun 2023-2024 sudah mencapai 71,42% telah sesuai dengan peta jalan PkM Prodi Biologi UPPS UIN STS Jambi hal ini sejalan dengan data PkM prodi biologi dari Tabel 8 LKPS, yaitu menunjukkan bahwa 10 Kegiatan dari 14 total PkM prodi sesuai dengan topik PkM Biologi. Kegiatan PkM Prodi Biologi tersebut berada pada fase 1, yaitu tahap “*Sharing knowledge* mengenai peran masyarakat dalam pemanfaatan potensi SDA dan mengatasi Permasalahannya” dengan “*Sharing knowledge*” tersebut dibagi ke dalam topik khusus melalui pendekatan bidang ekologi dan biodiversitas, bidang zoologi, bidang botani dan konsultasi genetik dan pelatihan pengelolaan sampah dengan melibatkan

mikroorganisme sesuai yang tertera pada road ma PkM prodi Biologi. Kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi antara dosen di prodi biologi, dan/atau dosen fakultas dilingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan juga dosen dari luar universitas.

- 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta Jalan. Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan telah dilakukan dilaksanakan oleh prodi dan UPPS. Prodi melakukan evaluasi melalui rapat evaluasi setiap akhir semester. Evaluasi di Tingkat UPPS dilakukan oleh GJM melalui survei kepuasan pelaksana dan mitra pengabdian yang dilaksanakan setiap semester. Hasil survei tersebut dilaporkan dalam bentuk [laporan monitoring dan evaluasi PkM](#). Laporan ini mencakup hasil temuan terkait kesesuaian tema PkM terhadap peta jalan, keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen, kendala yang dialami pelaksana PkM dan parameter lainnya yang dianggap relevan. Hasil monev tersebut juga di evaluasi oleh LPPM melalui Audit mutu Internal (AMI) setiap tahun. Hasil evaluasi PkM menunjukkan bahwa prodi Biologi sudah memiliki Peta Jalan penelitian dan 71,42% PkM sudah sesuai dengan peta jalan penelitian akan tetapi hibah dana PkM belum didapatkan oleh semua dosen secara merata selain itu kolaborasi PkM tingkat Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan.
 - 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan PkM dan pengembangan keilmuan prodi Biologi. Berdasarkan hasil monev PkM yang telah dilakukan oleh GJM, UPPS dan Prodi Biologi melakukan upaya perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan prodi UPPS dan Prodi Biologi tetap melakukan peningkatan kompetensi tim PkM, penguatan Komunikasi dengan mitra, serta terus melakukan motivasi dan sosialisasi untuk melaksanakan PkM sesuai peta jalan PkM kepada dosen dan mahasiswa.
- b) Data PkM Dosen yang melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 8 LKPS jumlah total PkM dosen (NPkMD) adalah 14 judul dan 8 diantaranya yang melibatkan mahasiswa (NPkMM). Sehingga persentase ($\text{NPkMM} / \text{NPkMD} \times 100\%$) sudah mencapai 57 % (Gambar 8.2). Hal ini sudah menunjukkan bahwa PkM yang melibatkan mahasiswa sudah memenuhi IKU.



Gambar 8.2. Persentase PkM Dosen yang melibatkan mahasiswa

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan UPPS menetapkan PkM Tematik yakni adanya Desa Digital, Desa Wisata, Desa Bebas Sampah, serta Desa Moderasi Beragama. Capaian IKT Prodi Biologi adalah terwujudnya Desa bebas Sampah.

Beberapa implementasi kegiatan Desa Bebas Sampah adalah:

1. [Pembuatan Eco-Enzim di Desa Kota Karang Kabupaten Muaro Jambi](#) (Bayu Kurniawan, Aini Qomariah Manurung, Latusi Anggriani, Fevi Mawadhah Putri, Widia Bela Oktaviani);
2. [Pengolah limbah batik ramah lingkungan](#) (Latusi Anggriani);
3. [PKM Kolaborasi bersama UPPS UNJA Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Menggunakan Teknologi Ratory Eco Composter di RT. 10 Kelurahan Tahtul Yaman](#) (Latusi Anggriani);
4. [Pemanfaatan Minyak Jelantah Skala Rumah Tangga untuk Pembuatan Sabun sebagai Bentuk Peduli Lingkungan](#) (Widia Bela);
5. [Participatory Action Research sebagai Strategi Pengelolaan Sampah Plastik Berkelanjutan melalui Pengembangan Ecobrick](#) (Bayu Kurniawan, Aini Qomariah Manurung).

Pengukuran ketercapaian IKT menunjukkan bahwa 42% kegiatan PkM Prodi Biologi sesuai dengan PkM Tematik (Desa Digital, Desa Wisata, Desa Bebas Sampah, serta Desa Moderasi Beragama). Hasil monitoring dan pengkajian ketercapaian IKT PkM tematik menunjukkan bahwa kegiatan PkM tematik yang dilaksanakan Dosen dan mahasiswa prodi Biologi masih terbatas pada Tema Desa Bebas Sampah. Hasil analisis menunjukkan faktor pendukungnya berupa Kompetensi dan Kualitas DTSP beragam dan Partisipasi aktif DTSP dalam mendapatkan hibah Litabdimas. Walaupun demikian, hal tersebut juga bisa menjadi penghambat sehingga perlu dilakukan tindak lanjut berupa peningkatan kolaborasi PkM dengan Masyarakat yang melibatkan banyak variasi bidang keilmuan, sehingga dihasilkan perbaikan berkelanjutan.

6. **Evaluasi Capaian Kinerja**

Capaian IKU UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi di bidang PKM telah diukur, dianalisis dan dievaluasi. Evaluasi capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada [Tabel 8.2 Evaluasi Capaian Kinerja PkM Prodi Biologi](#).

7. **Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat**

Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Prodi Biologi dilakukan sesuai dengan standar perguruan tinggi yang tercantum pada SK Rektor UIN STS Jambi Nomor 1301 Tahun 2022 tentang [Revisi Standar Mutu yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu \(LPM\) UIN STS Jambi](#). Sistem penjaminan mutu tersebut sudah mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan berkelanjutan (PPEPP) yaitu:

1. Penetapan Standar

Penetapan standar PkM mengacu pada standar mutu universitas yang diturunkan ke standar mutu FST UIN STS Jambi. Segala bentuk kebijakan dalam buku standar mutu tersebut berpedoman pada [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Program studi biologi yang diwakilkan oleh tim penyusunan RIPkM berkoordinasi dengan PSMP membuat peta jalan (roadmap) pengabdian yang diinsersikan ke dalam buku rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FST UIN STS Jambi.

2. Pelaksanaan Standar

Standar PkM dilaksanakan berdasarkan [dokumen pedoman pengabdian kepada masyarakat oleh LP2M](#) dan kelengkapan dokumen fakultas yaitu

[Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian](#) yang memuat peta jalan pengabdian prodi biologi tahun 2023-2029.

3. Evaluasi Pelaksanaan Standar

LPPM melakukan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Standar PkM melalui Audit Mutu Internal (AMI). Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun akademik dengan melibatkan Auditor AMI. Hasil evaluasi disampaikan dalam bentuk laporan AMI prodi Biologi [tahun 2023](#) dan [tahun 2024](#). Berdasarkan laporan AMI tersebut penerapan Standar PkM Prodi Biologi tidak ditemukan masalah berarti akan tetapi masih ditemukan keterbatasan Dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan PkM Kolaborasi Nasional dan Internasional.

4. Pengendalian Standar

Wujud pengendalian standar mutu PkM dilaksanakan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh pimpinan universitas, fakultas, ketua LPPM dan ketua LPM. Hasil temuan AMI tersebut akan ditindaklanjuti dan diberikan rekomendasi perbaikan dan sisahlah oleh rektor dalam bentuk Laporan RTM ([laporan RTM 2023](#) dan [laporan RTM 2024](#)).

5. Perbaikan Berkelanjutan

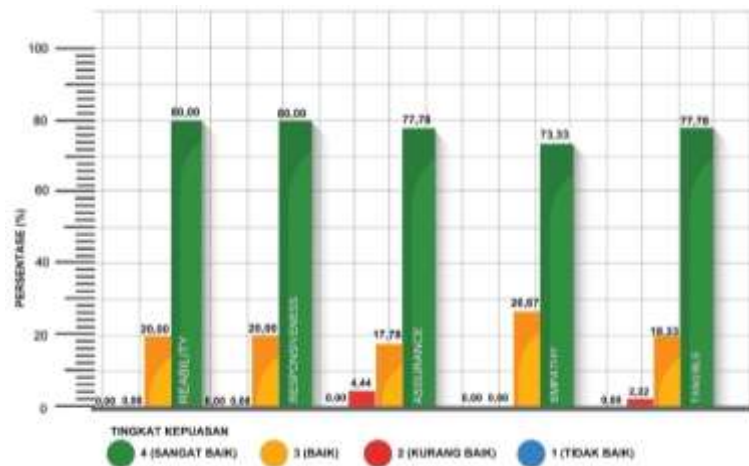
Laporan RTM yang memuat rekomendasi pimpinan terhadap standar PkM ditindaklanjuti dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel berbasis hasil PkM untuk pendanaan hibah tingkat nasional dan internasional melalui aksi nyata berupa inovasi penelitian, kolaborasi PkM, dan standarisasi produk PkM agar dapat dipasarkan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap layanan dan pelaksanaan proses Pengabdian kepada Masyarakat pada prodi biologi telah memenuhi aspek-aspek berikut :

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. UPPS melalui GJM menyusun instrumen survei yang terdiri atas pertanyaan yang bertujuan untuk melihat persepsi responden terhadap layanan dan pelaksanaan PkM dengan mengukur lima dimensi SERVQUAL yaitu *reliability*, *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *tangible* (nyata) dan *empathy* (empati). Instrumen tersebut disebarkan menggunakan platform [Google form](#). Penilaian jawaban dari responden dalam bentuk skala likert 4 poin dengan poin sangat baik, baik cukup dan kurang, yang kemudian hasil tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil pengukuran kepuasan pengguna dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan disajikan dalam bentuk diagram batang.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Hasil survei kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM disajikan dalam [Laporan Kepuasan pengguna dan Mitra PkM tahun 2024](#). Hasil survei selanjutnya direview oleh GJM dan LPM. Hasil survei tersebut dibahas di rapat pimpinan untuk ditindaklanjuti secara periodik dan tersistem dan hasilnya di publish di website prodi Biologi [biologi.fst.uinjambi.ac.id](#).

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa mutu pelayanan pengabdian berada pada kategori sangat baik, ditunjukkan oleh dominasi penilaian “Sangat Baik” pada seluruh indikator (Gambar 8.3.) Pada aspek tertinggi adalah pada nilai *Reliability* dan *Responsiveness*, masing-masing 80% responden memberikan penilaian “Sangat Baik” (Gambar 8.3).



Gambar 8.3. Tingkat Kepuasan Pengguna pada Kegiatan PkM di Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN STS Jambi

Rata-rata skor kepuasan mitra dan pelaksana pengabdian Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan bahwa seluruh indikator layanan berada pada sangat baik, dengan nilai berkisar antara 3,73–3,80. Indikator *Reliability* dan *Responsiveness* memperoleh skor tertinggi (3,80), menandakan bahwa pelaksana pengabdian dinilai andal dan tanggap dalam memenuhi kebutuhan mitra. Indikator *Tangible* (3,76) serta *Assurance* dan *Empathy* (3,73) juga menunjukkan kualitas layanan yang baik, meskipun masih terdapat ruang peningkatan terutama pada aspek jaminan layanan dan kualitas interaksi dengan mitra. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa pengabdian Prodi Biologi telah berjalan efektif dan profesional, namun tetap membutuhkan penguatan berkelanjutan agar mutu layanan semakin optimal dan berdampak bagi masyarakat. Secara umum, nilai IKM Prodi Biologi yang berada pada rentang di atas 93% menunjukkan bahwa layanan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh FST UIN STS Jambi telah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi mitra.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Pemosisian

- 1) Prodi Biologi telah memiliki peta jalan PkM 2023-2029 sesuai bidang keahlian DTSP yang tercantum dalam dokumen RIP FST. Peta jalan ini telah disosialisasikan ke seluruh Dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana PkM.
- 2) PkM yang dilaksanakan oleh DTSP telah melibatkan mahasiswa (57%) dan disesuaikan dengan peta jalan PkM (71,42%). Prodi Biologi memiliki 7

orang DTSP dengan berbagai disiplin ilmu, kompetensi dan kualifikasi untuk melaksanakan PkM dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan .

- 3) Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 25% PkM dosen dan Mahasiswa prodi Biologi sudah sesuai dengan peta jalan penelitian, namun masih ada kendala dalam mendapatkan dana hibah PkM dan kolaborasi PkM tingkat Nasional dan internasional masih terbatas.
- 4) UIN STS Jambi memiliki Pusat PkM di bawah LPPM yang bertanggung jawab secara khusus untuk mengelola PkM dosen dan mahasiswa, menggunakan sistem informasi Litapdimas dan mendistribusikan anggaran PkM dari rupiah murni (RM), BLU, dan dana hibah untuk mendukung kegiatan PkM DTSP dan mahasiswa sesuai peta jalan yang ada di RIP UPPS.

b. Masalah dan Akar Masalah

Masalah pencapaian Standar PkM prodi Biologi adalah PkM yang dilaksanakan belum bersifat berkelanjutan dan kerja sama PkM tingkat nasional dan internasional masih terbatas. Akar masalahnya adalah dana hibah PkM yang masih terbatas dan belum keterbatasan jejaring dosen.

c. Rencana Perbaikan dan Pengembangan

- 1) Integrasi kegiatan PkM ke dalam kurikulum Prodi.
- 2) Mengadakan pelatihan penyusunan proposal PkM internasional .
- 3) Mengembangkan produk PkM DTSP yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Peningkatan kolaborasi PkM dengan Masyarakat yang melibatkan berbagai bidang keilmuan.

A.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDARMA

1. Indikator Kinerja Utama

1) Kecerbacaupan

Prodi Biologi dalam merumuskan Standar Mutu Lulusan mengacu pada [Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi Revisi Tahun 2022](#) yang memuat spesifikasi program studi dan rumusan kompetensi Prodi Biologi dengan profil lulusan yang dirumuskan melalui Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kecukupan CPL meliputi empat aspek Sikap, Keterampilan Umum, Khusus, dan Pengetahuan yang terintegrasi dalam satu kesatuan CPL. CPL Prodi Biologi memiliki matriks kesesuaian CPL terhadap profil lulusan, bahan kajian, dan mata kuliah. Setiap mata kuliah memiliki RPS yang menjadi acuan untuk meraih target pembelajaran. Penilaian proses dan hasil pembelajaran Prodi Biologi merupakan proses evaluasi multifase yang mencakup pengukuran output utama, yaitu CPL dan daya saing mahasiswa, serta penilaian kinerja internal, seperti prestasi mahasiswa dan efektivitas pendidikan. Prodi Biologi memiliki 11 CPL yang disusun berdasarkan KKN level 6 dan [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023](#) serta mengacu pada Asosiasi Biologi yaitu Konsorsium Biologi Indonesia (KOBBI). Proses pembelajaran di Prodi Biologi telah mencakup kegiatan teori dan praktikum yang berkontribusi pada pemenuhan CPL.

2) Kedalaman

Prodi Biologi menetapkan CPL secara komprehensif untuk memastikan lulusan memiliki seluruh kemampuan yang dibutuhkan dalam karir dan kehidupannya. CPL yang diharapkan mencapai kedalaman kognitif dimulai pada Tingkat C4-C6,

kemampuan mahasiswa tidak hanya sebatas pemahaman dan penerapan namun mampu menciptakan (merancang/mengembangkan) solusi, model, atau protokol baru dengan mengintegrasikan konsep, menerapkan teknologi, mengevaluasi hasil secara kritis, dan mempertimbangkan konteks yang relevan serta kemampuan dan keterampilan abad 21 (Character, Citizenship, Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication). Pada aspek afektif pada tingkat A4-A5, dan pada aspek psikomotorik pada tingkat P4-P5.

- 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu

Analisis pemenuhan peningkatan [Capaian Pembelajaran Lulusan \(CPL\) Prodi Biologi](#) dilakukan untuk mengevaluasi relevansi dan kebermanfaatan CPL dan kompetensi yang dimiliki lulusan Biologi terhadap kebutuhan di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKER) yang menjadi pengguna lulusan. Kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam CPL telah sesuai dengan hasil analisis CPL sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan kolaborasi mereka saat memasuki DUDIKER, baik di bidang penelitian, industri bioteknologi, konservasi, maupun pendidikan. Ketercapaian CPL di Prodi Biologi pada TS-1 dan TS menunjukkan bahwa CPL yang dirumuskan telah memenuhi kebutuhan profil lulusan yang ditetapkan berdasarkan hasil masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, dan hasil pemutakhiran kurikulum.

a) Luaran Dharma Pendidikan

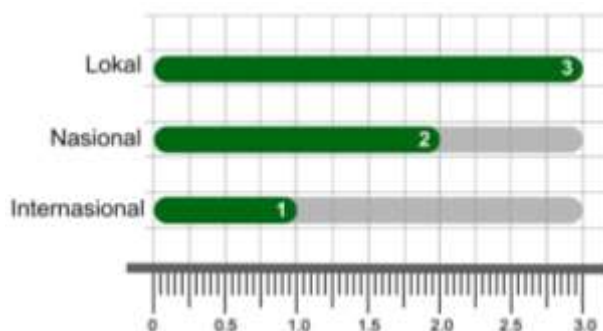
- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 9.a LKPS)

Saat ini CPL di Prodi Biologi berdasarkan rata-rata IPK lulusan belum terukur. Operasional Prodi Biologi baru berlangsung selama 2 tahun dan pada saat TS memiliki dua angkatan sehingga belum memiliki lulusan.

- 2) Capaian Prestasi Mahasiswa (Tabel 9.b LKPS)

a. Bidang Akademik ([Tabel 9.b.1 LKPS](#))

Fakultas Sains dan Teknologi UPPS merumuskan target minimal 1% dari jumlah mahasiswa memiliki prestasi akademik Tingkat nasional di tahun 2020. Prodi Biologi dengan jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2023/2024-2024/2025 sebanyak 22 orang semuanya terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang dibimbing langsung oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa Prodi Biologi memperoleh [juara 3 tingkat internasional Lomba Karya tulis Ilmiah pada kegiatan Feksima Se-Asia Tenggara](#), serta [juara 1](#) dan [juara 3 tingkat nasional](#) kompetisi penulisan esai pada kegiatan *Biotha-Biology Science Competition*. Selain itu Mahasiswa Biologi UPPS menjadi mahasiswa [terbaik 1](#), [terbaik 2](#), dan [terbaik 3](#) kategori mahasiswa berprestasi pada Ajang UPPS Award 2024.



Gambar 9.1 Capaian Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Biologi

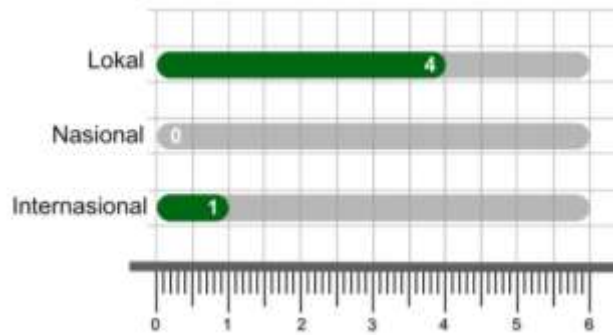
Berdasarkan standar mutu luaran UPPS merumuskan target minimal 5% jumlah prestasi akademik wilayah, 1% untuk prestasi akademik nasional dan 0,05 % untuk prestasi akademik internasional mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa Prodi Biologi di tahun akademik 2023/2024- 2024/2025. Jumlah prestasi akademik wilayah berada di angka 13,6 %, jumlah prestasi akademik nasional berada di angka 9,1 % dan jumlah prestasi akademik internasional di angka 4,5%, **capaian prestasi akademik mahasiswa Prodi Biologi telah melampaui IKU** (Gambar 9.1.).

Capaian tersebut merupakan prestasi awal yang membanggakan bagi mahasiswa Prodi Biologi, karena mampu menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat meneliti sejak tahun pertama perkuliahan. Pengalaman ini juga memperkuat kemampuan academic writing, public speaking, serta membentuk mental sebagai penulis. Keunggulan ini akan menjadi nilai lebih bagi para lulusan Prodi Biologi dan memudahkan mereka dalam mengembangkan ilmu di tengah masyarakat.

b. Bidang non akademik ([Tabel 9.b.2. LKPS](#))

Mahasiswa Program Studi (Prodi) Biologi juga menunjukkan prestasi di bidang non-akademik, di antaranya meraih Juara 2 Lomba Sholawat pada ajang *Scientist Talented with Chemistry*, Juara 1 Lomba Tilawah pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Juara 3 Lomba Al Barzanji pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-XVII Tingkat Kecamatan Muara Papalik, serta Juara 3 Cabang Pawai Taaruf Khalifah pada MTQ ke-XVI Tingkat Kecamatan Muara Papalik.

Prodi Biologi terus mendorong mahasiswanya untuk berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik sebagai upaya pengembangan kemampuan dan bakat mereka. Selain itu, Prodi Biologi juga memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa, seperti dalam seni, keagamaan, olahraga, dan berbagai aktivitas lainnya. Hal ini selaras dengan program UPPS yang berkomitmen menciptakan mahasiswa unggul di bidang akademik maupun non-akademik.



Gambar 9.2 Capaian Prestasi Nonakademik Mahasiswa Prodi Biologi Berdasarkan standar mutu luaran, UPPS menetapkan target minimal yaitu 10% untuk prestasi non-akademik tingkat wilayah, 2% untuk prestasi non-akademik tingkat nasional, dan 0,01% untuk prestasi non-akademik tingkat internasional dari total mahasiswa Prodi Biologi pada tahun akademik 2023/2024–2024/2025. Pada periode tersebut, capaian prestasi non-akademik tingkat wilayah mencapai 18,18%, dan prestasi internasional sebesar 4,5%. Dengan demikian, pencapaian prestasi non-akademik mahasiswa Prodi Biologi telah melampaui indikator kinerja yang ditetapkan.

3) Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

a. Rata-rata masa studi (Tabel 9.c LKPS)

Rata-rata masa studi lulusan pada Prodi Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi belum dapat ditentukan. Hal ini disebabkan Prodi Biologi masih berjalan selama dua tahun sehingga belum menghasilkan lulusan.

b. Persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 9.c LKPS)

Persentase kelulusan tepat waktu pada Prodi Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi belum dapat ditentukan. Hal ini disebabkan Prodi Biologi masih berjalan selama dua tahun sehingga belum menghasilkan lulusan.

c. Persentase keberhasilan studi (Tabel 9.c LKPS)

Persentase keberhasilan studi pada Prodi Biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi belum dapat ditentukan. Hal ini disebabkan Prodi Biologi masih berjalan selama dua tahun sehingga belum menghasilkan lulusan.

4) Daya Saing lulusan

a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.

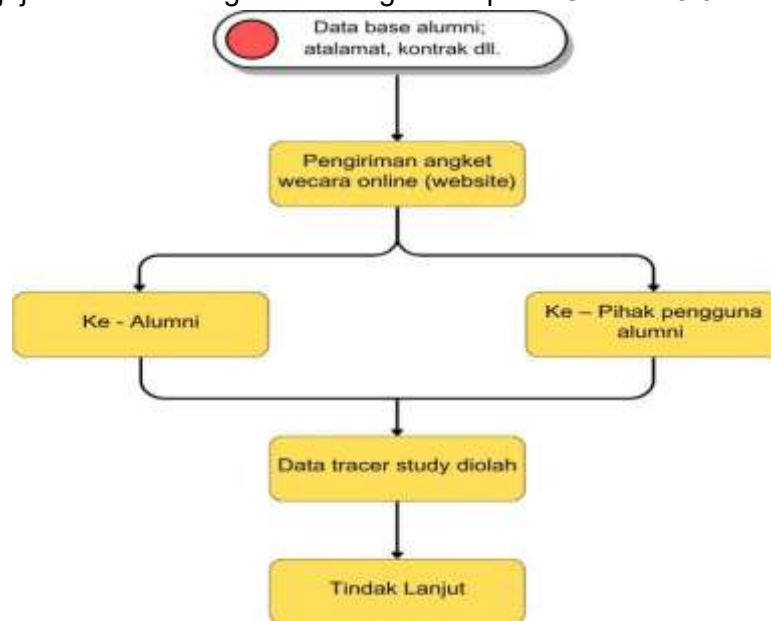
b. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 9.d LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Daya saing lulusan Prodi Biologi saat ini belum dapat diukur karena baru berjalan selama dua tahun sehingga belum menghasilkan lulusan. Untuk mempersiapkan kualitas lulusan ke depan, UPPS telah menyusun standar mutu terkait kompetensi lulusan, antara lain: pelaksanaan tracer study

yang mencakup lima aspek minimal satu kali setiap tahun, waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama ditetapkan maksimal 6 bulan, serta tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi program studi minimal 60%.

5) Kinerja lulusan

Walaupun Prodi Biologi belum melaksanakan prosedur pelaksanaan pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*), namun deskripsi terhadap pengguna lulusan meliputi aspek organisasi, metodologi, instrumen, proses penilaian, evaluasi, serta pemanfaatan hasil studi telah disusun. Mekanisme *tracer study* dilakukan melalui penelusuran kinerja dan rekam jejak alumni sebagaimana tergambar pada Gambar 9.3.



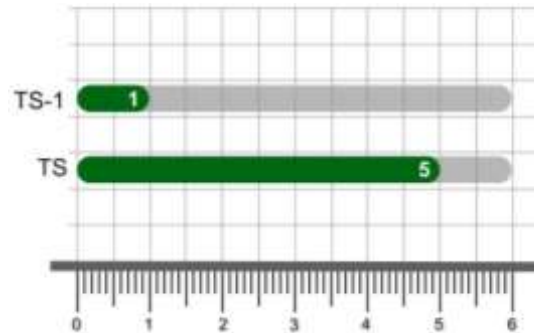
Gambar 9.3. Proses dan mekanisme rekam jejak alumni

- Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
- Tempat kerja atau wirausaha atau studi lanjut lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan atau studi lanjut (Tabel 9.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.
- Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja (Tabel 9.e.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan
- Tabel** LKPS Referensi Data Kepuasan Pengguna (Tabel Ref 9.e.3). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.
- Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan

pengembangan diri (Tabel 9.e.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

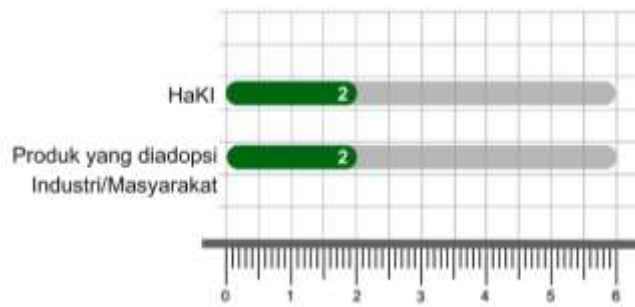
- 1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 9.f.1 LKPS).



Gambar 9.4 Publikasi Mahasiswa Prodi Biologi

Berdasarkan data, terlihat bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Biologi menghasilkan enam publikasi selama dua tahun akademik. Prodi Biologi mendorong partisipasi mahasiswa dengan melibatkan mereka dalam kegiatan publikasi melalui kolaborasi riset antara dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian dan PkM dipublikasikan pada berbagai jurnal. Mengingat proses publikasi pada jurnal nasional maupun internasional memerlukan waktu yang cukup panjang, mahasiswa mendapatkan pendampingan untuk mempublikasikan hasil kerja mereka. Selama dua tahun akademik 2023/2024–2024/2025, mahasiswa berkolaborasi dengan dosen Prodi Biologi dan berhasil menghasilkan enam publikasi, yang terdiri atas dua artikel terindeks Sinta 3, dua artikel terindeks Sinta 4, serta dua artikel pada jurnal nasional tidak bereputasi. Data ini menunjukkan bahwa Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS telah memenuhi IKU.

- 2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 9.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan .
- 3) Luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa selain publikasi ilmiah berupa paten, paten sederhana, HKI, teknologi tepat guna atau produk terstandarisasi, produk yang diadopsi masyarakat atau industri, buku atau book chapter yang ber ISBN (Tabel 9.f.3 LKPS).
Mahasiswa Prodi Biologi telah menghasilkan luaran penelitian/PkM yang dihasilkan mahasiswa berupa HKI sebanyak 2 HKI dan Produk yang diadopsi Industri/Masyarakat sebanyak 2. Data ini menunjukkan bahwa luaran penelitian/PkM mahasiswa Prodi Biologi telah memenuhi IKU.



Gambar 9.5 Jumlah Luaran Penelitian/PkM mahasiswa selain Publikasi

2. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS telah merumuskan indikator kinerja tambahan kriteria luaran mengukur dan memonitoring tentang perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan indikator dan capaian Tri Dharma lain sehingga data dirumuskan indikator kinerja tambahan, diantaranya:

- a) UPPS menetapkan rata-rata kemampuan literasi Al-Quran (Tahsin dan Tahfidz) mahasiswa minimal ≥ 70 . Pengukuran nilai literasi Al-Quran (Tahsin dan Tahfidz) dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang boleh diikuti oleh mahasiswa mulai dari semester 1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti test literasi Al-Quran (Tahsin dan Tahfidz) sebagai syarat ujian sidang akhir dengan nilai minimal pengukuran terhadap literasi Al-Quran adalah 70. Rata-rata hasil capaian nilai literasi Al-Quran mahasiswa Prodi Biologi (Tahsin dan Tahfidz) adalah 72,75. Nilai ini menunjukkan bahwa capaian IKT **kemampuan literasi Al-Quran mahasiswa Prodi Biologi telah terpenuhi**
- b) UPPS menetapkan rata-rata nilai Arabic Proficiency Test (APT) mahasiswa minimal 400. Pengukuran APT mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Pusat Bahasa (UPB). Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi nilai APT minimal 400. Setiap mahasiswa wajib memiliki sertifikat APT sebagai syarat penyelesaian studi. Monitoring dan analisis ketercapaian dan lulusan ujian APT dilakukan oleh UPB. Hasil ujian APT menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dan portofolio atau *personal branding* lulusan.
- c) UPPS menetapkan rata-rata jumlah nilai Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) mahasiswa S1 minimal ≥ 70 . Pengukuran TIK mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Teknologi Informasi Pangkalan Data (UTIPD). Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi nilai TIK minimal 70. Setiap mahasiswa wajib memiliki sertifikat TIK sebagai syarat penyelesaian studi. Monitoring dan analisis ketercapaian dan lulusan ujian APT dilakukan oleh UTIPD. Hasil ujian TIK menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dan portofolio atau *personal branding* lulusan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja memuat uraian dan analisis mengenai tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam mencapai indikator kinerja luaran serta capaian Tri Dharma Prodi Biologi. Evaluasi ini mencakup identifikasi akar permasalahan, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan, faktor-faktor yang menghambat pencapaian, serta gambaran singkat mengenai tindak lanjut yang akan dilakukan.

a) Luaran Dharma Pendidikan

Prodi Biologi hingga saat ini telah menyelenggarakan proses pembelajaran selama dua tahun akademik. Oleh karena itu, luaran dharma pendidikan yang meliputi capaian pembelajaran lulusan, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan belum dapat sepenuhnya dievaluasi tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilannya karena Prodi Biologi belum memiliki lulusan pada periode ini.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen Prodi Biologi telah berupaya mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa. Hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan PkM dan penelitian dosen Prodi Biologi yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Sehubungan dengan IKU dan IKT yang ditetapkan oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, disajikan Evaluasi Capaian Kinerja Fakultas Sains dan Teknologi untuk tahun akademik 2023/2024 hingga 2024/2025 ([Tabel 9.1 Evaluasi Capaian Kinerja Luaran Tridharma PT](#)).

4. Penjamin Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

a) Penetapan

UPPS menetapkan standar mutu luaran dan capaian Tri Dharma di UPPS dilakukan oleh GJM yang merupakan turunan standar mutu universitas, universitas telah menurunkan dari SNPT berdasarkan [Permendikbud RI No. 53 Tahun 2023](#). Seluruhnya terdapat di dalam pedoman [SK Dekan Nomor 98 Tahun 2022 tentang Revisi Standar Mutu FST](#).

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Luaran Prodi Biologi dimulai pada tahun 2023. [Bukti pelaksanaan penjaminan mutu luaran terdapat pada hasil analisis Capaian Kinerja](#). Standar Mutu Luaran dan Capaian Tri Dharma diterapkan oleh DTSPS dan mahasiswa, dengan mengacu pada:

- 1) [Pedoman Pengelolaan Luaran dan Capaian Tri Dharma pada Standar Mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#).
- 2) [SOP Luaran dan Capaian Tri Dharma](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 3) [Formulir Mutu Luaran dan Capaian Tri Dharma](#) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 4) [Dokumen Formulir Mutu](#) UPPS.

c) Evaluasi

Evaluasi terhadap Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dimuat dalam [Laporan AMI](#) secara berkala pada Agustus-November oleh auditor AMI yang ditetapkan melalui [SK Rektor Nomor 1827 Tahun 2023](#) dan [SK Rektor Nomor 1973 Tahun 2024](#). Hasil kegiatan AMI didokumentasikan dalam bentuk laporan AMI serta publikasi di website UPPS.

d) Pengendalian

Pengendalian dilakukan melalui [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#) yang dilakukan secara berkala dan melibatkan seluruh unsur pimpinan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

e) Peningkatan

Peningkatan pada standar luaran capaian tridharma dilakukan oleh UPPS berdasarkan rekomendasi rektor atas temuan AMI yang dimuat di dalam [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#). Rekomendasi dari pelaksanaan RTM selanjutnya

akan **ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan berkelanjutan**. Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan luaran yaitu melakukan pelatihan penulisan artikel publikasi/Jurnal dengan bimbingan langsung oleh dosen penanggung jawab kelompok bidang keahlian. Perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk peningkatan standar luaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan melalui berbagai kegiatan, pelatihan penulisan karya ilmiah, seminar serta pembinaan layanan mahasiswa yang meliputi pengembangan bakat, minat, kewirausahaan, kesejahteraan, dan profesionalisme.

5. Kepuasan Pengguna
 - a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya
 - b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi capaian kinerja kriteria luaran dan capaian tridharma dapat disimpulkan bahwa:

Pemosisian

- 1) Pencapaian prestasi akademik mahasiswa di tingkat wilayah berada di angka 13,6 %, jumlah prestasi akademik di tingkat nasional berada di angka 9,1 % dan jumlah prestasi akademik di tingkat internasional di angka 4,5%.
 - 2) Pencapaian prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat wilayah berada di angka 18,18%, jumlah prestasi non-akademik nasional berada di angka 4,5% dan jumlah prestasi non-akademik internasional di angka 4,5%.
 - 3) Mahasiswa berkolaborasi dengan DTPS telah menghasilkan lima publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan satu jurnal nasional tidak terakreditasi.
- a) Masalah dan Akar masalah
Masalah utama yang menjadi penghambat adalah belum meratanya publikasi mahasiswa bersama DTPS dikarenakan terdapat variasi pengetahuan dan pengalaman mahasiswa bersama dosen dalam mengakses jurnal yang relevan dengan bidang keilmuan dan kurangnya kemampuan mahasiswa menulis artikel dalam bahasa inggris.
 - b) Rencana perbaikan dan peningkatan
 - 1) Mengembangkan program peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang akademik dan menulis artikel berbahasa asing melalui *coaching clinic* penulisan artikel bagi mahasiswa.

B. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis Capaian Kinerja

Berikut adalah Analisis Capaian Kinerja untuk Prodi Biologi. Analisis ini dapat digunakan untuk evaluasi internal dan penyusunan strategi pengembangan prodi, terutama dalam konteks akreditasi dan peningkatan mutu.

No	Kriteria	Akar Masalah	Tindak Lanjut
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	<p>a. Terdapat perbedaan sudut pandang antar dosen dengan masing-masing bidang keilmuan dalam proses penyusunan VMTS</p> <p>b. Kegiatan <i>benchmarking</i> internasional terbatas.</p>	<p>a. UPPS berkomitmen untuk melakukan pelatihan terkait penyusunan VMTS</p> <p>b. Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama terutama di tingkat internasional</p>
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kebijakan baru di tingkat nasional maupun institusi terkadang menuntut Universitas untuk melakukan penyesuaian secara cepat.	Penerapan sistem informasi yang terintegrasi secara lebih optimal guna merekam dan menelusuri proses implementasi tata kelola.
3	Mahasiswa	Masih rendahnya jejaring kerja sama terutama di tingkat internasional	Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama terutama di tingkat internasional
4	Sumber Daya Manusia	<p>a. Rekrurmen pertama DTSPS dilakukan pada tahun 2021</p> <p>b. Izin operasional Prodi Biologi diberikan pada tahun 2023.</p>	<p>a. Membuat peta regulasi peningkatan jumlah dosen dengan gelar akademik S3 sesuai keilmuan untuk jangka panjang (10- 20 tahun ke depan)</p> <p>b. Meningkatkan jejaring kerjasama luar negeri untuk kegiatan Tri Darma bagi DTSPS di UPPS khususnya dalam mendukung penelitian dan publikasi ilmiah.</p>
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	a. Pengelolaan pembiayaan revitalisasi laboratorium belum optimal.	<p>a. Membuat perencanaan jangka panjang dan melakukan perluasan jaringan kerjasama dan mitra khususnya kerjasama penelitian pada level internasional</p> <p>b. Komitmen meningkatkan anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta menyediakan anggaran untuk meningkatkan pelayanan berbasis TIK.</p>

No	Kriteria	Akar Masalah	Tindak Lanjut
6	Pendidikan	Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (bidang akademik) dalam mendukung program pembelajaran masih belum optimal	Mengembangkan dan menerapkan sistem yang berfungsi secara berkelanjutan serta terintegrasi dengan pangkalan data guna melakukan pengukuran dan pemantauan capaian pembelajaran lulusan secara menyeluruh dan sistematis
7	Penelitian	Belum ada Implementasi kerja sama internasional bidang internasional	Pelatihan dan pengembangan mutu dosen yang diorientasikan pada keahlian menulis proposal penelitian hibah kerjasama internasional.
8	Pengabdian	Keterbatasan pengalaman DTPS dan mahasiswa pelaksana PkM dalam mengelola proyek PkM kolaborasi internasional	Mengadakan pelatihan penyusunan proposal hibah PkM kolaborasi internasional
9	Luaran Tridarma	Prodi Biologi mendapatkan izin operasional tahun 2023 dan baru memiliki dua angkatan pada TS sehingga belum memiliki lulusan	Meningkatkan pelatihan kompetensi mahasiswa

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) <ul style="list-style-type: none"> • Integrasi Keilmuan pada VMTS • Struktur Organisasi yang jelas • Terdapat unit layanan mahasiswa dalam setiap bidang • Kesesuaian keilmuan dosen dengan bidang keilmuan prodi • Ketersediaan dana hibah penelitian baik dalam PT maupun luar PT • Sarana-prasarana perkuliahan yang memadai 	Kelemahan (Weakness) <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan <i>benchmarking</i> internasional terbatas • Perubahan kebijakan nasional atau institusional • Masih rendahnya jejaring kerja sama terutama di tingkat internasional • Belum terdapat lulusan/alumni
Peluang (Opportunity) <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama dengan Mitra terutama pada Tingkat Internasional • Tergabung dalam KOB (Konsorsium Biologi Indonesia) • Permintaan Pasar yang Tinggi • Dukungan Pemerintah 	S-O <p>Dengan integrasi keilmuan dosen serta memanfaatkan lokasi strategis Prodi Biologi menjadi prodi unggul terutama di PTKIN melalui kerja sama berbagai lembaga swasta atau pemerintah terutama di tingkat internasional</p>	S-W <p>Pengembangan Program studi dalam berbagai aspek dapat terus dilakukan melalui kerjasama mitra terutama kebutuhan prodi berdasarkan ketentuan APTARI sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas</p>
Ancaman (Threat) <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain: Persaingan dengan program studi Biologi di perguruan tinggi lain yang sudah lebih mapan dan memiliki reputasi kuat • Perubahan Regulasi Pendidikan: Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang mungkin mempengaruhi pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran 	S-T <p>Pengembangan Prodi disesuaikan dengan keadaan geografis Jambi sehingga Prodi Biologi dapat menghadapi dampak persaingan dengan Prodi Biologi dari PT lain</p>	W-T <p>Prodi dapat terus dikembangkan berdasarkan perkembangan teknologi industri untuk menghasilkan lulusan berkualitas untuk membentuk branding yang baik</p>

3. Strategi Pengembangan dan Program Keberlanjutan

Program Studi Biologi di PTKIN memiliki peluang kuat untuk berkembang secara unggul dengan bertumpu pada keunikan yang dimilikinya, yaitu pendekatan keilmuan biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, dukungan lingkungan dan lokasi yang potensial sebagai laboratorium alam untuk pengembangan ilmu hayati berkelanjutan, serta terbukanya kesempatan membangun jejaring akademik di tingkat nasional dan internasional. Melalui perumusan dan pelaksanaan strategi pengembangan yang terencana, terpadu, dan berkesinambungan, Program Studi Biologi berpotensi menjadi pusat unggulan kajian biologi yang berwawasan keislaman dan berorientasi global.

Visi, Misi, Tujuan, Strategi. Prodi Biologi melaksanakan berbagai langkah tindak lanjut sebagai bagian dari rencana pengembangan dan perbaikan program studi secara berkesinambungan. Upaya yang ditempuh meliputi penyelenggaraan pelatihan terkait penyusunan VMTS, penguatan kolaborasi dengan mitra khususnya pada tingkat internasional, serta pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran dokumen rencana pengembangan secara berkala.

Tata Pamong, Tata Kelola, Kerja Sama. Strategi pengembangan dan keberlanjutan dirancang melalui perumusan rencana perbaikan dan tindak lanjut yang komprehensif dengan menitikberatkan pada penguatan kerja sama internasional. Langkah strategis ini diarahkan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan, terutama dalam peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian, pengembangan kapasitas sumber daya akademik, serta perluasan jejaring keilmuan pada tingkat Internasional.

Mahasiswa. Strategi pengembangan dan keberlanjutan diarahkan pada upaya menjaga capaian yang telah diraih sekaligus memperkuat kualitas penyelenggaraan program studi melalui penambahan dan optimalisasi berbagai instrumen strategis. Langkah ini dilakukan dengan penyediaan dukungan beasiswa, penguatan promosi, perluasan jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan industri, optimalisasi peran ikatan alumni, serta pengembangan sistem branding Program Studi Biologi. Selain itu, peningkatan mutu dilaksanakan melalui penguatan peran organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa, pembentukan serta pembinaan forum atau kelompok studi mahasiswa, dan pemberian ruang partisipasi yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berprestasi pada tingkat nasional dan internasional. Upaya keberlanjutan juga didukung dengan optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dalam layanan konseling, penguatan layanan karir dan kemahasiswaan melalui perluasan kemitraan, peningkatan kesempatan magang di lembaga maupun industri, serta dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan kewirausahaan dan unit bisnis mahasiswa.

Sumber Daya Manusia. Pimpinan melaksanakan tindak lanjut pengembangan sumber daya manusia melalui percepatan studi lanjut S3 serta penguatan jenjang karir dosen menuju jabatan akademik Lektor Kepala. Upaya penyeimbangan rasio mahasiswa dan dosen dilakukan dengan mengintensifkan sosialisasi Prodi Biologi melalui penyampaian berbagai bentuk rekognisi, prestasi, dan capaian unggulan prodi kepada masyarakat. Selain itu, diterapkan sistem reward berbasis kinerja dosen, khususnya bagi dosen yang menghasilkan publikasi artikel pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus atau sinta.

Kuangan, Sarana, Prasarana. UPPS mengimplementasikan serangkaian upaya perbaikan dan penguatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan bagi seluruh pemangku kepentingan. Optimalisasi capaian dilakukan secara berkelanjutan melalui perumusan perencanaan bisnis jangka panjang yang terarah, disertai penguatan

dan perluasan jejaring kerja sama serta kemitraan strategis. Selain itu, pada aspek sarana dan prasarana, dilakukan penguatan dukungan pendanaan melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas, serta penambahan investasi pada layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menunjang efektivitas dan keberlanjutan layanan.

Pendidikan. UPPS mengembangkan dan menerapkan sistem yang berfungsi secara berkelanjutan serta terintegrasi dengan pangkalan data guna melakukan pengukuran dan pemantauan capaian pembelajaran lulusan secara menyeluruh dan sistematis. Selain itu, prodi Biologi merencanakan penguatan kurikulum adaptif terhadap perkembangan teknologi melalui integrasi mata kuliah berbasis Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR), Artificial Intelligence (AI), dan Robotics. Pengembangan ini diarahkan untuk mendukung pembelajaran biologi modern, antara lain melalui pemanfaatan VR dan AR dalam visualisasi struktur biologis, ekosistem, dan proses molekuler, penerapan AI dalam analisis data biologi dan bioinformatika, serta pemanfaatan robotics dalam kegiatan praktikum, riset laboratorium, dan otomasi pengamatan biologi.

Penelitian. Prodi Biologi melakukan penguatan dan perluasan jejaring serta kemitraan, baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. UPPS membuat perencanaan pengadaan peralatan dan bahan laboratorium secara bertahap dan berkelanjutan.

Pengabdian. Penguatan pelaksanaan PkM dilakukan melalui integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam kurikulum, termasuk penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal PkM berorientasi internasional. Selain itu, dikembangkan berbagai produk PkM yang dihasilkan oleh DTSP agar memiliki daya saing pada tingkat nasional maupun internasional. Upaya tersebut didukung dengan peningkatan kolaborasi PkM bersama masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan melalui keterlibatan berbagai bidang keilmuan yang relevan.

Luaran dan Capaian Tridharma. Mengembangkan program peningkatan kompetensi mahasiswa dan menulis artikel berbahasa asing melalui *coaching clinic* penulisan artikel bagi mahasiswa. Program Studi Biologi berupaya meningkatkan mutu pembinaan mahasiswa melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan, perencanaan dan penguatan program pengembangan karier, serta pembekalan kompetensi yang terstruktur. Upaya ini ditujukan untuk menjaga motivasi belajar mahasiswa agar tetap tinggi, mendorong sikap produktif dan profesional, meningkatkan kompetensi akademik maupun non akademik, serta mempersiapkan lulusan Prodi Biologi agar memiliki daya saing yang kuat dalam memasuki dunia kerja.

BAB III PENUTUP

Perkembangan Prodi Biologi menunjukkan capaian yang progresif sejak pendiriannya, dengan upaya pengelolaan dan pengembangan yang senantiasa mengacu pada pemenuhan serta peningkatan standar pendidikan tinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karakteristik keilmuan biologi. Prodi Biologi resmi dibuka pada 31 Agustus 2022 dan dikelola dengan dukungan sumber daya dosen tetap program studi (DTPS) sebanyak 7 orang. Pada tahun akademik berjalan (TS), Prodi Biologi memiliki 23 mahasiswa yang berasal dari dua angkatan, dengan proses pembelajaran yang terus diarahkan pada penguatan kompetensi akademik dan riset. Meskipun saat ini prodi belum menghasilkan lulusan, komitmen pengembangan program akademik terus dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan lulusan Prodi Biologi yang unggul, berdaya saing, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat. Penguatan kurikulum dilakukan secara dinamis untuk merespons perkembangan keilmuan biologi dan tuntutan dunia kerja, dengan dukungan dosen yang aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pembelajaran berbasis riset.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi Biologi merupakan wujud keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, baik unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra, dalam proses refleksi, evaluasi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Setiap unsur memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi keilmuan Prodi Biologi sehingga berbagai langkah penguatan terus diupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan akademik. Evaluasi terhadap proses pembelajaran dan tata kelola dilaksanakan secara berkelanjutan guna menjamin terpenuhinya standar mutu dengan melibatkan masukan dari pihak internal dan eksternal. Dokumen LED ini disusun berdasarkan analisis komprehensif terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan Prodi Biologi yang mengacu pada sembilan kriteria penilaian LAMSAMA, melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT). Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam perumusan strategi pengembangan yang terarah, terukur, dan berkelanjutan guna memastikan peningkatan mutu akademik serta kesiapan Prodi Biologi dalam menghasilkan lulusan yang unggul di masa mendatang.